

**ANALISIS *SEQUENTIAL EXPLANATORY*
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI
DITINJAU DARI KONSEP DIRI SISWA SMA NEGERI
SE-KECAMATAN BOGOR UTARA**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Susi Fitria Sari

036114037



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis *Sequential Explanatory* Kemampuan Berpikir tingkat tinggi ditinjau dari konsep diri siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Bogor Utara

Penulis : Susi Fitria Sari

NPM : 036114037

Disetujui oleh :

Pembimbing,

Pembimbing,

Dr. Hj. Rita Retnowati, M.S.

NIP. 1.0889025137

Dra. Triasianingrum A, S.U.

NIP. 195504181983032002

Diketahui oleh:

Dekan FKIP

Universitas Pakuan,

Ketua Program Studi

Pendidikan Biologi,

Drs. Deddy Sofyan, M.Pd

NIP. 195601081968011001

Dr. Surti Kurniasih, M.Si

NIP. 196208311986012001

Tanggal Lulus : 17 Oktober 2018

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis *Sequential Explanatory* Kemampuan Berpikir tingkat tinggi ditinjau dari konsep diri siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Bogor Utara” adalah hasil karya penulis dengan arahan dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sumber informasi yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta, maka peneliti siap bertanggung jawab secara hukum dan menerima konsekuensinya.

Bogor, Oktober 2018

Susi Fitria Sari

036114037

ABSTRAK

SUSI FITRIA SARI. 036114037. Analisis *Sequential Explanatory* Kemampuan Berpikir tingkat tinggi ditinjau dari konsep diri siswa SMA Negeri Sekecamatan Bogor Utara. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Dibawah bimbingan Dr. Hj. Rita Retnowati, M.S, dan Dra.Triasianingrum,S.U.

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi *Sequential Explanatory* kuantitatif-kualitatif yang terdiri atas 2 variabel yaitu konsep diri sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan antara konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri 7 Bogor dan SMA Negeri 8 Bogor 2018/2019 dengan jumlah sampel sebanyak 207 responden. Pengambilan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* kriteria *Slovin*. Data penelitian kuantitatif diperoleh menggunakan soal untuk variabel Y dan *questioner* untuk variabel X dengan skala sikap *rating scale* untuk variabel X. Data penelitian kualitatif menggunakan observasi dan wawancara. Uji validitas instrumen kemampuan berpikir tingkat tinggi menggunakan rumus *Point Biseral* dan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus KR-20 dan Uji validitas instrumen konsep diri menggunakan rumus *Product Moment Person* dan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data kuantitatif dengan perhitungan statistik deskriptif, uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* dan uji homogenitas dengan uji *Bartlett*. Sedangkan analisis data kualitatif dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian hipotesis data menggunakan uji korelasi dengan rumus *Product Moment Person*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 13.3561 + 0.066x$. Nilai koefisien korelasi (r) = 0,244 dan $r^2 = 5,94\%$ dengan nilai interpretasinya rendah. Harga r^2 mengandung arti bahwa 5,94 % kemampuan berpikir tingkat tinggi dipengaruhi oleh konsep diri siswa, sedangkan, sedangkan 94,06% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Konsep Diri, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana pendidikan Biologi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan, dengan judul skripsi “Analisis *Sequential Explanatory* Kemampuan Berpikir tingkat tinggi ditinjau dari konsep diri siswa SMA Negeri Se-kecamatan Bogor Utara”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peranan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Rita Retnowati, M.S, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra.Triasianingrum,S.U, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Dr. Surti Kurniasih, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Drs. Deddy Sofyan S., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
5. Muhammad Taufik Awaludin,M.Pd selaku dosen wali akademik yang selalu memberi dukungan penuh terhadap anak didiknya khususnya kelas C angkatan 2014.
6. Bapak dan Ibu Dosen, khususnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berharga
7. Achmad Muharram,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Bogor
8. Teti Suharsih,S.Pd, M,Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Bogor

9. Para Guru Biologi , Staf Tata Usaha, Laboratorium, Perpustakaan dan Siswa SMA Negeri 7 Bogor
10. Para Guru Biologi, Staf Tata Usaha, Laboratorium, Perpustakaan dan Siswa SMA Negeri 8 Bogor
11. Staf Tata Usaha, Perpustakaan FKIP, Perustakaan Pasca Sarjana dan Perpustakaan Pusat Universitas Pakuan.
12. Kedua orang tua tercinta, Bapak Wagiyono dan Ibu Narsah yang selalu mendoakan dan telah memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materil.
13. Sahabat-sahabat tercinta, Restu Anggraeni dan Chyntia Dwi Noviandarini yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, beserta teman-teman 8C yang memberikan bantuan, motivasi, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan atas segala bantuan dan kontribusi yang tidak ternilai harganya ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis berharap atas kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan dalam penyusunan skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bogor, Oktober 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORITIK,KERANGKA BERPIKIR DAN	
 PENGAJUAN HIPOTESIS.....	6
A. Deskripsi Teoritik	6
1. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	6
2. Materi Keanekaragaman Hayati	13
3. Hakikat Konsep Diri.....	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Tujuan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Metode Penelitian.....	26
D. Desain Penelitian.....	26
1. Tahap penelitian Kuantitatif.....	28
a. Populasi dan sampel.....	28
b. Teknik pengumpulan Data	30
c. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	36

2. Tahap Penelitian Kualitatif.....	38
a. Fokus penelitian	38
b. Target penelitian	39
c. Penentuan Sumber Data Penelitian	39
d. Teknik pengumpulan data	40
e. Teknik analisis data kualitatif dalam menghasilkan hipotesis penelitian.....	41
3. Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	75
A. Simpulan.....	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal kegiatan penelitian	25
Tabel 2	Populasi penelitian	28
Tabel 3	Cara pengambilan sampel menggunakan teknik proposional random sampling	29
Tabel 4	Cara pengambilan sampel pada setiap kelas	29
Tabel 5	Kisi-kisi instrumen kemampuan berpikir tingkat tinggi	31
Tabel 6	Skala penilaian untuk instrumen konsep diri	33
Tabel 7	Kisi-kisi instrumen konsep diri	34
Tabel 8	Pedoman interpretasi koefisiensi korelasi	37
Tabel 9	Data informan sebagai sumber data	39
Tabel 10	Distribusi frekuensi kemampuan berpikir tingkat tinggi	45
Tabel 11	Distribusi frekuensi konsep diri	46
Tabel 12	Ringkasan hasil pengujian normalitas data galat baku ($y - \hat{y}$)	47
Tabel 13	Ringkasan hasil pengujian homogenitas	48
Tabel 14	Anava untuk uji signifikasi dan uji linieritas dengan persamaan regresi $\hat{y} = 13.3561 + 0.066x$	49
Tabel 15	Ringkasan hasil perhitungan korelasi uji-t	51
Tabel 16	Kode informan	51
Tabel 17	Sub fokus dan kode sub fokus	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Desain penelitian	26
Gambar 2	Langkah – langkah penelitian design sequential explanatory	27
Gambar 3	Histogram kemampuan berpikir tingkat tinggi	45
Gambar 4	Histogram konsep diri	46
Gambar 5	Garis hubungan antara konsep diri (x) dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi (y)	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Interpretasi uji pendahuluan	83
Lampiran 2	Instrumen penelitian konsep diri	85
Lampiran 3	Instrumen kemampuan berpikir tingkat tinggi	89
Lampiran 4	Validitas Instrumen konsep diri.....	105
Lampiran 5	Perhitungan Validitas butir soal konsep diri.....	106
Lampiran 6	Reliabilitas instrument konsep diri	108
Lampiran 7	Perhitungan Reliabilitas variabel konsep diri	109
Lampiran 8	Validitas instrument kemampuan berpikir tingkat tinggi	111
Lampiran 9	Perhitungan validitas butir soal kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa	112
Lampiran 10	Reliabilitas instrument kemampuan berpikir tingkat tinggi	115
Lampiran 11	Perhitungan reliabilitas kemampuan berpikir tingkat tinggi	116
Lampiran 12	Data hasil penelitian	118
Lampiran 13	Deskriptif Statistik data hasil penelitian.....	121
Lampiran 14	Pengujian Normlitas Galat (<i>Uji Liliefors</i>)	124
Lampiran 15	Uji Homogenitas Varians (<i>Uji Barlet</i>).....	131
Lampiran 16	Pengujian Hipotesis	136
Lampiran 17	Format penelitian Kualitatif.....	146
Lampiran 18	Hasil Wawancara.....	147
Lampiran 19	Format reduksi dan Analisis data	177

Lampiran 20	Dokumentasi.....	183
Lampiran 21	Surat-Surat.....	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan siswa untuk mengembangkan dan menumbuhkan potensi-potensi siswa serta keterampilan yang dapat siswa kembangkan dalam menjalani hidup di masyarakat. selain itu siswa mempunyai kemampuan berpikir yang dapat memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari - hari. Kemampuan berpikir adalah suatu proses tindakan atau berpikir yang dapat dilakukan siswa ketika melakukan pembelajaran dan kehidupannya sehari-hari. Kemampuan berpikir dalam ruang lingkup pendidikan terdapat dua macam kemampuan berpikir yaitu kemampuan berpikir tingkat rendah yang meliputi kemampuan mengamati, memahami serta mengaplikasikan dan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang meliputi kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan.

Salah satu kemampuan siswa yang saat ini di kembangkan terutama pada Kurikulum 2013 yang terdapat di berbagai satuan pendidikan adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan yang mengembangkan proses berpikir siswa yang mampu menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan dalam lingkungan sekolah atau lingkungan sekitarnya. Menurut Depdiknas, (2008) Kemampuan berpikir tingkat tinggi di Indonesia masih belum dikembangkan secara optimal sehingga masih berorientasi dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat rendah, hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran

pendidik belum sepenuhnya membiasakan siswa mengerjakan soal yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, hal tersebut akan berpengaruh pada kebiasaan pengajar menggunakan penilaian dengan soal yang hanya berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat rendah seperti C1-C3.

Kemampuan siswa akan dapat berjalan dengan baik ketika seorang siswa memiliki kesadaran atas kemampuan dirinya sendiri sehingga mampu mencapai keinginannya. Proses mengenali dirinya sendiri, pandangan pada identitas diri, kepercayaan diri, citra diri, dan harga diri yang diperoleh melalui interaksi dengan orang lain yang dapat disebut sebagai konsep diri. konsep diri adalah sebagai pandangan diri, kepercayaan diri dan perasaan mengenai diri sendiri, sehingga konsep diri mampu mengetahui kepribadian, keinginan yang di peroleh melalui pengalaman dengan orang lain, sehingga siswa yang memiliki konsep diri yang baik maka kemampuan berpikirnya baik, sehingga pada proses peningkatan kemampuan berpikir siswa terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu konsep diri siswa, karena siswa akan meningkatkan kemampuannya ketika mampu mengenali dirinya sendiri sehingga adanya kemauan atau kemandirian dalam proses peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan teknik wawancara dan uji pendahuluan yang dilakukan di SMA N 7 Bogor dan SMA N 8 Bogor pada bulan juli di kelas 10 Semester satu tahun ajaran 2018/2019, dengan presentase keberhasilan dalam mengerjakan soal kemampuan berpikir tingkat tinggi di SMA N 7 Bogor adalah sebesar 47% yang artinya dari 30 siswa hanya 14 siswa yang memiliki karegori sangat baik, baik dan cukup dan 16 siswa yang memiliki kategori

kurang dan sangat kurang. Sedangkan untuk keberhasilan di SMA N 8 Bogor adalah sebesar 44% artinya dari 30 siswa hanya 13 siswa yang memiliki kategori sangat baik, baik dan cukup dalam kemampuan beripikir tingkat tinggi dan 17 siswa yang memiliki kategori kurang dan sangat kurang, sehingga dapat dikatakan kemampuan berpikir tingkat tinggi di kedua sekolah tersebut termasuk kategori rendah. Serta untuk data hasil wawancara dengan siswa adalah siswa masih mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal yang meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena siswa kurang mengasah kemampuan berpikir tingkat tingginya, belum terbiasa dengan soal-soal hots serta kurangnya kepercayaan diri pada proses pengerjaan soal, hal ini karena siswa kurang memahami penyampaian materi yang disampaikan oleh guru dan disekolah tersebut guru terkadang masih membuat soal atau LPDK dengan memperbanyak soal pengaplikasian (C3), soal tersebut kurang mencakup proses menganalisis, mengevaluasi bahkan mencipta. sehingga masih ditemukannya siswa yang tidak mampu mengerjakan soal tersebut.

Sehingga dalam permasalahan di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis *Sequential Explanatory* Kemampuan berpikir tingkat tinggi ditinjau dari konsep diri siswa kelas X di SMA Negeri Se-Kecamatan Bogor Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, adanya faktor yang mampu mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi. Maka dapat diidentifikasi sejumlah masalah dengan beberapa pertanyaan berikut :

1. Apakah faktor media dan metode yang mampu mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?
2. Apakah faktor dari diri sendiri yang mampu mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?
3. Apakah kepercayaan diri dan keyakinan siswa mampu mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?
4. Apakah penyampaian materi oleh guru memiliki hubungan antara proses pembelajaran siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi?
5. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan konsep diri siswa?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari penafsiran yang menyimpang. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas pembatasan masalah tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu konsep diri sebagai variabel (X) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai variabel (Y)
2. Unit analisis dari penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas X di SMA N 7 Bogor dan SMA N 8 Bogor. Penentuan sekolah berdasarkan kriteria bahwa kedua sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu : “Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan siswi kelas X SMA N Se-Kecamatan Bogor Utara?”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak anatar lain:

1. Sebagai informasi bagi guru terkait tentang kemampuan berpikir tingkat tinggi yang telah di capai siswa, sehingga guru dapat menghimbau siswanya untuk mengatur belajar siswa.
2. Sebagai informasi bagi siswa yang terkait konsep diri siswa terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik dan tinggi

BAB II

TINJAUAN TERORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi teoritik

1. Kemampuan berpikir tingkat tinggi

a. Berpikir.

Belajar adalah suatu proses berpikir oleh seorang siswa dan siswi . Menurut Santrock, (2014) Berpikir adalah memanipulasi dan mengubah informasi dalam memori untuk dapat membentuk konsep, alasan, berpikir kritis,berpikir kreatif dan memecahkan masalah. Belajar dalam hal berpikir adalah menemukan suatu alasan pasti dari masalah tertentu melalui interaksi antara individu dengan suatu lingkungan. Berpikir adalah suatu sifat yang telah terdapat dari seorang diri manusia semenjak seorang tersebut berada pada suatu lingkungan tertentu seperti lingkungan keluarga.

Berpikir juga termasuk suatu tindakan yang akan dialami oleh seseorang jika terdapat suatu masalah yang harus dipecahkan untuk memenuhi rasa ingin tahu seseorang. berpikir merupakan suatu kemampuan kognitif untuk memperoleh pengetahuan. Keterampilan berpikir selalu berkembang dan dapat dipelajari. Menurut khodijah, (2006) Berpikir adalah memproses informasi secara mental atau secara kognitif. Secara lebih formal, berpikir adalah penyusunan ulang atau manipulasi kognitif baik informasi dari lingkungan maupun symbol - simbol yang

disimpan dalam *Long Term Memory* . Jadi, berpikir adalah sebuah representasi simbol dari beberapa peristiwa.

Menurut Sobur, (2013) Berpikir merupakan suatu proses dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi penafsiran pengetahuan terhadap rangsangan-rangsangan yang akan melibatkan proses sensasi, persepsi, dan memori dan berpikir termasuk suatu kegiatan yang menghubungkan, menafsirkan atau meramalkan, meragukan lalu memastikan, merancang, menghitung, mengukur, mengevaluasi, membandingkan, menggolongkan, membedakan, menganalisis, menalar, menarik kesimpulan dari pernyataan yang ada dan kemudian dapat memutuskan. Beberapa ahli membedakan kegiatan berpikir menjadi beberapa jenjang, yaitu berpikir tingkat tinggi dan berpikir tingkat rendah. heong. Berdasarkan berbagai teori teori di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir adalah suatu proses yang terdapat diri seseorang sehingga menimbulkan ide atau gagasan yang mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari.

b. Kemampuan berpikir tingkat tinggi

Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah suatu kemampuan dalam mengolah dan menggabungkan informasi berupa fakta maupun gagasan-gagasan yang dapat diperoleh dengan cara mengingat, memahami, menghubungkan, mengkategorikan, dan mengevaluasinya. Menurut Nugroho (2018), kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam mengkontruksi argumen yang tepat dan efektif untuk membuat keputusan atau solusi yang rasional. Menurut Heong *et al.* (2011) Kemampuan berpikir tingkat tinggi didefinisikan sebagai penggunaan pikiran secara luas untuk menemukan tantangan atau percobaan yang baru. Menurut Yani,

(2018) Kemampuan penalaran merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill/HOTS*) yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh siswa. karena akan membangun motivasi yang sangat tinggi untuk mempelajari materi pembelajaran.

Menurut Yen dan Halili, (2015) bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga harus ditingkatkan dan dikembangkan bagi siswa. Oleh karena itu, salah satu indikasi keberhasilan peningkatan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang pendidikan adalah jika hampir seluruh siswa di Indonesia memiliki keterampilan tingkat tinggi yang baik, karena tujuan utama pembelajaran kurikulum 2013 adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa Khususnya dalam pelajaran sains yaitu meliputi mata pelajaran Biologi.

Menurut Schraw dan Daniel, (2011) menambahkan suatu metakognisi dalam adalah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi terdapat 4 kemampuan yaitu kemampuan menalar, kemampuan berargumentasi, berpikir kritis dan memecahkan masalah. Kemampuan berpikir tingkat tinggi terdapat tiga aspek yang dapat menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki oleh seseorang. Tiga aspek tersebut adalah kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, serta memecahkan masalah. Menurut Arifin, (2010) mengemukakan bahwa berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika, dan bahasa yang mendasari pemikiran orang lain.

Menurut Santrock, (2014) bahwa Berpikir kritis adalah berpikir reflektif, produktif, dan mengevaluasi bukti dan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang berhubungan dengan pemecahan masalah. Menurut Reynawati, (2018) Kemampuan berpikir kreatif atau berpikir divergen diartikan sebagai kemampuan menemukan banyaknya jawaban terhadap suatu masalah berdasarkan informasi yang sudah tersedia dan kemudian dikembangkan sebagai solusi yang kreatif dan inovatif. Membentuk ide yang kreatif berarti muncul dengan sesuatu yang tidak biasa, baru, atau memunculkan solusi atas suatu masalah.

Menurut Suprpto dkk, (2018) Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu, dalam bentuk suatu ide atau gagasan serta langkah - langkah. serta melatih seorang siswa agar mampu menemukan suatu pokok permasalahan dan mampu melaksanakannya, dan mampu menghasilkan sesuatu produk atau pendapat yang kritis.

Kemampuan untuk memecahkan masalah yang dimiliki seseorang dapat ditunjukkan melalui beberapa indikator, misalnya mampu mengidentifikasi masalah dan upaya yang harus dilakukan. Kemampuan memecahkan masalah adalah kemampuan seseorang yang dapat memecahkan suatu masalah karena adanya rasa ingin tahu yang tinggi dan memperoleh hasil yang diinginkan untuk mengatasi suatu permasalahan tersebut. Menurut Santrock, (2014) bahwa pemecahan masalah adalah menemukan cara yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, pemecahan masalah dapat menciptakan suatu produk yang mampu bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Menurut taksonomi bloom keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan keterampilan yang paling abstrak dalam domain kognitif, yaitu meliputi analisis, sintesis, dan evaluasi. Pada taksonomi bloom dianggap merupakan dasar bagi berpikir tingkat tinggi. Pemikiran ini didasarkan bahwa beberapa jenis pembelajaran memerlukan proses kognisi yang lebih dari pada yang lain, tetapi memiliki manfaat-manfaat lebih umum. Sebagai contoh, kemampuan melibatkan analisis, evaluasi dan mengkreasi dianggap berpikir tingkat tinggi.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu prioritas yang dikembangkan untuk mampu mengembangkan potensi – potensi siswa dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas sehingga mendapat bekal untuk dengan meningkatkan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis dan kreatif. Berpikir tingkat tinggi disebut sebagai gabungan dari berpikir kritis, berpikir kreatif, dan berpikir pengetahuan dasar. Berpikir tingkat tinggi menempatkan aktivitas berpikir pada jenjang yang lebih tinggi dari sekedar menyatakan fakta melainkan menganalisis kemudian menciptakan.

Berdasarkan berbagai teori yang terdapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah suatu kemampuan berpikir agar siswa mampu mengaitkan dengan suatu fakta yang jelas dan menemukan suatu pengertian yang mampu dipahami dengan baik. Kemampuan berpikir tingkat tinggi menggunakan kemampuan analitis, kreatif, perlu praktek, dan intelegensi sehingga hal tersebut diperlukan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada keterampilan berpikir siswa di dalam kelas didapat melalui proses belajar dari berbagai mata pelajaran, terutama dalam pelajaran biologi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi

mampu mengembangkan siswa dalam membedakan ide atau gagasan secara jelas, berargumen dengan baik, mampu memecahkan masalah, mampu mengkonstruksi penjelasan, mampu berhipotesis dan memahami hal-hal kompleks menjadi lebih jelas.

c. Landasan kemampuan berpikir tingkat tinggi

Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan yang terdapat pada taksonomi bloom yang dapat digunakan sebagai landasan utama. Kemampuan berpikir tingkat tinggi pertama kali dimunculkan pada tahun 1990 lalu kemudian direvisi oleh Anderson dan Krathwohl agar lebih relevan digunakan oleh dunia pendidikan abad ke-21. Kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dikemukakan oleh Bloom menggunakan kata benda yaitu: Pengetahuan, Pemahaman, Terapan, Analisis, Sintesis, Evaluasi. Sedangkan dimensi kognitif setelah direvisi diubah menjadi kata kerja yakni: Mengingat, memahami, Menerapkan, Menganalisis, Mengevaluasi, dan Mencipta. Taksonomi Bloom yang kemudian direvisi oleh Anderson dan Krathwohl, terdapat tiga aspek dalam ranah kognitif yang menjadi bagian dari kemampuan berpikir tingkat tinggi. Ketiga aspek itu adalah aspek analisa, aspek evaluasi dan aspek mencipta. Sedangkan tiga aspek lain dalam ranah yang sama, yaitu aspek mengingat, aspek memahami, dan aspek aplikasi, masuk dalam bagian kemampuan berpikir tingkat rendah. Fenomena pendidikan dewasa ini yang lebih sering menekankan tujuan pendidikan pada proses kognitif, "Mengingat" dan kurang memperhatikan proses-proses kognitif yang lebih kompleks (Anderson dan Krathwohl, 2010).

d. Indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi

Terdapat indikator yang mampu diketahui agar melihat apakah kemampuan berpikir tingkat tinggi sudah baik atau belum. Menurut Krathwohl (2002) *A revision of Bloom's Taxonomy: an overview - Theory Into Practice* menyatakan bahwa indikator untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi:

1) Menganalisis

Memecahkan materi menjadi bagian bagian penyusunnya dan mendeteksi bagaimana hubungan antar bagian tersebut dan hubungannya dengan keseluruhan struktur : membedakan, mengorganisasi

2) Mengevaluasi

Memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, dan metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya. Dan Menerima atau menolak suatu pernyataan berdasar kan kriteria yang telah ditetapkan

3) Mengkreasi atau menciptakan

Membuat generalisasi suatu ide atau cara pandang terhadap sesuatu, Merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah, Mengorganisasikan unsur-unsur atau bagian-bagian menjadi struktur baru yang belum pernah ada sebelumnya

Kemampuan berpikir tingkat tinggi perlu di kembangkan dalam diri siswa karena dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa yaitu mengembangkan berpikir kreatif ,kritis dan dapat memecahkan suatu masalah.kemudian dampak positif pada saat pembelajaran adalah siswa mampu berperan aktif dalam

pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam evaluasi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tinggi dengan melihat aspek kurikulum 2013 yaitu menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan.

Berdasarkan teori yang di atas bahwa Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah suatu kemampuan yang tidak hanya mengetahui, memahami saja tetapi proses kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Kemampuan berpikir tinggi adalah kemampuan yang harus di miliki siswa agar mampu mengaplikasikan, mengevaluasikan dan merencanakan sesuatu setelah mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Indikator dari kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah harus mampu menganalisis, mengevaluasi dan menciptaka sehingga dalam Kemampuan tingkat tinggi memiliki 3 kemampuan yang harus dikembangkan yaitu kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah (menganalisis).

2. Materi Keanekaragaman hayati

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas adalah variasi organisme hidup pada tiga tingkatan, yaitu tingkat gen, spesies dan ekosistem. Sesuai dengan pengertiannya, keanekaragaman hayati dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keanekaragaman gen, keanekaragaman spesies dan keanekaragaman ekosistem.

a) Macam – macam keanekargaman hayati

(1) Keanekaragaman Tingkat gen

Keanekaragaman gen adalah variasi atau perbedaan gen yang terjadi dalam suatu jenis atau spesies makhluk hidup. Contohnya, buah durian (*Durio Zibethinus*) ada yang berkulit tebal, berkulit tipis, berdaging buah tebal, berdaging buah tipis,

berbiji besar, atau berbiji kecil. Demikian pula buah pisang (*Musa paradisiaca*) memiliki ukuran, bentuk, warna, tekstur, dan rasa daging buah yang berbeda-beda. Pisang memiliki banyak varietas, antara lain pisang raja sereh, pisang raja uli, pisang raja molo, dan pisang raja jambe. Keanekaragaman sifat genetik pada suatu organisme dikendalikan oleh gen-gen yang terdapat di dalam kromosom yang dimilikinya. Kromosom tersebut diperoleh dari kedua induknya melalui pewarisan sifat. Namun demikian, ekspresi gen suatu organisme juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat hidupnya. Contohnya bibit yang diambil dari batang induk mangga yang memiliki sifat genetik berbuah besar, bila ditanam pada lingkungan yang berbeda (misalnya tandus dan miskin unsur hara) kemungkinan tidak menghasilkan buah mangga berukuran besar seperti sifat genetik induknya.

(2) Keanekaragaman Tingkat Jenis/Spesies

Keanekaragaman jenis (spesies) adalah perbedaan yang dapat ditemukan pada komunitas atau kelompok berbagai spesies yang hidup di suatu tempat. Contohnya di suatu halaman terdapat pohon mangga, kelapa, jeruk, rambutan, bunga mawar, rambutan, melati, cempaka, jahe, kunyit, burung, kumbang, lebah, semut, kupu-kupu, dan cacing. Keanekaragaman jenis yang lebih tinggi umumnya ditemukan di tempat yang jauh dari kehidupan manusia, misalnya di hutan. Di hutan terdapat jenis hewan dan tumbuhan yang lebih banyak dibanding dengan di sawah atau di kebun.

Beberapa jenis organisme ada yang memiliki ciri-ciri fisik yang hampir sama. Misalnya tumbuhan kelompok palem (Palmae) seperti kelapa, pinang, aren, dan sawit yang memiliki daun seperti pita. Namun, tumbuh-tumbuhan tersebut merupakan spesies yang berbeda, kelapa memiliki nama spesies *Cococ nicifera*,

pinang bernama *Areca catechu*, aren bernama *Arenga pinnata*, dan sawit bernama *Elaeis guineensis*. Hewan dari kelompok genus *Panthera* terdiri atas beberapa spesies, antara lain harimau harimau (*Panthera tigris*), singa (*Panthera leo*), macan tutul (*Panthera pardus*), dan jaguar (*Panthera onca*).

(3) Keanekaragaman Tingkat Ekosistem

Ekosistem terbentuk karena berbagai kelompok spesies menyesuaikan diri dengan lingkungannya, kemudian terjadi hubungan yang saling memengaruhi antara satu spesies dengan spesies lain, dan juga antara spesies dengan lingkungan abiotik tempat hidupnya, misalnya suhu, udara, air, tanah, kelembapan, cahaya matahari, dan mineral. Ekosistem bervariasi sesuai spesies pembentuknya. Ekosistem alami antara lain hutan, rawa, terumbu karang, laut dalam, padang lamun (antara terumbu karang dengan mangrove), mangrove (hutan bakau), pantai pasir, pantai batu, estuari (muara sungai), danau, sungai, padang pasir, dan padang rumput. Ada pula ekosistem yang sengaja dibuat oleh manusia, misalnya agroekosistem dalam bentuk sawah, ladang dan kebun. Agroekosistem memiliki keanekaragaman spesies yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem alamiah, tetapi memiliki keanekaragaman genetik yang lebih tinggi.

b) Penyebaran Keanekaragaman Hayati di Indonesia

Dipandang dari segi biodiversitas, posisi geografis Indonesia sangat menguntungkan. Posisi tersebut memengaruhi pola penyebaran flora dan fauna. Penyebaran Flora Indonesia, Flora Indonesia termasuk flora kawasan Malesiana yang meliputi Malaysia, Filipina, Indonesia, dan Papua Nugini. Pada tahun 2009, Van Welen dan Silk, botanis dari Belanda, melakukan penelitian yang menjelaskan

distribusi flora Malesiana. Menurut keduanya, flora Malesiana terbagi menjadi flora dataran Sunda, flora dataran Sahul, dan flora dataran tengah (Wallacea) yang sangat khas dan endemik. sedangkan Penyebaran Fauna Indonesia Penyebaran fauna Indonesia dipengaruhi oleh aspek geografi dan peristiwa geologi benua Asia dan Australia. Para pakar zoologi berpendapat bahwa tipe fauna di kawasan Indonesia bagian barat di kawasan Indonesia bagian timur mirip dengan fauna di benua Australia (australis). Daerah persebaran fauna Indonesia dapat dibagi menjadi tiga kawasan, yaitu kawasan Indonesia bagian barat, kawasan peralihan (Wallacea), dan kawasan Indonesia bagian timur.

(1) Kawasan Indonesia bagian barat

Kawasan Indonesia bagian barat meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Bali. Kawasan dibatasi oleh imajiner Wallace yang terletak di antara Kalimantan dengan Sulawesi dan diantara Bali dengan Lombok. Meskipun jarak antara Bali dan Lombok sangat dekat, namun jenis fauna yang hidup di kedua pulau tersebut berbeda.

(2) Kawasan peralihan

Kawasan peralihan meliputi Sulawesi, Maluku, Sumbawa, Sumba, Lombok, dan Timor. Kawasan peralihan ini dibatasi oleh garis Wallace di sebelah barat dan garis Lydekker di sebelah timur. Diantara kedua garis ini terdapat garis keseimbangan Weber yang terletak di sebelah timur Sulawesi. Garis Weber dikemukakan oleh Max Carl Wilhelm Weber (ahli zoologi berkebangsaan Jerman). Pada kawasan ini terdapat peluang pencampuran antara unsur fauna oriental dengan fauna australis.

(3) Kawasan Indonesia bagian timur

Kawasan Indonesia Timur dibatasi oleh garis Lydekker yang meliputi Papua dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Jenis fauna kawasan Indonesia bagian timur. Antara lain kanguru pohon (*Dendrolagus ursinus*).

c) Upaya Pelestarian Lingkungan

Pelestarian secara in-situ adalah pelestarian keanekaragaman hayati yang langsung dilakukan di alam tempat flora dan fauna tersebut berada. pelestarian ex-situ adalah pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan dengan cara mengambil fauna dan flora dari wilayah asli dengan tujuan konservasi perlindungan dan serta pengembangbiakan.(Irnaningtyas, 2016)

3. Hakikat Konsep diri

Manusia secara individu memiliki konsep diri atau *Self Concept*. Konsep diri adalah suatu aspek yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat mengubah sikap atau perilaku baik atau buruknya, seperti sikap percaya diri dalam diri seseorang. Menurut Desmita, (2012) Konsep diri merupakan salah satu perkembangan psikologi perkembangan siswa dan seorang tenaga pengajar memiliki tugas untuk memahami konsep pada diri seorang siswa. Konsep diri termasuk pada aspek yang penting dalam suatu proses pendidikan, terbukti banyaknya dalam proses pembelajaran terdapat rendahnya prestasi dan motivasi belajar siswa serta terjadinya penyimpangan penyimpangan perilaku siswa terhadap diri sendiri dan juga siswa yang mempunyai kesulitan dalam belajar lebih disebabkan karena konsep diri siswa tersebut.

Menurut Jess dan Gregory, (2013) mengatakan bahwa konsep diri meliputi seluruh aspek dalam keberadaan dan pengalaman seseorang yang disadari oleh individu tersebut. Konsep diri yang telah terbangun tidak mungkin lagi mengubah sama sekali, hanya akan tetap terasa sulit. Perubahan akan terjadi lebih mudah jika terdapat suatu penerimaan dari berbagai kalangan orang lain., yang membantu mengurangi suatu kecemasan dan ancaman serta untuk mengakui dan menerima pengalaman-pengalaman yang sebelumnya pernah di tolak.

Menurut Hikmah, (2012) Konsep diri dapat di definisikan secara umum sebagai keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang terhadap dirinya. siswa dapat di katakan mempunyai konsep diri negatif jika meyakini dan memandang bahwa siswa tersebut lemah, tidak berdaya, dan tidak mampu meyakini atas kemampuan berpikirnya.

Menurut Jatmiko, (2017) konsep diri positif mampu memberi kontribusi atau hubungan terhadap peningkatan hasil belajar IPA hal ini disebabkan oleh konsep diri siswa secara positif memandang dirinya yang meyakini bahwa dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan fisik, psikologis serta pengetahuan akademis yang baik dan konsep diri siswa merupakan bagian dari kemampuan rasa percaya diri siswa saat proses pembelajaran, maka akan mempengaruhi prestasi atau hasil belajarnya pada saat proses pembelajaran.

Menurut Desmita, (2012) menyatakan bahwa konsep diri mencakup seluruh pandangan individu akan dimensi fisiknya, karakteristik pribadinya motivasinya, kelemahannya, kegagalannya. keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang. konsep diri merupakan merupakan suatu pandangan yang dimiliki seseorang

tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan sesama makhluk hidup atau lingkungan sekitarnya. menurut alex ,(2017) konsep diri siswa akan meningkat jika terdapat pembelajaran yang kolaboratif, kenyamanan saat pembelajaran, interaksi guru dan siswa dan dukungan orang tua. Menurut Desmita, (2012) konsep diri dapat digambarkan sebagai sistem operasi yang mampu menjalankan komputer sehingga mampu mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang. Dalam konsep diri terdapat beberapa dimensi yaitu sebagai berikut :

a) Dimensi konsep diri

Para ahli psikologi terdapat perbedaan suatu pendapat dalam dimensi konsep diri. Namun Konsep diri menurut Fitts, (dalam Hendriati , 2006) dibagi dalam 2 dimensi pokok, yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal.

1) Dimensi Internal

Dimensi Internal atau kerangka acuan internal (*Internal Frame Of Reference*) adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Dimensi ini terdiri 3 bentuk yaitu sebagai berikut:

(a) Diri Identitas(*Identity Self*)

Diri identitas merupakan bagian yang mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan “Siapa saya?”. Dari pertanyaan itulah individu akan menggambarkan dirinya sendiri dan membangun identitas diri. Pengetahuan individu tentang dirinya akan bertambah dan semakin kompleks seiring dengan bertambahnya usia dan interaksi dengan lingkungannya.

(b) Diri Pelaku (*Behavioral Self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai “apa yang dilakukan oleh diri”. Bagian ini berkaitan erat dengan diri identitas. Keserasian antara diri identitas dengan diri pelaku menjadikan individu dapat mengenali dan menerima baik diri sebagai identitas maupun diri sebagai pelaku.

(c) Diri Penerimaan atau Penilai (*Judging Self*)

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukan diri penilai adalah sebagai perantara antara diri identitas dan diri pelaku. Penilaian ini nantinya akan berperan dalam menentukan tindakan yang akan ditampilkan individu tersebut. Diri penilai juga menentukan kepuasan individu akan diri sendiri.

2) Dimensi Eksternal

Individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosial, nilai yang dianut, serta hal-hal di luar dirinya pada dimensi eksternal. Dimensi eksternal yang dikemukakan oleh Fitts dibedakan atas 5 bentuk sebagai berikut:

(1) Diri Fisik (*Physical Self*)

Aspek ini menggambarkan bagaimana individu memandang kondisi kesehatan, penampilan diri, dan keadaan tubuhnya.

(2) Diri Etik -moral (*Moral-ethical Self*)

Aspek ini menggambarkan bagaimana individu memandang hubungan dengan Tuhan, kepuasan akan kehidupan keagamaan, dan nilai moral yang dipegangnya (meliputi batasan baik -buruk).

(3) Diri Pribadi (*Personal Self*)

Aspek ini menggambarkan perasaan individu tentang keadaan pribadinya yang tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik maupun hubungan dengan orang lain. Persepsi individu pada aspek ini dipengaruhi oleh kepuasan individu terhadap diri sendiri dan sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

(4) Diri Keluarga (*Family Self*)

Aspek ini mencerminkan perasaan dan harga diri individu dalam kapasitasnya sebagai anggota keluarga.

(5) Diri Sosial (*Social Self*)

Aspek ini mencerminkan penilaian individu terhadap interaksi sosial dengan orang lain maupun dengan lingkungan sekitarnya.

Dimensi internal dan eksternal tersebut saling berkaitan satu sama lain, menurut Hendriati, (2006) Bagian -bagian internal dan eksternal tersebut saling berinteraksi satu sama lain. Berdasarkan teori di atas konsep diri adalah suatu keyakinan dalam melakukan sesuatu hal dengan baik maupun buruk.

Berdasarkan teori-teori di atas, maka yang dimaksud dengan konsep diri adalah seluruh pandangan individu akan dimensi fisiknya, karakteristik pribadinya motivasi, kelemahan, kegagalan, keyakinan dalam seseorang melakukan kegiatan pembelajaran, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri memiliki dua dimensi yang saling berkaitan yaitu dimensi internal dan eksternal, dimensi internal yaitu terdiri dari identitas diri, perilaku diri, dan penerimaan diri, sedangkan dimensi eksternal yaitu terdiri dari identitas keluarga,

identitas sosial, identitas fisik, tingkah laku moral-etik, tingkah laku pribadi, tingkah laku sosial tingkah laku maka akan didapati delapan indikator yang terdapat pada konsep diri.

B. Hasil penelitian yang relevan

1. Martin Daniel Basito (2018), penelitiannya mengenai hubungan efikasi diri terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMK program keahlian teknik bangunan pada mata pelajaran mekanika teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $2,395 > 1,671$ dan signifikansi koefisien korelasi sebesar 0,300 dalam artian memiliki kontribusi tergolong rendah.
2. Ewi Mellysa Baru (2017), penelitiannya mengenai hubungan konsep diri dengan kemampuan berpikir Kritis siswa kelas X MIA pada mata pelajaran biologi program lintas minat. Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan minat dengan kemampuan berpikir kritis dengan nilai korelasi sebesar 0,435 persamaan regresi $\hat{Y} = 43,339 + 0,505X$ dalam artian memiliki kontribusi tergolong sedang.
3. Karta Bahagia Barus (2016), penelitiannya mengenai hubungan antara konsep diri dan kemampuan berpikir kreatif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA negeri 2 kabanjahe. Hasil penelitian pada uji t (parsial) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan yaitu $8,372 > 1,656$. Pada uji t untuk X^2 terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir

kreatif dengan prestasi belajar yang ditunjukkan yaitu $10,402 > 1,656$. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan konsep diri dan kemampuan berpikir kreatif yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $269,286 > 3,06$. Berdasarkan uji korelasi ganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel konsep diri (X1) dan kemampuan berpikir kreatif (X2) dengan prestasi belajar ekonomi siswa (Y) dengan nilai $R > r_{tabel}$ yaitu $0,896 > 0,325$.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah suatu kemampuan yang bukan hanya terdiri dari mengingat dan memahami tetapi kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan sesuai dengan yang tertera di panduan buku kurikulum 2013. Kemampuan berpikir tingkat tinggi Menurut taksonomi bloom merupakan keterampilan yang paling abstrak dalam domain kognitif, yaitu meliputi analisis, sintesis, dan evaluasi. Keterampilan berpikir tingkat merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga harus ditingkatkan dan dikembangkan bagi siswa. dalam kegiatan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa harus memahami kelebihanannya keercayaan diri dan pandangan yang positif dalam pembelajaran, hal tersebut dapat disebut sebagai konsep diri siswa. Konsep diri adalah suatu pengaturan diri yang berkaitan dengan pikiran, perasaan dan kegiatan yang mengarah pada suatu perilaku seseorang sehingga mempengaruhi apa yang terdapat pada seseorang tersebut. Konsep diri merupakan suatu pengaturan diri yang berkaitan dengan pikiran, perasaan dan kegiatan yang mengarah pada suatu perilaku seseorang. Konsep diri

adalah suatu aspek yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat mengubah sikap atau perilaku baik atau buruknya, seperti sikap percaya diri dalam diri seseorang.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi seseorang mampu melatih dalam lingkungannya semisalnya menganalisis berbagai macam kenekargaman hayati di Indonesia yang akan punah. Maka dalam kemampuan ini lah suatu konsep diri dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam memecahkan masalah, konsep diri yang positif akan membawa hal positif dalam berbagai kemampuan yang ada pada diri seseorang tersebut dan konsep diri negatif pun akan mempengaruhi berbagai perilaku dalam kemampuan akademis menjadi hal yang negatif. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat diduga bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan konsep diri siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H0 :Tidak terdapat hubungan antara konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi di SMA N Se-Kecamatan Bogor utara
- H1 :Terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi di SMA N Se-Kecamatan Bogor utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi yang ditinjau dari konsep diri siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Bogor Utara.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 7 Bogor dan SMA N 8 Bogor pada semester satu tahun ajaran 2018-2019 . Waktu penelitian dimulai dari bulan juli sampai bulan agustus 2018. dibuat dalam bentuk jadwal kegiatan penelitian seperti tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Tahun 2018						
		Maret	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust-sept	Oktober
1	Pembuatan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Uji coba instrumen							
4	Penelitian							
5	Pengelolaan data							
6	Penyusun penelitian							
7	Pelaporan hasil penelitian							

C. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kombinasi Sequential explanatory. Adapun menurut Sugiyono, (2016) mengatakan bahwa penelitian kombinasi *Sequential Explanatory* adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kemudian pada tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Metode kuantitatif pada akhir penelitian bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang terukur dan dapat bersifat deskriptif, komparatif dan asosiatif sedangkan metode kualitatif berperan sebagai bukti, memperdalam, memperluas, memperkuat dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal penelitian.

D. Desain penelitian

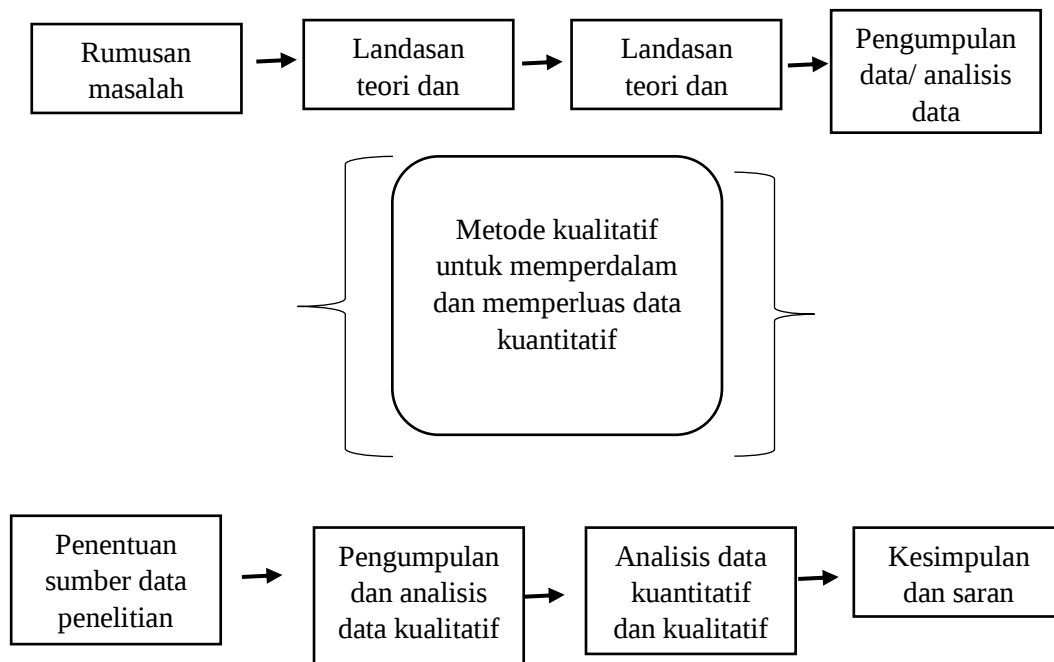
Penelitian *Sequential Explanatory* ini berfokus pada pendekatan korelasional dengan menggunakan studi cara korelasi. Variabel penelitian terdiri atas dua variabel yaitu konsep diri sebagai variabel bebas dan kemampuan higher order thinking skills sebagai variabel terikat unit analisis siswa dan siswi SMA N Se-Kecamatan Bogor Utara dengan instrumen variabel X berupa kuisioner dan Y berupa soal. Desain yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :



Keterangan :

- X : Variabel bebas yaitu Konsep Diri
- Y : Variabel Terikat yaitu Kemampuan berpikir tingkat tinggi
- ε : faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Metode penelitian *Sequential Explanatory* adalah metode penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan metode kualitatif secara berurutan, dimana pada setiap tahap pertama penelitian digunakan dengan menggunakan metode kuantitatif dan tahap kedua pada penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), metode *Sequential Explanatory* dilakukan dalam dua tahap penelitian, yakni pengumpulan data kuantitatif, analisis data kuantitatif dengan dilanjutkannya dengan pengumpulan data kualitatif, analisis dan merumuskan hasil data kualitatif dan pada tahap terakhir menginterpretasikan hasil penelitian. Metode kuantitatif berperan untuk memperoleh data yang terukur dan dapat bersifat deskriptif, komperatif. Kemudian pada metode kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal Langkah – langkah penelitian *Sequential Explanatory* ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 2. Langkah – Langkah Penelitian Dalam Design *Sequential Explanatory*

1. Tahap penelitian kuantitatif

a. Populasi dan sampel

1) Populasi

Populasi adalah suatu tempat yang mempunyai suatu karakteristik. Menurut Sugiyono, (2016) pupulasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah siswa siswi Kelas X dari SMA N 7 Kota Bogor dan SMA N 8 Kota Bogor. Lokasi penelitian digunakan secara random acak.

Tabel 2 Populasi penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa
1	SMA N 7 Kota Bogor	214
2	SMA N 8 Kota Bogor	216
Jumlah		430

2) Sampel

Penentuan banyaknya sampel penelitian digunakan dengan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* dengan kriteria solvin yaitu, menggunakan rumus :

Rumus *Proporsional Random Sampling* :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad n = \frac{430}{1+430.(0.05)^2} \quad n = 207$$

Keterangan :

N : Ukuran populasi

n : Ukuran sampel

e : Tingkat kesalahan (5%)

Perhitungan dengan menggunakan teknik ini ditetapkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 207 yang tersebar dari 12 kelas. Cara pengambilan sampel menggunakan proposional random sampling dapat di lihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3 Cara Pengambilan Sampel Menggunakan *Teknik Proporsional Random Sampling*

No	Sekolah	Jumlah siswa	Pengambilan sampel secara proporsional	Jumlah
1	SMA N 7 Kota Bogor	214	$\frac{214}{430} \times 207$	103
2	SMA N 8 Kota Bogor	216	$\frac{216}{430} \times 207$	104
Jumlah				207

Tabel 4 Cara pengambilan sampel setiap kelas

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	SMAN 7 KOTA BOGOR	X IPA 1	36	18
		X IPA 2	36	17
		X IPA 3	36	17
		X IPA 4	35	17
		X IPA 5	36	17
		X IPA 6	35	17
2	SMAN 8 KOTA BOGOR	X IPA 1	36	17
		X IPA 2	36	17
		X IPA 3	36	17
		X IPA 4	36	17
		X IPA 5	36	18
		X IPA 6	36	18
Jumlah				207

Berdasarkan tabel pengambilan sampel penelitian yang berada di SMA N 7 Kota Bogor dan SMA N 8 Kota Bogor yang mengambil dari keseluruhan siswa kelas X jurusan MIPA atau Biologi , maka dapat diperoleh 207 siswa.

b. Teknik pengumpulan data

1. Instrumen variabel kemampuan berpikir tingkat tinggi (Y)

a. Definisi konseptual

Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah suatu kemampuan yang tidak hanya mengetahui, memahami saja tetapi proses kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Indikator dari kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah harus mampu menganalisis, mengevaluasi dan menciptaka sehingga dalam Kemampuan tingkat tinggi memiliki tiga kemampuan yang harus dikembangkan yaitu kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah.

b. Definisi operasional

Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan total perolehan nilai atau skor. Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui suatu pemberian tes pilihan ganda sebanyak 35 soal yang diberikan pada penelitian. Karena instrumen berbentuk pilihan ganda maka Skor yang digunakan atau diberikan adalah 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Agar dapat mengukur suatu kemampuan berpikir tingkat tinggi maka instrumen yang dibuat berdasarkan indikator keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dijadikan sebagai acuan penelitian.

c. Kisi kisi instrumen kemampuan berpikir tingkat tinggi

Instrumen yang digunakan berdasarkan materi yang akan digunakan pada saat penelitian dalam bentuk uraian sebanyak 35 soal dan kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 5 kisi-kisi instrumen kemampuan berpikir tingkat tinggi

Indikator Variabel	Indikator Materi Penelitian (Keanekaragaman Hayati)	Nomor Soal	Jumlah
Menganalisis (C4)	1. Mengkritisi penyebab - penyebab menghilangnya keanekaragaman hayati.	1,3,5,10,12,13, 22,30,33,27	21
	2. Membandingkan keanekaragaman hayati	6,7,11,15,	
	3. Membandingkan perbedaan keanekaragaman tingkat gen, jenis dan ekosistem	2,4,8,9,14,20,2 6	
Mengevaluasi (C5)	4. Menilai keanekaragaman hayati dengan fungsi dan manfaatnya	16,17,24,18,19 ,21,23,25,	12
	5. Mengevaluasi upaya pelestarian hayati di Indonesia	35,29,31,32,	
Mencipta (C6)	6. Merencanakan usaha – usaha pelestarian (konservasi) sumber daya alam hayati di Indonesia.	28,34	2
	7. Menemukan grafik hubungan keanekaragaman hayati		
Jumlah			35

d. Kalibrasi instrumen

Uji coba instrumen kemampuan berpikir tingkat tinggi di lakukan dengan menguji validitas masing masing butir instrumen dengan menggunakan Rumus korelasi *Point Bisseral* .kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan

r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) pada taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) pada taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus korelasi *Point Bisseral* adalah :

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

keterangan :

r_{pbi} : Koefisien korelasi *Point Bisseral*

M_p : Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh testee

M_t : Skor rata-rata dari skor total

SD_t : Deviasi standar dari skor total

p : Proporsi yang menjawab benar

q : Proporsi yang menjawab salah

Dari 50 butir soal pilihan ganda yang telah diuji coba, ternyata soal yang memiliki kriteria valid hanya 35 butir soal dan 15 butir pernyataan yang tidak valid atau invalid.

e. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu tingkat konsisten pengukuran sebuah instrumen atau tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas menggunakan pendekatan *Single Test Tril Formula Kuder-Richardson 20* (KR-20). Syarat instrumen dikatakan reliabel jika indeks reliabilitas $> 0,70$ dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kemampuan berpikir tingkat tinggi reliabel sebagai instrumen penelitian.

Adapun rumus *Single Test Tril Formula Kuder-Richardson 20* (KR-20) adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes.

n : Banyaknya butir item

1 : Bilangan konstan

St^2 : Varian total

p_i : Proporsi siswa yang menjawab benar

q_i : Proporsi siswa yang menjawab salah

$\sum p_i q_i$: Jumlah dari hasil perkalian antara p_i dan q_i

2. Instrumen variabel konsep diri (X)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep diri menggunakan kuisioner bentuk skala likert yang terdiri dari 39 pernyataan. Kuisioner untuk mengukur konsep diri menggunakan rating scale yang berisi sejumlah pernyataan positif dan pernyataan negatif dan berisikan pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 6 Skala Penilaian untuk instrumen konsep diri siswa

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif(-)	1	2	3	4	5

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

a. Definisi konseptual

Konsep diri adalah seluruh pandangan individu akan dimensi fisiknya, karakteristik pribadinya motivasi, kelemahan, kegagalan, keyakinan dalam seseorang melakukan kegiatan pembelajaran, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri.

b. Definisi operasional

Konsep diri adalah suatu kemampuan yang dapat didarakan pada diri sendiri dan kepercayaan diri. Adapun indikator yang mampu digunakan dalam konsep diri siswa di SMAN Se-Kecamatan Bogor utara yaitu terdapat dua dimensi yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal. Data yang diambil dengan menggunakan instrumen yang disusun berupa angket menggunakan *Rating Scale* atau angket berskala lima. untuk pernyataan positif Sangat setuju=5; Setuju=4; Ragu-ragu=3; Tidak setuju=2; Sangat tidak setuju=1. sedangkan untuk pernyataan negatif Sangat setuju=1; Setuju=2; Ragu-ragu=3; Tidak setuju=4; Sangat tidak setuju=5.

c. Kisi- kisi instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep diri adalah berbentuk kuisioner yang terdiri atas 39 pertanyaan kuisioner. Untuk mengukur konsep diri menggunakan rating scale yang berisi sejumlah pertanyaan positif dan negative. Penyusunan instrumen konsep diri menggunakan indikator dan kisi-kisi seperti dibawah ini :

Tabel 7 Kisi-kisi instrumen konsep diri

Dimensi	Indikator	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)	Jumlah
Internal	1. Identitas Diri	1,2,3,4,6	5,7,8	8
	2. Perilaku Diri	12,13	9,10,11,14,15	7
	3. Penerimaan atau Penilai Diri	17	16,18	3
Eksternal	1. Fisik Diri	19,20	26	3
	2. Etik -moral Diri	21,22,23,24	33,27,29	7
	3. Pribadi Diri	25,28	32	3
	4. Keluarga Diri	30,31	36,39	4
	5. Sosial Diri	34,37,38	35	4
Jumlah				35

d. Kalibrasi instrumen

Uji coba instrumen konsep diri dilakukan dengan menguji validitas masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Product Momen Pearson*. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% maka instrumen dinyatakan valid. Sedangkan jika F_{hitung} lebih kecil dibandingkan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus *Product Momen Pearson* adalah :

$$r_{xy} = \frac{(N\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan :

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya.

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu tingkat konsisten pengukuran sebuah instrumen atau tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Syarat instrumen dikatakan reliabel jika indeks reliabilitas $> 0,7$ dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kemampuan berpikir tingkat tinggi reliabel sebagai instrumen penelitian.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan keterangan :

- r_{11} : Koefisien reliabilitas tes
 k : Jumlah pertanyaan yang diuji
 $\sum S_i^2$: Jumlah varian skor item

f. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis

1) Uji prasyarat

a) Uji normalitas

Uji normalitas galat baku taksiran dilakukan untuk mengetahui apakah populasi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data yang diperoleh. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Liliefors*.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan apakah sampel yang diambil bersal dari populasi yang homogen atau tidak berdasarkan data yang diperoleh. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Barlet*.

2) Uji hipotesis

Uji hipotesis penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Uji regresi korelasi menggunakan rumus *Product Momen Pearson*. Keberatan dari koefisien korelasi diuji dengan menggunakan uji pada taraf 0,05. Untuk dapat digunakan pedoman seperti tertera sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2016)

Interval korelasi	Hubungan variabel
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat tinggi

Hipotesis Statistik

$H_0 : \rho_{xy} \leq 0$ $\longrightarrow$ Tidak terdapat hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan konsep diri

$H_1 : \rho_{xy} \geq 0$ $\longrightarrow$ Terdapat hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan konsep diri

Keterangan :

H_0 : Hipotesis Nol

H_a : Hipotesis alternatif

ρ_{xy} : Angka indeks korelasi antara variabel konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi

a) Uji linieritas regresi

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi X atas Y yang digunakan linier atau sebaliknya.

b) Uji regresi linier sederhana

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel X dengan Variabel Y melalui regresi sederhana. Hasil uji regresi linier ini mempunyai kegunaan untuk menginterpretasikan hubungan fungsional antara variabel penelitian berdasarkan harga-harga persamaan regresinya.

c) Uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Momen Pearson*.

2. Tahap penelitian kualitatif

a) Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas dapat didefinisikan bahwa fokus penelitian adalah apakah hubungan antara konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa-siswi SMA N Se-Kecamatan Bogor Utara, sedangkan sub fokus penelitian didapatkan setelah dilakukannya penelitian kuantitatif dan disusun sesuai dengan hasil dari penelitian kuantitatif. Sub fokus ini menjelaskan dan menggali hasil penelitian kuantitatif secara mendalam.

Sub fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?
- 2) Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?
- 3) Bagaimana desain pola hubungan antara faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi ?

- 4) Apakah faktor- faktor lain tersebut memiliki hubungan positif dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi?

b) Target penelitian

Target penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bogor Utara yang akan dianalisa tentang hubungan antara konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

c) Penentuan sumber data penelitian

Penentuan sumber data penelitian dengan menggunakan nonprobability sampling yang meliputi purposive sampling. purposive sampling yaitu penentuan sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan sehingga memudahkan dalam proses penelitian. data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari sumber primer. sumber data primer berasal dari data langsung yang diberikan kepada peneliti seperti wawancara. penentuan informasi penelitian ditetapkan sendiri dan sengaja oleh peneliti. beberapa informan yang dapat dijadikan sebagai sumber data berupa data kata-kata, kalimat, gambar melalui informan dan observasi lapangan. Terdapat sumber data yang diperoleh antaranya:

- 1) Kata kata yang diamati merupakan sumber data utama , yang diperoleh melalui perekaman dengan menggunakan alat perekam kemudian dicatat.
- 2) Sumber data tertulis terdiri dari buku dan angket kuisioner yang diberikan pada tahap kuantitatif

Berdasarkan informan yang dapat dijadikan sebagai sumber data meliputi :

Tabel 9 Data informan sebagai sumber data

No	Informan
1	Wakil Kepala sekolah SMA N 7 Kota Bogor
2	Wakil Kepala Sekolah SMA N 8 Kota Bogor
3	Guru 1
4	Guru 2
5	Guru 3
6	Guru 4
7	Siswa 1
8	Siswa 2
9	Siswa 3
10	Siswa 4
11	Siswa 5
12	Siswa 6
13	Siswa 7
14	Siswa 8
15	Siswa 9
16	Siswa 10

d) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara kata-kata dan tindakan seseorang yang diamati merupakan data utama, yang diperoleh melalui perekaman dengan menggunakan alat perekam, kemudian hasil rekaman dicatat melalui catatan tertulis dan kemudian tahap terakhir adalah studi dokumentasi.

- 1) Pengumpulan data dengan observasi partisipasi pasif

Dalam observasi ini pengumpulan data menitik beratkan bahwa peneliti dating ditempat kegiatan orang yang diamati akan tetapi ikut dalam kegiatan tersebut.

2) Pengumpulan data dengan wawancara

Wawancara harus bersifat terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya sudah disiapkan. Pada teknik pengumpulan data ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya atau merekam dengan alat perekam.

3) Pengumpulan data dengan dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, studi dokumen ini meliputi pengumpulan data berupa tulisan atau catatan harian,cerita, peraturan dan kebijakan bahkan berupa gambar sehingga mendapatkan informasi tentang konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

4) Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan bahwa dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik triangulasi menggunakan observasi partisipatif , wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber daya yang sama dan serentak.

e) Teknik analisis data kualitatif

Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak mulai dari wawancara, data observasi hingga data studi dokumentasi, sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi yang bertujuan untuk merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal yang berkaitan dengan konsep diri dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan siswi SMA N 7 Kota Bogor dan SMA N 8 Kota Bogor

2) Analisis dalam situs

Analisis ini digunakan untuk merangkum jawaban-jawaban dari masing-masing sub fokus dan didukung dengan data hasil observasi studi dokumentasi yang telah diperoleh setelah dilakukan analisis tersebut maka peneliti mendapatkan suatu kesimpulan dari setiap informan.

3) Analisis antar situs

Analisis antar situs merupakan hasil dari analisis dalam situs , yaitu peneliti menarik kesimpulan dari semua jawaban informan yang telah disimpulkan pada analisis dalam situs sehingga peneliti mendapatkan simpulan sementara untuk masing-masing sub fokus penelitian.

4) Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mempunyai kriteria kredibilitas (valid), transferabilitas (sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain), reliabilitas (konsisten suatu penelitian) dan obyektivitas (Kebenaran).

3. Analisis data kuantitatif dan kualitatif

Pada penelitian ini dilakukan dengan dua analisis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Pada data kuantitatif yang diperoleh dapat diperluas dan diperdalam dengan data kualitatif. Pertama-tama dilakukan analisis data dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk menentukan teknik pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistik deskriptif berupa perhitungan rata-rata, modus median dan simpangan baku dari seluruh data yang di dapat. Untuk validitas pada data kuantitatif digunakan teknik *Product Moment Pearson* dan *Point Biserial* Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Uji normalitas galat baku taksiran untuk menguji normalitas data dengan menggunakan uji statistik *Liliefors*. Uji homogenitas varians dengan menggunakan *Uji Barlet* untuk mengetahui tingkat homogenitas data.

Data berdistribusi normal dan bersifat homogen maka digunakan statistik parametris untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan teknik korelasi regresi sederhana berupa korelasi *Product Moment Pearson*, untuk mengetahui hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan konsep diri siswa. Jika data bersifat tidak berdistribusi normal atau tidak homogen maka digunakan statistik nonparametris, dimana teknik analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan teknik korelasi *Spearman Brown*.

Data dari hasil pengujian hipotesis menggunakan metode kuantitatif data digabungkan dengan data yang diperoleh dari metode kualitatif sehingga data dari metode kuantitatif akan semakin diperluas dan diperdalam dengan adanya data

kualitatif. Selain itu data dari metode kualitatif ini dapat dijadikan bukti yang dapat memperkuat hasil dari metode kuantitatif. Sedangkan data kualitatif terdiri dari reduksi data, analisis data dalam situs, analisis antar situs, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh menggunakan dua jenis penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa deskripsi data hasil penelitian, pengujian prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, dan pengujian hipotesis. Sedangkan data kualitatif berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian disajikan pembahasan hasil penelitian .

A. Hasil Penelitian Kuantitatif

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

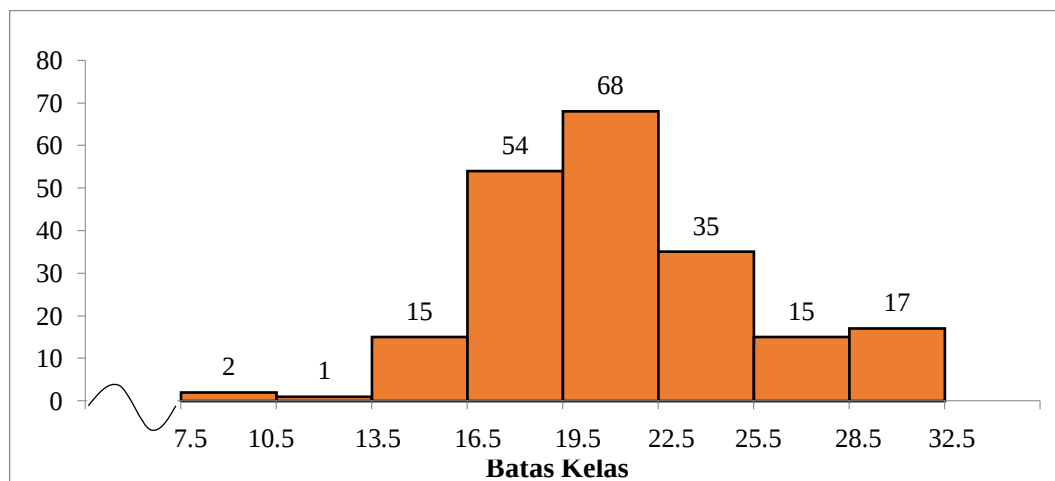
Deskripsi data hasil penelitian terdiri dari data variabel terikat, yaitu partisipasi siswa dalam Kemampuan berpikir tingkat tinggi (Y) dan data variabel bebas yaitu Konsep Diri (X). Jumlah data sebanyak 207 responden dari kelas X MIPA SMA Negeri 7 kota bogor dan SMA Negeri 8 Kota Bogor.

a. Variabel kemampuan berpikir tingkat tinggi

Variabel kemampuan berpikir tingkat tinggi diukur menggunakan soal pilihan ganda. Jumlah sampel sebanyak 207 responden. Hasil penelitian didapatkan skor tertinggi 32 dan skor terendah 8 dengan rentang skor 24. Skor rata-rata (*Mean*) sebesar 22,275 dengan nilai tengah (*Median*) 22 dan skor yang sering muncul (*Modus*) adalah 20. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil nilai varians sebesar 18,909 dengan Standar Deviasi (SD) sebesar 4.180 . Skor total sebesar 4610 dengan interval kelas 3. Adapun distribusi frekuensi data partisipasi siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Distribusi Frekuensi kemampuan berpikir tingkat tinggi

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
(8-10)	2	1
(11-13)	1	0
(14-16)	15	7
(17-19)	54	26
(20-22)	68	33
(23-25)	35	17
(26-28)	15	7
(29-32)	17	8
Jumlah (Σ)	207	100



Gambar 3 Histogram Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

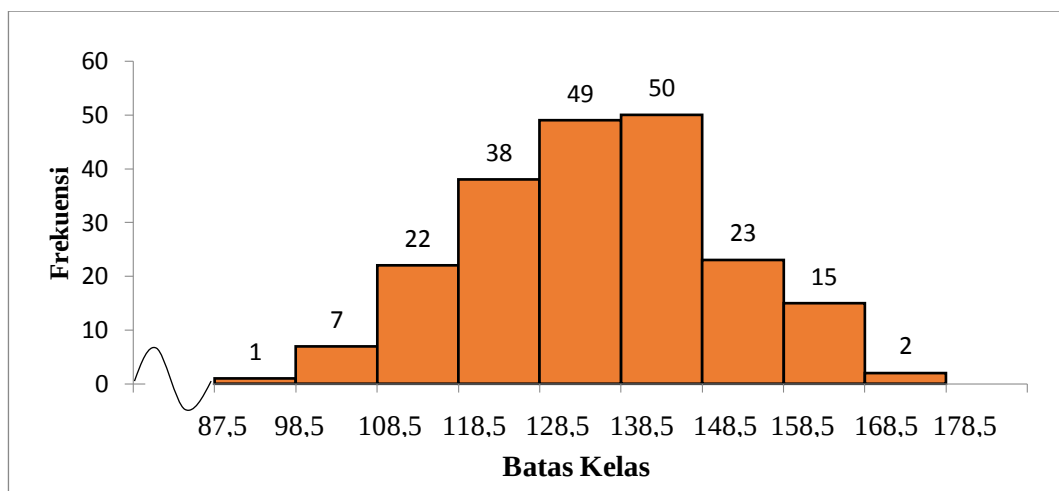
b. Variabel Konsep Diri

Variabel konsep diri diukur menggunakan *questioner* dengan skala *rating scale* yang berisi sejumlah pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hasil penelitian didapatkan skor tertinggi 171 dan skor terendah 89 dengan rentang skor 83. Skor rata-rata (*Mean*) sebesar 135.038 dengan nilai tengah (*Median*) 136 dan skor yang sering muncul (*Modus*) adalah 130. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil nilai varians sebesar 239,134 dengan Standar Deviasi (SD) sebesar 15,426. Skor total

sebesar 27953 dengan jarak antar kelas 8. Distribusi frekuensi data konsep diri dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Konsep Diri

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
89-98	1	0
99-108	7	3
109-118	22	11
119-128	38	18
129-138	49	24
139-148	50	24
149-158	23	11
159-168	15	7
169-178	2	1
Jumlah (Σ)	207	100



Gambar 4 Histogram Konsep Diri

2. Uji Prasyarat Analisis

Tahap selanjutnya adalah pengujian prasyarat analisis, melalui uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji normalitas galat baku dengan menggunakan uji statistik *Liliefors*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Liliefors* hitung (Lomaks) data galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}$) sebesar 0,0598 dan L_t sebesar 0.0615 dengan demikian $L_o < L_t = 0,0598 < 0,0615$, maka galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}$) berasal dari populasi distribusi normal.

Tabel 12 Ringkasan Hasil Pengujian Normalitas Data Galat Baku ($Y - \hat{Y}$)

Galat Taksiran regresi ($Y - \hat{Y}$)	Harga L		Kesimpulan
	Lomaks	Ltabel ($\alpha = 0,05$)	
	0.0598	0.061581	NORMAL

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian Y yang dikelompokkan atas X bersifat homogen atau tidak. Perhitungan dengan menggunakan Uji *Bartlett*. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan harga χ^2 hitung dengan χ^2 tabel. Jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka kedua tabel varian homogen.

Hasil perhitungan diperoleh χ^2 hitung = 85.03 dan tabel chi kuadrat diperoleh nilai $dk = K - 1 = 207 - 1 = 206$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh χ^2

tabel = 173,0041 dengan demikian χ^2 hitung (85.03) < χ^2 tabel (173,0041), maka data berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 13 Ringkasan Hasil Pengujian Homogenitas

Varians kelompok skor Y ditinjau dari X	Harga L		Kesimpulan
	χ^2 hitung	χ^2 tabel ($\alpha = 0,05$)	
Y atas X	85.03	173,0041	Homogen

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan menggunakan metode statistik parametris berupa uji korelasi dan regresi. Data yang diuji terdiri dari dua data yaitu konsep diri (X) dan partisipasi siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan (Y). Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau sebaliknya pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antara variabel X dan Y.

1) Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi Y atas X yang digunakan berbentuk linier atau sebaliknya. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar -0.01596 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1.4074188 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi Y atas X adalah linier.

Tabel 14 ANAVA untuk uji signifikansi dan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 13.3561 + 0.066x.$$

Sumber Varians	DK	JK	KT	F _{hitung}	F _{tabel}		Ket
					α =0,01	α =0,05	
Total	207	210070	210070	-	-	-	-
Koefisien (a)	1	102667.1	102667.1				
Regresi (b/a)	1	215.4132	215.4	15.04	6.7601	3.8872	Sangat Signifikan
Sisa	205	2934.286	14.3				
Tuna cocok	61	-102883	-1686.6				
Galat	146	105816.8	105670.8	-0.01	1.6196	1.4074	Linier

Keterangan :

JK : Jumlah Kuadrat

KT : Kuadrat Total

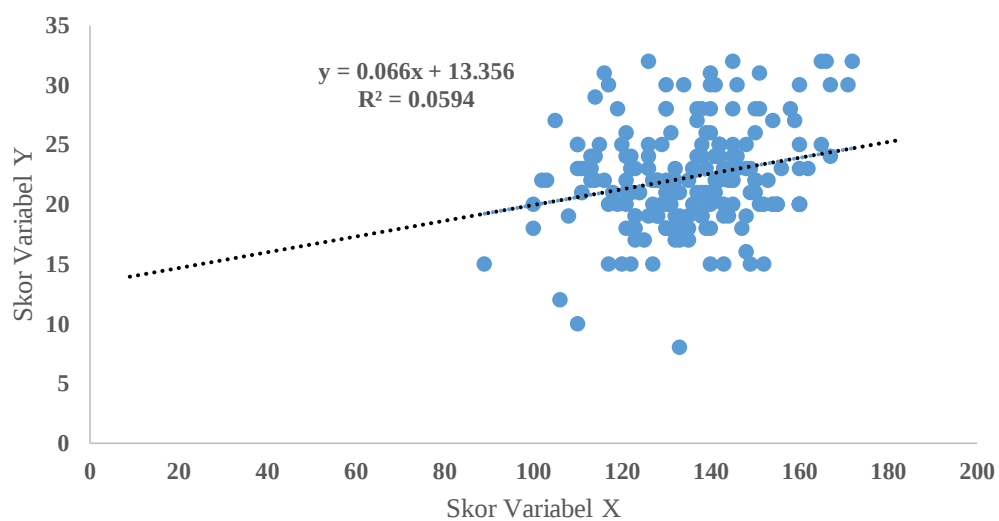
dk : Derajat Kebebasan

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian keberartian regresi diperoleh F_{hitung} 15.04956 lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa regresi $\hat{Y} = 13.3561 + 0.066x$ sangat signifikan.

2) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel X dengan Y. Hasil uji regresi linier berguna untuk menginterpretasikan hubungan fungsional antara variabel penelitian berdasarkan harga-harga persamaan regresinya. Hasil perhitungan statistik diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 13.3561 + 0.066x$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil regresi linier sederhana diperoleh arah regresi sebesar 0,066x pada arah yang sama dengan konstanta sebesar 13,3561.

Tahap selanjutnya persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa sebelum siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi telah memiliki konsep diri secara konstanta sebesar 13.3561. Setiap kenaikan satu unit nilai konsep diri akan menyebabkan pertambahan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sebesar 0,066. Secara grafik persamaan regresi tersebut dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5 Grafik persamaan regresi

c. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Pengujian korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Person*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah 0,244. Uji keberartian korelasi dilakukan dengan menggunakan *Uji-t*. Hasil perhitungan korelasi dan uji keberartian korelasi dapat dilihat pada tabel

Tabel 15 Ringkasan Hasil Perhitungan Korelasi *Uji-t*

N	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r ²)	t _{hitung}	Signifikasi 5 %	Ket
207	0,244	5,94 %	3,21	1,97	Ho ditolak

Hasil perhitungan korelasi *Uji-t* menunjukkan bahwa koefisien korelasi positif dengan $r = 0,244$ dan koefisien determinasi sebesar 5,94 %. Keberartian nilai korelasi diperoleh dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 3,21 dan t_{tabel} untuk taraf signifikansi $\alpha=0,05$ sebesar 1,97 . Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga korelasi bersifat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif kategori sedang antara konsep diri (X2) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Y). Rendah nya korelasi ditunjukan dengan nilai koefsiensi (r) dibawah 0,5 yang berarti rendah.

A. Hasil Penelitian Kualitatif

Hasil penelitian kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa . Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk memberikan kemudahan dalam penyusunan data, maka tiap data menggunakan kode informan berupa huruf kapital. Adapun pengkodean data tersebut dapat dilihat pada

Tabel 17 Kode Informan

No	Informan	Kode
1	Wakil Kepala sekolah SMA N 7 Kota Bogor	WKS1
2	Wakil Kepala Sekolah SMA N 8 Kota Bogor	WKS2
3	Guru 1	GR 1
4	Guru 2	GR 2
5	Guru 3	GR 3
6	Guru 4	GR 4

7	Siswa 1	S1
8	Siswa 2	S2
9	Siswa 3	S3
10	Siswa 4	S4
11	Siswa 5	S5
12	Siswa 6	S6
13	Siswa 7	S7
14	Siswa 8	S8
15	Siswa 9	S9
16	Siswa 10	S10

Penelitian kualitatif di lakukan setelah mendapatkan hasil dari penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif diperoleh nilai koefisien korelasi antara Kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan konsep diri adalah sebesar 0,244. Nilai koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah dikarenakan koefisien korelasi yang diperoleh kurang dari 0,5 sehingga sub fokus penelitian akan menggali penyebab rendahnya hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan konsep diri siswa dan faktor faktor lain yang diperkirakan memiliki hubungan erat dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan konsep diri siswa.

Tabel 18 Sub Fokus dan Kode Sub Fokus

Sub Fokus	Kode Sub Fokus
Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?	A
Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?	B
Bagaimana desain pola hubungan antara faktor dominan yang mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi ?	C
Apakah faktor- faktor lain tersebut memiliki hubungan positif dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi?	D

Berikut hasil temuan penelitian kualitatif yang disajikan berdasarkan data dan informasi dari tiap-tiap sub fokus penelitian.

Sub fokus 1 :Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?

Data dan informasi mengenai sub fokus tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Hasil wawancara diuraikan dalam bentuk penyajian data berdasarkan hasil dari reduksi data yang telah dilakukan. Adapun hasil reduksi data sebagai berikut :

1. Hasil Analisis dalam situs sub fokus 1

- WKS1 :Rendahnya hubungan antara konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena kurangnya motivasi siswa dalam mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi, siswa lebih terpaku kepada kemajuan teknologi, kurangnya minat membaca, kurangnya kemandirian belajar.
- WKS2 : Motivasi dari lingkungan yang kurang, IQ yang rendah, Input nilai yang rendah dan kurangnya membaca buku pengetahuan lainnya.
- GR1 :Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang tidak mendukung dalam mengasah proses kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- GR2 :Perbedaan minat siswa pada mata pelajaran sehingga banyaknya siswa yang tidak memiliki keseriusan dalam proses pembelajaran. siswa pun masih banyak memiliki konsep pemahaman yang rendah.

- GR3 : Motivasi belajar yang didapatkan oleh siswa masih tergolong rendah dan siswa lebih banyak bersosialisasi dengan media sosial dibandingkan dengan guru ataupun orang tua siswa.
- GR4 : Faktor lingkungan sekolah seperti sarana prasarana sekolah serta media pembelajaran dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung terciptanya proses peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- S1 : Karena pada dasarnya konsep diri akan muncul ketika motivasinya baik dalam pembelajaran sehingga akan mempengaruhi kemampuan siswa tersebut.
- S2 : Jika seseorang tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka dirinya menilai bahwa tidak mampu mengikuti pelajaran, maka ia akan (tersugesti) mendapatkan kesulitan dalam mengikuti proses belajar.
- S3 : Kurangnya pengaplikasian konsep tersebut dalam kehidupan siswa karena siswa mempunyai pola pikir yang kurang yang disebabkan dia tidak mempunyai tekad untuk mempunyai kemampuan berpikir tingkat yang tinggi
- S4 : karena kemampuan berpikir biasanya faktor yang memiliki faktor dominan adalah karena cara mengajar guru didalam kelas dan malas untuk membaca.
- S5 : Karena siswa memiliki konsep diri yang tinggi tetapi belum bisa mengaplikasikannya pada pembelajaran dikelas

- S6 :Faktor dari kurangnya memahami konsep diri sehingga rendah juga konsep diri terhadap kemampuan berpikir tingkat tingginya.
- S7 :Kurang mendukungnya saran prasarana sekolah terus keinginan siswa untuk mencari pengetahuan lain sangat rendah.
- S8 :Faktor keluarga siswa yang tidak membiasakan siswa agar meningkatkan kemampuan siswa
- S9 :Rendah karena siswa memiliki konsep diri yang baik tetapi belum terlaksanakan dengan baik.
- S10 :Karena rendahnya motivasi siswa dalam meningkatkan konsep dirinya sehingga kemampuannya akan menjadi rendah

Simpulan Hasil analisis antar situs sub fokus 1:

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh faktor yang membuat rendahnya dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi ditinjau dari konsep diri siswa yaitu Motivasi siswa yang rendah, kurangnya kemandirian dalam belajar, minat membaca yang rendah, kurang memahami materi, penyampaian materi oleh guru dan kurangnya mengaplikasikan dari konsep siswa tersebut, sehingga siswa belum menerapkan dengan baik yang telah di konsepkan sebelumnya.

Sub fokus 2 : Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?

Data dan informasi mengenai sub fokus tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Hasil wawancara diuraikan dalam bentuk penyajian data berdasarkan hasil dari reduksi data yang telah dilakukan. Adapun hasil reduksi data sebagai berikut:

1. Hasil analisis dalam situs sub fokus 2

WKS1 : Faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah dari teman sebaya, orang tua, guru dan media pembelajaran. karena jika salah satu faktor tersebut kurang memberikan kontribusi yang baik maka kemampuan tingkat berpikir tingkat tinggi siswa pun kurang mengalami peningkatan.

WKS2 : Keluarga, guru, media dan sarana dan prasarana dari sekolah yang memang masih dikatakan rendah sehingga siswa kadang-kadang kurang nyaman belajar dikelas.

GR1 :Faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah media bacaan atau media pembelajaran yang kurang dimanfaatkan oleh siswa dan kurangnya kemauan untuk membaca suatu pengetahuan sebagai langkah awal untuk memperbanyak wawasan.

GR2 :Faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

GR3 :Faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah metode, media dan model dalam pembelajaran, Motivasi belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran

GR4 :Faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah Faktor penerimaan materi oleh siswa yang berbeda-beda.

- S1 :Faktor malas, faktor pergaulan yang tidak ingat waktu dan faktor pemberian materi oleh guru serta soal – soal yang diberikan terlalu sulit.
- S2 :Faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi Kurangnya motivasi dari teman, guru dan keluarga
- S3 :Rasa malas yang besar dan rasa ingin tahu yang kecil dan proses pembelajaran yang membosankan
- S4 :Kurangnya pemahaman pada materi yang disampaikan
- S5 :Faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah motivasi saat belajar
- S6 :Faktornya dari suasana kelas yang berisik dan minat dalam belajar.
- S7 :Kayaknya Kemampuan tingkat berpikir rendah karena siswa atau murid tidak dibiasakan untuk mencari solusi dari masalah yg ada pada dirinya.
- S8 :Faktornya dari guru dan siswa yang tidak pernah mengasah kemampuan otak,terlalu sering menggunakan handphone menjadi kurang kefokusannya siswa
- S9 :Kurangnya percaya diri, rendahnya minat baca sehingga menyebabkan orang malas untuk berpikir, kemampuan siswa lingkungan keluarga
- S10 :Faktor dari Keluarga guru sama teman dikelas dan soal soal yang sulit

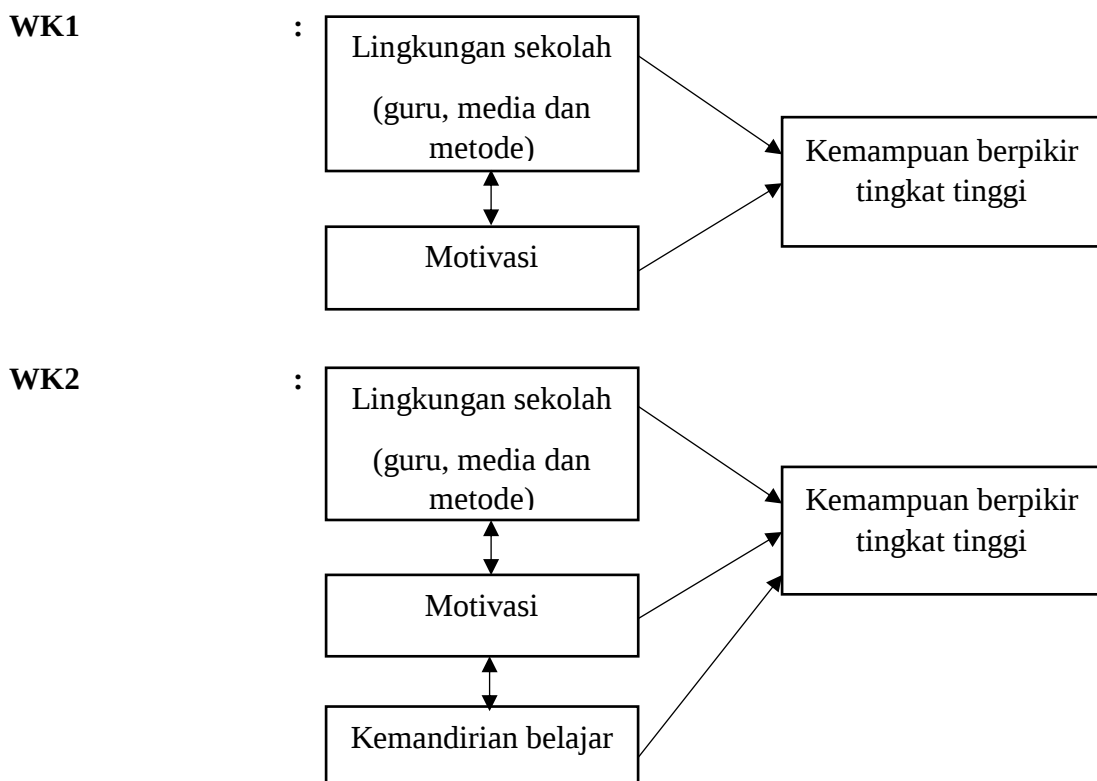
Simpulan hasil antar situs untuk sub fokus 2 :

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa adalah penyampaian materi, kurangnya kemandirian dalam belajar, kurangnya minat membaca, media dan metode pembelajaran, dukungan keluarga dan teman sekelas, kurang memahami materi, dan motivasi dalam pembelajaran.

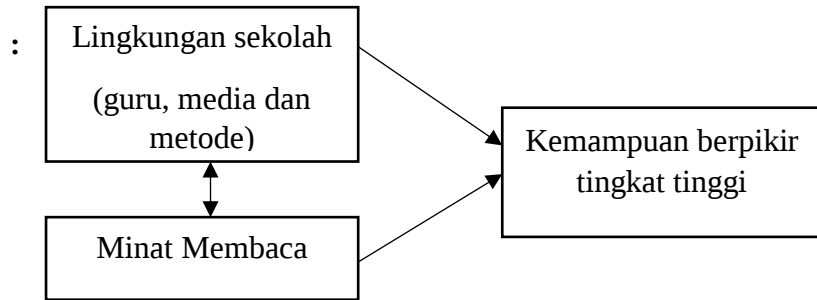
Sub fokus 3 : Bagaimana desain pola hubungan antara faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi ?

Data dan informasi mengenai sub fokus tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Hasil wawancara diuraikan dalam bentuk penyajian data berdasarkan hasil dari reduksi data yang telah dilakukan. Adapun hasil reduksi data sebagai berikut ;

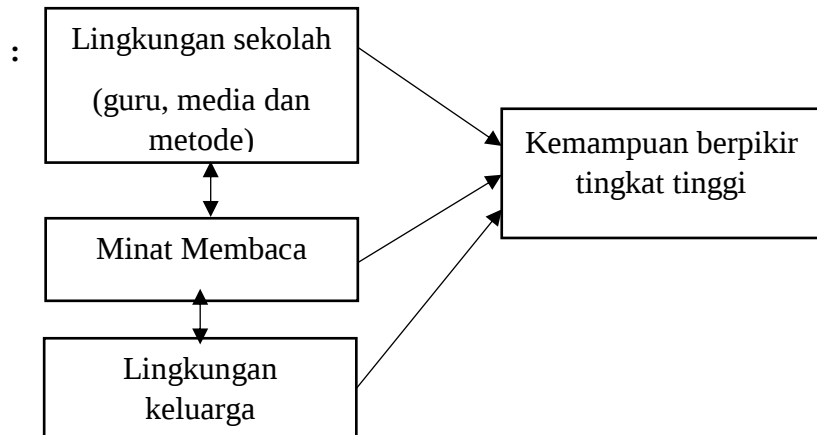
2. Hasil analisis dalam situs sub fokus 2



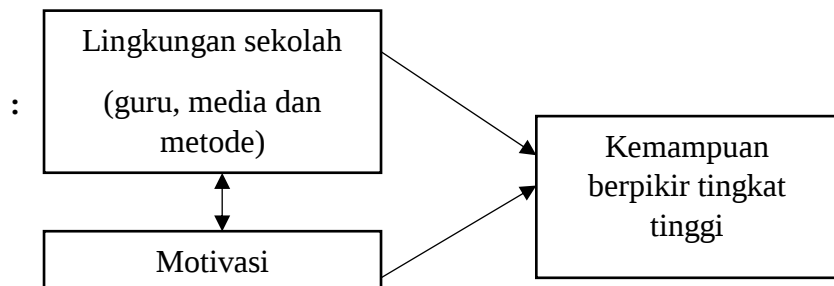
GR1



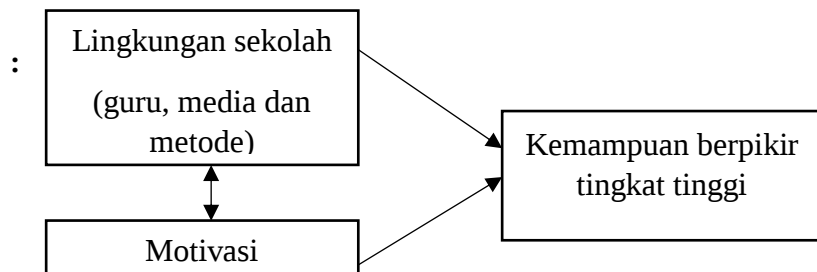
GR2



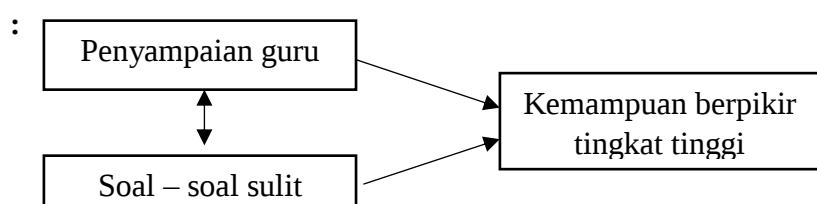
GR3

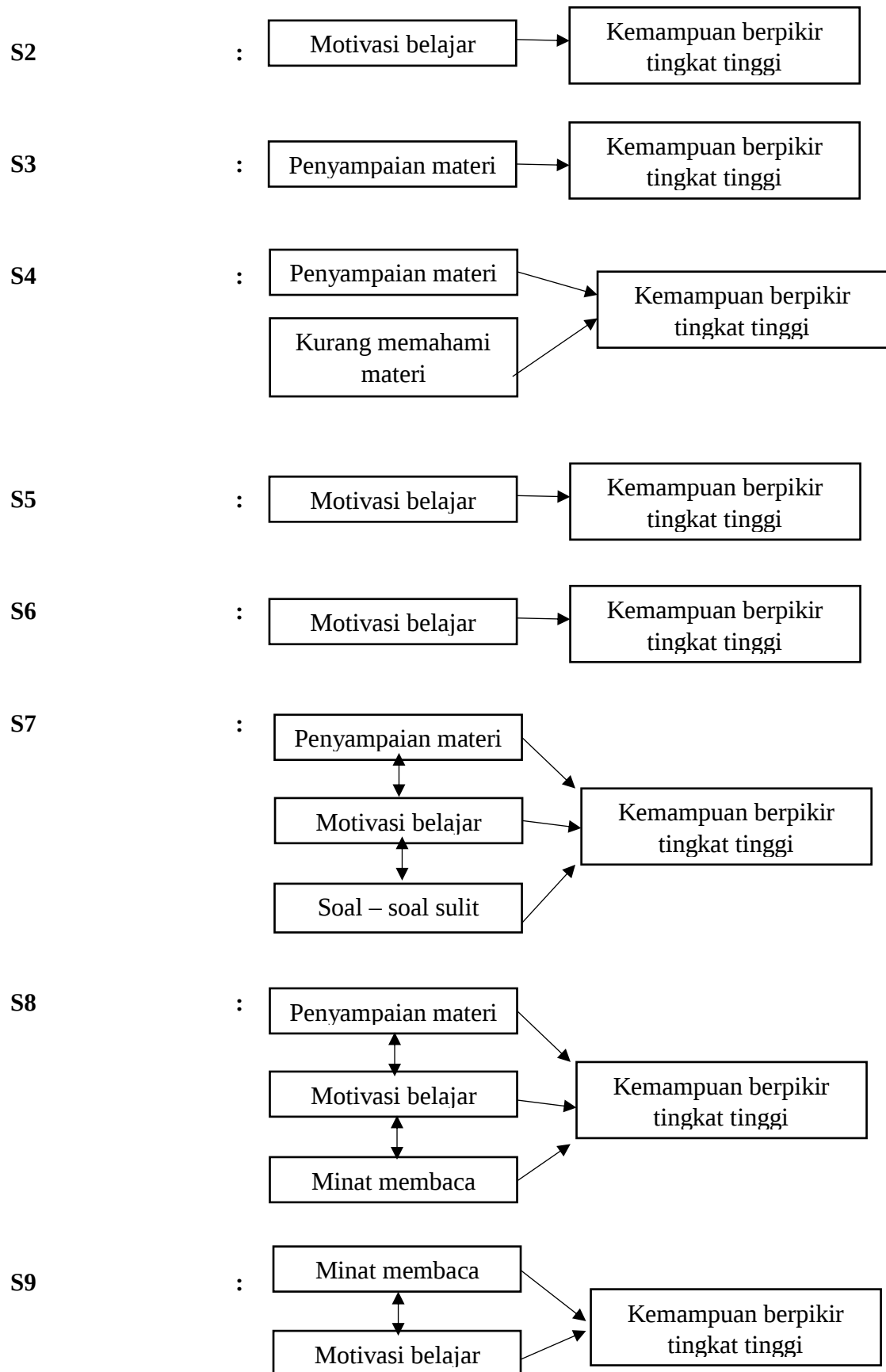


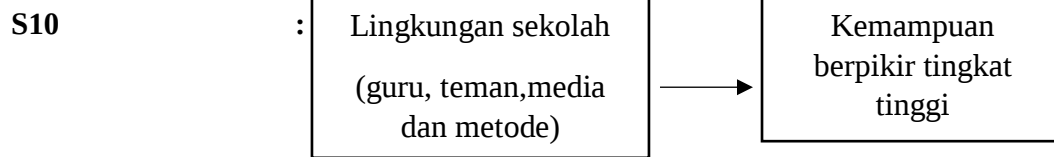
GR4



S1

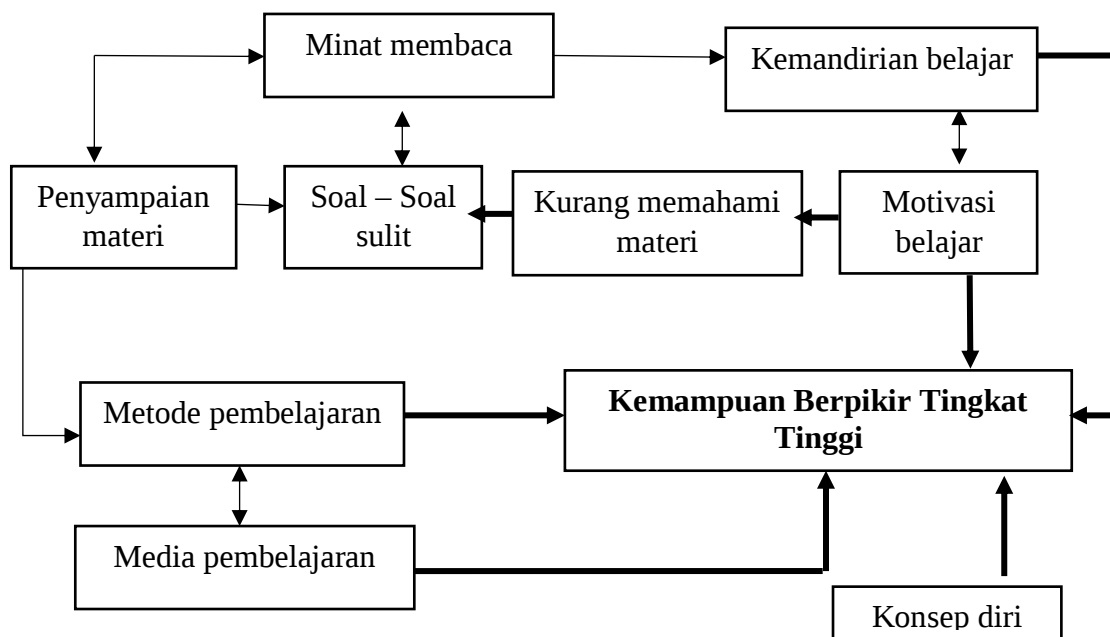






Simpulan hasil analisis antar situs untuk sub fokus 3

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh faktor – faktor lain selain konsep diri yang mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah motivasi belajar ,lingkungan sekolah termasuk penyampaian guru dan teman sekelas, kemandirian belajar, kurang memahami materi, metode serta media pembelajaran dan soal – soal yang sulit.



Gambar 6 Desain faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi

Berdasarkan desain faktor di atas dapat diringkas bahwa faktor lain selain konsep diri yang mampu mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu faktor motivasi belajar dan faktor lingkungan sekolah seperti proses pembelajaran

disekolah, penyampaian materi, metode pembelajaran dan media pembelajaran, dan soal-soal yang diberikan kepada siswa.

Sub Fokus 4 : Apakah faktor- faktor lain tersebut dapat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?

Data dan informasi mengenai sub fokus tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Hasil wawancara diuraikan dalam bentuk penyajian data berdasarkan hasil dari reduksi data yang telah dilakukan. Adapun hasil reduksi data sebagai berikut ;

1. Hasil analisis dalam situs sub fokus 4

WKS1 : Iyah, Karena motivasi belajar sangat mempengaruhi kemampuan siswa karena jika siswa karena jika siswa memiliki motivasi yang tinggi maka kemampuan dan kemandirian belajar siswa akan meningkat. Selain itu faktor lingkungan sekolah antara lain Guru, teman dan sarana prasarana. faktor tersebut jika mendukung maka mampu meningkatkan motivasi siswa. Kemampuan siswa mampu dikatakan tinggi juga seluruh komoponen lingkungan sekolah dan keluarga mendukung. maka dari itu sekarang banyaknya guru yang mulai melakukan pembelajaran dengan metode, model dan media yang kreatif, selain itu guru juga membuat soal-soal essai atau pilihan ganda yang mampu mengasah pengetahuan siswa sehingga meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kemudian penilaian yang dilakukan guru sesuai kurikulum 2013 yaitu dari Aspek pengetahuan, aspek afetif dan aspek psikomotor. Namun

terdapat kendala dalam pembelajaran adalah karakter belajar siswa yang berbeda-beda dan semangat siswa yang berubah-ubah.

WKS2 :Pasti, karena motivasi dan lingkungan sekolah adgalah salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. karena jika pada awal pembelajaran siswa memiliki motivasi yang baik maka akan mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa dan akan mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. lingkungan sekolah termasuk guru adalah peran yang sangat penting. guru adalah salah satu alasan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa guru memberikan materi dengan model dan metode yang menyenangkan dalam pembelajaran. Setelah pembelajaran guru memberikan soal untuk evaluasi yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. dalam penilaiannya guru melihat dari hasil ulangan harian siswa dan proses diskusi dengan teman sekelompoknya. tetapi adanya hambatan saat melakukan kegiatan pembelajaran yaitu kondisi kelas yang tidak kondusif.

GR1 :Motivasi sangat penting dalam pembelajaran karena motivasi akan mencerminkan perilaku dikelas dalam diskusi dan menjawab pertanyaan. lingkungan sekolah seperti guru dan teman sekelas sangat mempengaruhi juga karena pada saat embelajaran guru dan teman lah yang berperan penting. dalm pembelajaran biasanya memberikan

beberapa permainan yang mampu menarik motivasi siswa untuk belajar. biasanya yang dinilai itu adalah pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran. Hambatan dalam pembelajaran karena terdapat siswa yang masih kurang percaya diri terhadap pendapatnya.

GR2 : Sangat berpengaruh karena pada pembelajaran akan baik ketika siswa dan guru memiliki motivasi yang positif maka akan menjadikan pembelajaran yang aktif. saat pembelajaran biasanya menggunakan metode diskusi dengan soal-soal esai sehingga penilaiannya dilihat dari kecakapan mengemukakan pendapat siswa dalam proses pembelajaran.

GR3 : Motivasi dan lingkungan sekolah termasuk guru sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa, karena untuk menumbuhkan semangat dalam belajar. proses pembelajaran yang menyenangkan dapat menggunakan model dan metode yang menarik dan media yang unik sehingga siswa merasa nyaman saat belajar dikelas dan motivasinya belajarnya akan meningkat. selain memberikan motivasi siswa diberikan soal-soal esai dan pilihan ganda yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi namun ada juga siswa yang belum memahami materi sehingga nilainya menurun.

GR4 : Sangat berpengaruh karena pada pembelajaran akan baik ketika siswa dan guru memiliki motivasi yang positif maka akan menjadikan keberhasilan dalam pembelajaran. saat pembelajaran biasanya menggunakan metode dan model yang mengacu pada permasalahan

kemudian diberikan soal-soal essai atau pilihan ganda sehingga penilaiannya dilihat dari hasil nilai mengerjakan soal tersebut dan pemahaman dari siswa tersebut.

- S1 :Sangat berpengaruh karena kalau termotivasi maka belajar akan menjadi giat dan rajin, dan jika dari guru itu sangat berpengaruh dari cara menyampaikan materi di kelas dan biasanya guru memberikan soal uraian singkat dan essay untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa
- S2 : Motivasi dan lingkungan sekolah sangatberpengaru. teman sangat berpengaruh karena jik aberteman dengn yang memilii motivasi tinggi maka akan berengaruh dan dari guru kalau sedang melakukan pembelajaran jika pembelajaran nya membosankan maka motivasi siswa pun akan menurun. Proses pembelajaran guru selalu memberikan soal-soal essay yang mampu meningkatkan pemahaman siswa.
- S3 :Sangat penting karena mampu mengubah suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan jika guru melakukan proses pembelajaran yang menarik. faktor guru sangat menentukan guru membiasakan mengerjakan soal esaai untuk meningkatkan kemamuan berpiir tingkat tinggi siswa.
- S4 :Sangat berpengaruh maka belajar akan menjadi giat dan rajin, dan guru itu sangat berpengaruh dari cara menyampaikan materi di kelas

dan biasanya guru memberikan soal essay untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa

- S5 :Sangat mempengaruhi karna proses belajar akan berkaitan dengan guru, teman dan sarana prasarana sekolah.
- S6 :Sangat penting karena mampu mengubah suasana kelas yang tidak membosankan. faktor guru dalam melakukan proses pembelajaran yang menarik akan menentukan proses belajar siswa dikelas. guru membiasakan mengerjakan soal esai untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- S7 :Motivasi dan lingkungan sekolah akan sangat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa karena akan berpengaruh pada proses pembelajaran menjadi lebih menarik untuk dipelajari.
- S8 :Motivasi dan lingkungan sekolah akan sangat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. guru dalam proses pembelajaran juga harusnya lebih santai agar lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
- S9 :Motivasi akan sangat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa karena jika motivasinya tinggi belajar pun akan lebih menyenangkan dan biasanya dibiasakan dengan mengerjakan soal soal untuk kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.Lingkungan sekolah juga sangat penting termasuk guru, teman dan sarana prasarana di sekolah.

S10 :Motivasi dan lingkungan sekolah akan sangat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa

Simpulan sub fokus 3 :

Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yaitu motivasi dan lingkungan sekolah sangat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi. hal yang berkaitan dengan motivasi yaitu jika siswa memiliki motivasi yang baik atau tinggi maka akan berpengaruh pada proses belajar siswa yang akan meningkatkan kemampuan beripikir tingkat tinggi siswa sedangkan faktor dari sekolah meliputi guru, teman dan sarana prasarana. Faktor pertama adalah guru hal yang berkaitan dengan guru adalah proses penyampaian materi dan media yang digunakan guru. Proses pembelajaran agar lebih menarik dapat menggunakan metode, media dan model yang mampu mengasah kemampuan berpikir siswa dan pada kegiatan akhir pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk presentasi dan diberikan tes evaluasi berupa essai agar mengetahui pemahaman siswa dan keterampilan siswa dalam materi pelajaran tersebut. Penilaian kemampuan berpikir tinggi dapat dinilai dari aspek kognitif seperti menganalisis, menyimpulkan dan mencipta, aspek afektif dan aspek psikomotor siswa dalam proses pembelajaran. Faktor kedua adalah teman dari pergaulan, jika siswa memiliki teman sebaya yang memiliki motivasi dan semangat yang tinggi maka siswa tersebut akan terpengaruh agar memiliki motivasi yang sama, dan faktor saran prasarana disekolah adalah faktor yang menunjang media pembelajaran disekolah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh terdapat hubungan positif antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan konsep diri. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima, berarti konsep diri memberikan kontribusi dalam menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Derajat hubungan positif ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,244 pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan konsep diri siswa, meskipun interpretasi koefisien korelasi yang rendah dikarenakan nilai koefisien korelasi yang diperoleh kurang dari 0,5. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 5,94 % artinya kenaikan atau penurunan kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat ditentukan oleh konsep diri sebesar 5,94 %, sedangkan 94,06 % sisanya merupakan faktor lain yang berperan dalam menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hasil perhitungan $t_{hitung} = 3,21$ dan t_{tabel} untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 1,97. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga korelasi bersifat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang rendah antara konsep diri (X) dengan Kemampuan Berpikir tingkat tinggi siswa (Y).

Hasil penelitian kualitatif pada sub fokus pertama yaitu terdapat beberapa faktor yang membuat rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa ditinjau dari konsep diri siswa. Faktor internal yang membuat rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi ditinjau dari konsep diri siswa yaitu kurangnya

pengaplikasian konsep diri tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang di dukung dengan motivasi belajar siswa rendah. Konsep diri siswa yang rendah di akibatkan karena ketidakpercayaan diri siswa tersebut, jika kepercayaan diri siswa rendah maka siswa tersebut tidak menyadari atas kemampuannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Roestamadji (2012) menyatakan bahwa apabila seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka dapat menyadari atas kemampuan yang dimiliki, merasa optimis dalam menghadapi setiap permasalahan, serta tidak terpengaruh oleh pendapat orang lain dan tidak ragu-ragu dalam setiap permasalahan yang dihadapi.

Faktor eksternal rendahnya konsep diri dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi diantaranya terdapat pengaruh teman sebaya yang buruk sehingga siswa tidak mengasah kemampuan berpikir tingkat tingginya seperti ajakan untuk menyalin jawaban dari teman sekelas. Teman sebaya memiliki kekuatan yang luar biasa untuk menentukan arah hidup siswa, pergaulan siswa, perilaku dan sikap siswa. Menurut Hurlock (2002) remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar dari pada perilaku keluarga. Oleh sebab itu jika siswa berada dalam lingkungan pergaulan yang penuh dengan perilaku dan sikap negatif maka segala bentuk sikap, perilaku dan tujuan hidup siswa menjadi negatif. Sebaliknya jika siswa berada dalam lingkungan pergaulan yang selalu menyebarkan perilaku dan sikap positif seperti selalu memberikan motivasi, dukungan, dan peluang untuk mengaktualisasikan diri secara positif, maka siswa juga akan memiliki sikap yang

positif. Konsep diri yang rendah karena faktor guru yang kurang memberikan reward yang baik pada siswa.

Hasil penelitian kualitatif pada sub fokus kedua yaitu faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu kurangnya kemandirian dalam belajar. Penyebab rendahnya kemandirian belajar siswa karena penyampaian materi oleh guru yang kurang inovatif, kurang minatnya terhadap materi pelajaran tersebut dan kondisi ruang kelas yang tidak mendukung sehingga siswa kurang berkonsentrasi.

Menurut Astuti, (2017) bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan dengan minat siswa. Siswa yang memiliki minat belajar rendah maka pada umumnya kemandirian dalam pembelajaran akan rendah, jika terdapat tugas hanya dikerjakan sekedar untuk memenuhi dan mengugurkan kewajiban sebagai siswa. siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan cenderung ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan. Minat siswa dapat tumbuh dari pengaruh lingkungan guru, keluarga dan teman disekolah.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kemampuan berikir tingkat tinggi adalah interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran di kelas seperti penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran .Menurut Mulyaningsih (2014), bahwa interaksi atau dukungan keluarga dan guru berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Selain itu Menurut Barus (2017), bahwa proses belajar mengajar mengandung interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dan guru. jika interaksi berjalan dengan baik maka proses pembelajaran menjadi aktif.

Proses pembelajaran yang diberikan oleh guru sering kali kurang memanfaatkan media sebagai bahan pembelajaran sebetulnya media yang inovatif dan kreatif mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa hal tersebut sesuai dengan pendapat Maspupah, (2018) bahwa hasil belajar dan kemampuan siswa yang menggunakan media yang kreatif dan inovatif mampu mempengaruhi peningkatan pada kemampuan berpikir siswa. Metode pembelajaran pada setiap langkah-langkah pembelajaran juga sangat mempengaruhi proses meningkat atau menurunnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, terkadang guru hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa memerhatikan langkah-langkah pembelajaran yang seharusnya dilakukan sehingga kurangnya pembiasaan siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Faktor lain karena soal-soal yang sulit untuk di kerjakan oleh siswa hal ini karena guru belum membiasakan siswa dalam mengerjakan soal – soal kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga siswa kemampuan berpikir tingkat tinggi masih dikatakan rendah. Menurut Luciana, (2016) bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa masih dikatakan rendah karena tes soal yang sering di ujikan guru kepada siswa adalah tipe soal pada tingkat proses kognitif C1 sampai dengan C3 yang termasuk pada level rendah. Tipe soal C1-C3 belum bisa mengakomodasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi secara optimal. Faktor selanjutnya adalah motivasi belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menurut Usman, (2018) bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi dengan hasil belajar berarti bahwa jika tingkat motivasi seorang siswa untuk belajar mengalami peningkatan, maka hasil belajar siswa akan

meningkat. Hasil belajar yang meningkat berarti adanya peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Hasil penelitian kualitatif pada sub fokus keempat yaitu motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi. Motivasi dan lingkungan sekolah sangat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi. hal yang berkaitan dengan motivasi yaitu jika siswa memiliki motivasi yang baik atau tinggi maka akan berpengaruh pada proses belajar siswa yang akan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Menurut Feronika, (2017) bahwa dalam proses pembelajaran, motivasi belajar perlu ditanamkan dalam diri siswa. Motivasi dapat diartikan sebagai siswa yang memiliki kemauan untuk belajar, melakukan kebiasaan dan kedisiplinan belajar. Dengan kata lain jika minat dan motivasi belajar tumbuh dari dalam diri siswa, maka memungkinkan prestasi belajar dan kemampuan berpikirnya sesuai dengan yang diharapkan. Sebaliknya apabila minat dan motivasi belajar belum tumbuh dari dalam siswa maka prestasi belajar dan kemampuan berpikir siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan faktor dari lingkungan sekolah meliputi guru, teman dan sarana prasarana. Faktor guru hal yang berkaitan dengan guru adalah proses penyampaian materi dan media yang digunakan guru. Proses pembelajaran agar lebih menarik dapat menggunakan metode, media dan model yang mampu mengasah kemampuan berpikir siswa dan pada kegiatan akhir pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk presentasi dan diberikan tes evaluasi berupa esai agar mengetahui pemahaman siswa dan keterampilan siswa dalam materi pelajaran tersebut. Menurut Prihartini, (2018) bahwa instrumen kemampuan berpikir tingkat

tinggi siswa berbasis masalah berupa soal tes berbentuk uraian memiliki tingkat praktis yang sangat baik dan cukup efektif dalam proses mengukur dan melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Soal esai dalam proses pembelajaran sangat baik karena mampu melatih analisis siswa pada suatu permasalahan.

Faktor kedua adalah teman sepergaulan, jika siswa memiliki teman sebaya yang memiliki motivasi dan semangat yang tinggi maka siswa tersebut akan terpengaruh agar memiliki motivasi yang sama. Faktor terakhir yaitu sarana prasarana disekolah yang merupakan faktor menunjang dalam media pembelajaran disekolah, seluruh pihak sekolah terus melakukan usaha dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan menggunakan media yang kreatif dengan ditunjang dengan model dan metode dalam pembelajaran. Pembelajaran jika didukung dengan menambahkan media, model dan metode yang kreatif maka pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Faktor konsep diri siswapun mampu mempengaruhi walaupun memiliki hubungan yang rendah. Konsep diri pada siswa dapat dilihat dari kepercayaan diri siswa ketika menyampaikan suatu pendapat di dalam ruang kelas, Karena ketika siswa konsep diri yang positif atau baik maka siswa akan lebih percaya dalam menjawab pertanyaan atau menanggapi berbagai pendapat serta siswa menjadi nyaman ketika belajar yang menjadikan keberhasilan pada kegiatan pembelajaran.

Faktor keberhasilan siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti konsep diri saja, namun yang dominan dalam mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu pada proses pembelajaran di dalam kelas termasuk penyampaian guru dan pembiasaan

guru dalam memberikan soal-soal untuk menguji kemampuan berpikir tingkat tinggi. Guru seharusnya membiasakan siswa dalam mengerjakan soal-soal *hots* (*Higher Order Thinking Skills*) dan LKPD (Lembar kerja peserta didik) siswa harus lebih terarah pada kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu dengan memberikan tugas-tugas yang mampu mengembangkan proses menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan sehingga mampu mengaktifkan siswa, pembelajaran menjadi lebih efektif dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi dan konsep diri siswa akan berubah seiring perkembangan zaman mengikuti era globalisasi. salah satunya perubahannya dalam memanfaatkan teknologi modern. Hal tersebut akan berdampak positif pada kemampuan berpikir siswa jika lingkungan keluarga siswa mendukung. Pada garis besarnya berhasil atau gagalnya sebuah kemampuan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi saja tetapi dapat juga disebabkan dari sebuah lingkungan yang ada disekitar serta disiplin pada diri sendiri. Sepanjang kehidupannya manusia selalu memperoleh pengaruh atau pendidikan dari tiga tempat, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Hubungan positif tersebut ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 13.3561 + 0.066x$ dengan $r = 0,244$ dan $r^2 = 5,94 \%$, hal ini berarti persamaan regresi tersebut memiliki nilai koefisien korelasi positif tetapi nilai interpretasi dikategorikan rendah. Rendahnya hubungan antara konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, dikarenakan pengaruh kesadaran diri, pembiasaan diri, motivasi, pengetahuan, gaya hidup, teman sebaya dan lingkungan, baik dalam keluarga maupun sekolah. Harga r^2 mengandung arti bahwa 5,94 % kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dipengaruhi oleh konsep diri, sedangkan 94,06% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu motivasi siswa dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah baik dalam keluarga maupun sekolah. karena motivasi merupakan suatu dorongan atau acuan seorang siswa untuk melakukan suatu kegiatan. selain itu kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dapat meningkat apabila siswa dan guru saling mendukung dalam mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian analisis *sequential explanatory* kemampuan berpikir tingkat tinggi ditinjau dari konsep diri siswa ini merupakan salah satu faktor pentingnya

konsep diri yang baik untuk meningkatkan atau menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya terus mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa melalui LKPD yang berfokus pada kemampuan berpikir tingkat tinggi, instrumen evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran harus sesuai pada hots, dan guru mampu menggunakan metode, media dan model yang mampu melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa agar kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan mencipta siswa dapat meningkat.
2. Bagi siswa hendaknya dapat memahami kemampuannya agar dapat mengasah kemampuannya dalam mengerjakan soal-soal yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif terdapat beberapa faktor yang diperkirakan memiliki hubungan erat dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui hubungan antara motivasi dan lingkungan sekolah termasuk guru, teman dan sarana prasarana sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, K., James D., & Guangji, Y.(2017). Exploring Factors That Promote Online Learning Experiences and Academic Self-Concept of Minority High School Students.*Journal of Research on Technology in Education*, 1-17
- Anderson, L. W.,dan Krathwohl. 2010.*A Taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. Theory into practice* (Vol. Completep.xxix, 352p)
- Anonim.(2015). Teaching knowledge Test Glossary 2015 cambridge English. The university of Cambridge. [Online] diakses di <http://www.cambridgeenglish.org/22184-tkt-glossary-document.pdf> [25 April 2018]
- Arifin, (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT remaja rosdakarya
- Astuti, (2017). *Dukungan Kepemimpinan Guru, Kondisi Lingkungan Dan Minat Belajar Terhadap Kemandirian Siswa SMA*.Jurnal Managemen Pendidikan, Surakarta
- Barus, Ewi Mellysa. (2017). Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Mia Pada Mata Pelajaran Biologi Program Lintas Minat. (Skipsi). Universitas Negeri Medan.
- Barus, L Eviyona.(2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Ltihan Iniri Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Usaha dan Energi di kelas X Semester II*. Jurusan Fisika FMIPA, Universitas Negeri Medan.
- Basito, Martin Daniel. (2018). *Hubungan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Smk Program Keahlian Teknik Bangunan Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik*. Program studi pendidikan teknik sipil. Universitas Negeri Jakarta.
- Depdiknas, (2008). *Strategi Pembelajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Direktorat jendral peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta
- Desmita, (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT remaja rosdakarya.
- Gulistan, M.,. Saedah. E.,dkk. (2015) Higher Order Thinking Skills Among Secondary School Students in Science Learning. *Journal of Educational Science*, 3 (3),13-20.

- Haristy, Dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Literasi Sains Pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit Di SMA Negeri 1 Pontianak*. Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Untan.
- Hendriati, Agustian. (2006) *Psikologi perkembangan : pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*. Bandung : PT refika aditama.
- Heong dkk. (2011) *The level of Marzano higher order thinking skills among technical education student*. Internasional Journal of social and humanity.
- Hikmah, Nurul. (2012). *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Konsep Diri Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. Program studi pendidikan matematika, Fakultas Tekni, Matematika dan IPA, Universitas Indraprasta PGRI.
- Imaningtyas, Sri Ayu. (2016). *Biologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Jatmiko, Agus. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPA*. Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Jess & Gregory J. Feist. (2013). *Teori kepribadian*. New York : McGraw Hill.
- Karta, (2016). *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe (Skripsi)*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan.
- Khodijah, (2006). *Psikologi Belajar*. Palembang diakses dari ebook Online.
- Luciana, Dwi Noma. (2016). *PBL untuk meningkatkan kemamun berkir tingkat tinggi siswa kelas X SMA*. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Masfuah, Siti. 2012. *Pengaruh Kecakapan Personal Terhadap Literasi Sains Siswa*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Muria Kudus.
- Maspupah, Meti. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Dan Composition(CIRC) Siswa Kelas XI IPA SMAN Bojong Soang Pada Materi Sistem Eksresi*. Pendidikan Biologi, Universitas islam Negeri Bandung.
- Muhubbin, Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raya Grafindo Persada.

- Nugroho, A. R. (2018). *Higher Order Thinking Skills*. Jakarta : PT gramedia widiasarna Indonesia.
- OECD. 2009. *OECD Programme for International Student Assessment: Student Questionary*. Paris: OECD Publishing.
- Prihatini, Elfrieda Yapita, (2017). *Pengembangan High Order Thinking Skill berbais Problem Solving pada siswa kelas X IPA*. Program Studi Pendidikan Matematika, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.
- Reynawati, Alfi. (2018). *Penerapan Model Problem Based Learning Pada Materi Pencemaran Lingkungn Untuk Melatihkan Keterampilan Berpiir Kreatif Siswa*. Vol 6, Program studi pendidikan biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universits Negeri Surabaya.
- Santrock, W Jhon . (2014). *Psiklogi Pendidikan Education Psychology*. Salemba humanika : Jakarta Selatan.
- Schraw, G & Daniel , R. R (Eds). (2011). *Assesment Of Higher Order Thinking Skills*. USA : IAP-Information Age Publishing,Inc.
- Sobur, Alex. (2013). *Psikologi umum*. Pustaka setia : Bandung
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Suprpto, (2018). *Pengaruh Gender Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif siswa Pada pembelajaran Biologi*. Vol 3, Program studi pendidikan bilogi-Pascasarjana. Universitas Negeri Malang.
- Usman, Asnir Andriani. (2018). *Hubungan Antara Kemampuan Metakognisi, Motivasi, dan Kesiapan Mental dengan Hasil belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Gowa*. Universitas Negeri Malang.
- Yani, Ahmad. (2017). *Efektivitas Pendekatan Sintifik Dengan Media Booklet Higher Order Thinking Skills Terhadap Hasil Belajar Biologi SMA Di Kabupaten Wajo*. Vol 7, Program studi pendidikan biologi, IAIN Ambon.
- Yen, Halili (2015) *Effective teaching og higher order thinking (HOT) in education*. Jurnal of teaching and learning.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Interpretasi Instrumen Uji Pendahuluan

INTERPRETASI INSTRUMEN UJI PENDAHULUAN

Soal	: 10
Skor	: 0 – 100
Skor Minimum	: 30
Skor Maksimum	: 80
Rataan	: $\frac{1}{2} \times \text{skor}$
	: $\frac{1}{2} \times 80$
	: 40
SD	: $\frac{1}{3} \times \text{Mean}$
	: $\frac{1}{3} \times 40$
	: 13,3
M + 1,5 SD	: $40 + (1,5 \cdot 13,3)$
	: 60
M + 0,5 SD	: $40 + (0,5) \cdot (13,3)$
	: 55
M – 0,5 SD	: $40 - (0,5) \cdot (13,3)$
	: 35
M – 1,5 SD	: $40 - (1,5) \cdot (13,3)$
	: 20

Interpretasi	
>60	Sangat baik
55-60	Baik
35-54	Cukup
21-34	Kurang
<20	Sangat kurang

**INTERPRETASI INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT
TINGGI MATERI KEANEKARAGAMAN(SMAN7)**

No	Nama Siswa	Hasil	Kategori
1	Utami	50	Baik
2	Shafa	40	Cukup
3	Gavin	40	Cukup
4	Nadira	70	Sangat Baik
5	Mega	80	Sangat Baik
6	Vierlo	40	Cukup
7	Raihan	30	Kurang
8	Andika	30	Kurang
9	Naila	50	Baik
10	Diar	10	Sangat Kurang
11	Tasya	20	Sangat Kurang
12	Galih	30	Kurang
13	Wira	50	Baik
14	Rafik	30	Cukup
15	Arfio	40	Baik
16	Bayu	60	Sangat Baik
17	Dinda	20	Sangat Kurang
18	Christien	30	Kurang
19	Raul	30	Kurang
20	Galuh	30	Kurang
21	Decca	30	Kurang
22	Rafi	20	Sangat Kurang
23	Muflih	0	Sangat Kurang
24	Dyla	50	Baik
25	Adrian	30	Kurang
26	Madame	30	kurang
27	Fabio	70	Sangat Baik
28	Yoga	30	Kurang
29	Gede	20	Sangat Kurang
30	Yunita	40	Cukup

Presentase (%):

Kategori Baik

$$= 5 / 30 \times 100 = 17 \%$$

Kategori Sangat Baik

$$= 4 / 30 \times 100 = 13 \%$$

Kategori Cukup

$$= 5 / 30 \times 100 = 17 \%$$

Kategori Kurang

$$= 10 / 30 \times 100 = 33 \%$$

Kategori Sangat Kurang

$$= 6 / 30 \times 100 = 20 \%$$

Presentase keberhasilan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMA N 7 Kota Bogor adalah **47 %**

Presentase belum mencapai keberhasilan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMA N 7 Kota Bogor adalah **53 %**

**INTERPRETASI INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT
TINGGI MATERI KEANEKARAGAMAN(SMAN8)**

No	Nama Siswa	Hasil	Kategori
1	adinda	10	Sangat kurang
2	zafar	20	Sangat kurang
3	resya	40	Cukup
4	lisa	30	Kurang
5	sarah	50	Baik
6	ayu	20	Sangat kurang
7	raafi	30	Kurang
8	surya	30	Kurang
9	andreri	0	Sangat kurang
10	khoiri	60	Sangat baik
11	dimas	0	Sangat kurang
12	natalie	50	Baik
13	pashya	50	Baik
14	ehsan	10	Sangat kurang
15	lintang	20	Sangat kurang
16	chiko	30	Kurang
17	dea	50	Baik
18	rahsyah	40	Cukup
19	adam	50	Baik
20	rheafi	60	Sangat baik
21	erlita	20	Sangat kurang
22	fatimah	30	kurang
23	regi	30	Kurang
24	nisa	50	Baik
25	sonia	30	Kurang
26	nancy	30	Kurang
27	amalia	30	Kurang
28	eka	50	Baik
29	syaldy	50	Baik
30	dini	40	Cukup

Presentase (%)

Kategori Baik

$$= 8 / 30 \times 100 = 27 \%$$

Kategori Sangat Baik

$$= 2 / 30 \times 100 = 10 \%$$

Kategori Cukup

$$= 3 / 30 \times 100 = 10 \%$$

Kategori Kurang

$$= 9 / 30 \times 100 = 30 \%$$

Kategori Sangat Kurang

$$= 8 / 30 \times 100 = 27 \%$$

Presentase keberhasilan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMA N 8 Kota Bogor adalah **44 %**

Presentase belum mencapai keberhasilan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMA N 8 Kota Bogor adalah **56 %**

Lampiran 2 Instrumen Penelitian Konsep Diri

INSTRUMEN PENELITIAN**KONSEP DIRI**

Nama Responden :

Kelas :

Sekolah :

Perhatikan Petunjuk pengisian !

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan baik
2. Tetapkan pilihan anda secara jujur dan benar , serta jangan berpengaruh dengan pendapat orang lain dan jangan pula mempengaruhi orang lain dari setiap pertanyaan
3. Pernyataan anda tidak akan mempengaruhi kondisi sehari-hari dan bukan merupakan penilaian prestasi akademik, semata-mata untuk kepentingan peneliti. Mohon menjawab keseluruhan pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda cek list pada kolom alternative pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban yang anda anggap tepat, yaitu :

Keterangan

SS : Sangat setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Isilah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis pada kolom alternative jawaban!

Alternative jawaban						
No	Pernyataan	Alternative jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Indikator : Identitas Diri (<i>Identity Self</i>)						
1	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam pembelajaran keanekaragaman hayati					
2	Saya adalah seseorang yang memiliki kemauan yang tinggi dalam menjaga lingkungan					
3	Saya adalah orang yang mengambil sampah berserakan di halaman kelas					

4	Saya mempunyai banyak ide untuk membuat rancangan usaha pelestarian lingkungan di sekolah.					
5	Saya mudah putus asa bila menghadapi hal yang sulit untuk dilakukan ketika pembelajaran					
6	Saya merasa senang jika lingkungan saya bersih					
7	Saya merasa sulit ketika mengerjakan tugas yang tidak sesuai dengan minat saya					
8	Saya merasa tidak percaya diri ketika akan mempelajari mata pelajaran biologi					
Indikator : Perilaku Diri (Behavioral Self)						
9	Saya kurang bersemangat ketika akan mempelajari mata pelajaran biologi terutama harus membuat produk daur ulang limbah					
10	Saya adalah anak yang sangat malas jika harus mempelajari materi pencemaran lingkungan					
11	Saya akan bersikap diam ketika terdapat soal yang rumit tentang pencemaran lingkungan					
12	Saya akan berusaha mencapai prestasi dengan kemampuan terbaik yang saya miliki					
13	Saya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru biologi.					
14	Saya lebih suka menunda tugas yang diberikan oleh guru					
15	Saya merasa malas ketika diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.					
Indikator : Penerimaan atau penilaian Diri (Judging Self)						
16	Kemampuan saya diragukan oleh teman-teman					
17	Saya selalu berusaha memperbaiki diri					
18	Saya tidak terlalu memikirkan hasil prestasi belajar saya, baik atau buruk sama saja					
Indikator : Fisik Diri (Physical Self)						
19	Saya mempunyai fisik yang mudah terkena penyakit.					

20	Saya menjadi sehat karena lingkungan saya bersih.					
Indikator : Etika Moral Diri (<i>Moral-ethical Self</i>)						
21	Saya bersyukur dengan kemampuan berpikir saat ini					
22	Saya merasa berdosa ketika mengejek teman.					
23	saya menyempatkan beribadah ketika mengerjakan tugas					
24	Saya melakukan hal yang baik ketika sedang tidak ada guru dikelas.					
Indikator : Diri Pribadi (<i>Personal Self</i>)						
25	Saya merasa pribadi saya sebagai pribadi yang baik					
26	Saya membiarkan sampah yang ada di depan kelas					
27	saya merasa kurang yakin dengan kemampuan saat berdiskusi tentang pencemaran lingkungan pada pribadi saya					
28	Saya mengerjakan tugas biologi dengan maksimal					
29	Saya merasa kurang memiliki percaya diri ketika mempersentasikan hasil diskusi pada materi keanekaragaman hayati.					
Indikator : Keluarga Diri (<i>Family Self</i>)						
30	Keluarga saya menganggap saya mampu mengerjakan soal-soal biologi dengan bai.					
31	Saya dan keluarga saya selalu mengkritik jika ada permasalahan dengan punahnya hewan – hewan di Indonesia.					
32	Saya akan mengerjakan tugas bila ada pengawasan dari orang tua saya					
33	Keluarga saya bangga terhadap prestasi belajar biologi saya					
Indikator : Sosial Diri (<i>Social Self</i>)						

34	Saya akan melakukan sosialisasi pada tetangga mengenai pentingnya menjaga keanekaragaman hayati					
35	Saya malas jika berpartisipasi dalam acara program penanaman pohon di sekolah					
36	Saya kurang akrab dengan seluruh teman dikelas					
37	Saya mengajak teman untuk menemukan solusi dari masalah lingkungan di sekitar					
38	Saya selalu bertanya pada guru ketika terdapat soal pelajaran biologi yang sulit					
39	Saya tidak mudah beradaptasi pada lingkungan kelas yang baru					

Lampiran 3 Instrumen Penelitian Kemampuan berpikir tingkat tinggi

INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI

Nama Responden :

Kelas :

Sekolah :

Perhatikan Petunjuk pengisian !

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan baik
2. Tetapkan pilihan anda secara jujur dan benar , serta jangan berpengaruh dengan pendapat orang lain dan jangan pula mempengaruhi orang lain dari setiap pertanyaan
3. Pernyataan anda tidak akan mempengaruhi kondisi sehari-hari dan bukan merupakan penilaian prestasi akademik, semata-mata untuk kepentingan peneliti. Mohon menjawab keseluruhan pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang menurut Anda paling tepat !

1. Akibat dari berkurangnya perhatian dari masyarakat dan pemerintah terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia sehingga banyak tanaman dan hewan yang sulit untuk ditemui,tanpa kita sadari tanaman dan hewan tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan makhluk hidup termasuk manusia. mengapa dalam masalah ini manusia termasuk makhluk hidup yang dirugikan
 - a. Karena, manusia akan mengalami kekurangan kebutuhan tanaman – tanaman alternative untuk memenuhi kebutuhannya
 - b. Karena, manusia selalu bergantung pada alam sehingga jika tanaman dan hewan berkurang maka akan mengganggu keberlangsungan hidup manusia
 - c. Karena, manusia memanfaatkan keanekaragaman hayati di Indonesia sebagai penunjang dalam bidang ekonomi
 - d. Karena, manusia akan mengalami banyaknya kesulitan ketika mencari sumber makan
 - e. Karena, manusia akan Sulit mencari hewan dan tumbuhan yang bermanfaat seperti tanaman obat-obatan herbal dan hewan sebagai sumber makanan
2. Dalam suatu lingkungan terdapat berbagai macam tumbuhan salah satunya terdapat berbagai jenis bunga mawar yaitu bunga mawar merah, biru dan kuning,

bunga mawar tersebut memiliki varietas yang berbeda- beda tetapi masih dalam satu spesies yaitu *Rosa sinensis*. Apakah yang menyebabkan bunga mawar terdapat dalam satu spesies saja.....

- a. Karena bunga mawar memiliki perakaran dan jumlah mahkota bunga yang sama, sehingga dapat disebut masih dalam satu spesies
 - b. Karena Bunga mawar memiliki bentuk helaian daun dan tulang daun yang sama. sehingga dapat disebut masih dalam satu spesies
 - c. Karena Bunga mawar terdapat kambium yang terdapat pada batangnya, sehingga dapat disebut masih dalam satu spesies
 - d. Karena Bunga mawar memiliki morfologi , anatomi dan fisiologi yang sama, sehingga dapat disebut masih dalam satu spesies
 - e. Karena Tanaman Bunga mawar Tidak dihasilkan biji tanaman, sehingga dapat disebut masih dalam satu spesies.
3. Upaya pelestarian tanaman oleh pemerintah adalah menyediakan salah satu cagar alam kepulauan krakatau, dalam upaya meningkatkan populasi tanaman tanaman yang langka . Mengapa pemerintah lebih memilih untuk menyediakan cagar alam untuk habitat asli tanaman tersebut..... .
- a. Karena cagar alam adalah kawasan suaka alam yang mempunyai ciri – ciri tumbuhan dan ekosistem yang perkembangannya di serahkan pada alam sehingga mampu menyediakan habitat yang baik bagi.
 - b. Karena kawasan suaka alam ini akan dibina dan dipertahankan pelestariannya untuk pendidikan.
 - c. Karena kawasan suaka alam yang biasanya terdapat di daerah pegunungan yang dikonservasikan untuk melindungi habitat
 - d. Karena kawasan cagar alam ini adalah tempat perkumpulan tumbuhan langka yang mempunyai ciri serta fungsi dalam ekosistem dan habitat yang sama untuk pengetahuan dimassa depan
 - e. Karena kawasan suaka alam ini memiliki ciri khas tertentu baik darat maupun di perairan.
4. Pengelompokan organisme dapat didasarkan dengan keanekaragaman tingkat gen, jenis dan ekosistem, dalam hal ini terdapat beberapa hewan yang termasuk pada keanekaragaman tingkat jenis yaitu kucing , singa, harimau. Mengapa hewan tersebut dikatakan termasuk pada keanekaragaman tingkat jenis ?.
- a. Karena kucing, singa dan harimau merupakan individu satu jenis makhluk hidup yang mengakibatkan variasi antar makhluk hidup.
 - b. Karena kucing, singa dan harimau merupakan keragaman yang menunjukkan seluruh variasi yang terdapat pada makhluk hidup antar jenis dalam satu marga.
 - c. Karena kucing, singa dan harimau memiliki jenis yang sama yaitu pada jenis makanannya

- d. Karena kucing, singa dan harimau merupakan sekelompok hewan yang hidup pada habitat yang sama dan terdapat pada satu marga.
 - e. Karena kucing, singa dan harimau merupakan sekelompok hewan pemakan daging (karnivora).
5. Kepulauan wakatobi di Sulawesi tenggara akhir - akhir ini menarik perhatian dunia dengan ditemukannya salah satu terumbu karang terindah di dunia. terumbu karang merupakan sumber daya alam kelautan yang bersifat dapat diperbaharui. Meskipun dapat diperbaharui tetapi jika pengambilan terumbu karang dilakukan secara tidak terkendali akan mengakibatkan kerusakan serta populasinya semakin menurun. mengapa jika terumbu karang rusak akan menurunkan tingkat populasi keanekaragaman ekosistem laut .. .
- a. karena, Dapat merusak salah satu tempat tinggal makhluk hidup sehingga banyaknya hewan mati yang akan mampu menurunkan keanekaragaman ekosistem laut.
 - b. karena, ikan ikan akan mati karena terumbu karang yang rusak dan menurunkan kualitas hewan tersebut.
 - c. karena, akan menurunkan kualitas air tersebut sehingga banyaknya hewan mati yang akan mampu menurunkan keanekaragaman ekosistem laut.
 - d. karena, Kehidupan di dalam laut akan punah karena hilangnya habitat ikan tersebut.
 - e. a dan d benar
6. Keanekaragaman hayati terdiri dari beberapa tingkatan, salah satunya keanekaragaman tingkat gen. hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya perbedaan warna kulit, rambut, bentuk wajah. Perbedaan ini merupakan keanekaragaman tingkat gen. Mengapa perbedaan tersebut termasuk keanekaragaman hayati gen.....
- a. Karena, faktor pembawa sifat didalam kromosom yang dapat menimbulkan adanya variasi antar satu spesies
 - b. Karena, perbedaan bentuk fisik terjadi karena perbedaan tempat tinggal yang menyebabkan keanekaragaman hayati tingkat gen.
 - c. Karena, gen merupakan faktor penyebab fisik manusia karena dalam satu gen terdapat lebih dari satu sifat spesies.
 - d. Karena, gen dapat dipengaruhi oleh perbedaan tempat hidup individu disebabkan oleh perbedaan makanan yang dikonsumsi individu sehingga mengakibatkan perbedaan bentuk fisik.
 - e. Karena, adanya perbedaan sifat fisik individu disebabkan oleh perbedaan makanan yang dikonsumsi individu sehingga mengakibatkan perbedaan bentuk fisik.

7. Amati gambar di bawah ini !



Berdasarkan kedua gambar di atas apa yang menyebabkan perbedaan pada keanekaragaman tingkat ekosistem tersebut ? .

- a. Karena adanya letak geografis sehingga terjadi perbedaan kedua ekosistem tersebut, sehingga akan berpengaruh terhadap jenis-jenis flora dan fauna yang menempati suatu daerah
 - b. Adanya perbedaan komponen yang terdapat pada ekosistem masing masing
 - c. Karena Perbedaan letak geografis, yang menyebabkan terjadinya perbedaan temperature, curah hujan, intensitas cahaya matahari, sehingga akan berpengaruh terhadap jenis-jenis flora dan fauna yang menempati suatu daerah
 - d. Karena memiliki tumbuhan dan hewan yang berbeda
 - e. Karena gambar di atas memiliki suhu yang berbeda, sehingga akan berpengaruh terhadap jenis-jenis flora dan fauna yang menempati suatu daerah
8. Salah satu makhluk hidup tingkat gen adalah manusia yang merupakan keanekaragaman individu dalam satu jenis makhluk hidup yang mengakibatkan variasi dalam individu yang sejenis . Maka dari itu Mengapa dalam satu keturunan tidak ada yang memiliki wajah yang sama ?
- a. Karena ada nya perbedaan susunan perangkat gen, yang merupakan penggabungan dari ke dua induknya.
 - b. Karena ada nya persamaan susunan perangkat gen, yang merupakan penggabungan dari ke dua induknya.
 - c. Karena ada nya perbedaan susunan gen, yang merupakan penggabungan dari induknya.
 - d. Karena ada nya persamaan susunan gen, yang merupakan penggabungan dari induknya.
 - e. Karena adanya gen yang berbeda dari induknya
9. Nama ilmiah sirih adalah *Annona mucirata*, sedangkan nama ilmiah sirih *Annona squamosa*, berdasarkan kemiripan pada nama latin kedua buah tersebut maka kedua tanaman tersebut termasuk ke dalam keanekaragaman hayati tingkat jenis. mengapa kedua tanaman tersebut dapat tergolong kedalam tingkat jenis ? .

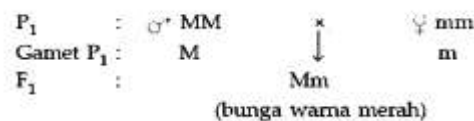
- a. Karena sirsak dan srikaya memiliki spesies dan genus yang sama, sehingga dapat dikatakan memiliki keanekaragaman pada tingkat yang sama
 - b. Karena pada buah sirsak dan buah srikaya memiliki genus dan family yang sama
 - c. Karena sirsak dan srikaya memiliki spesies yang sama dan genus yang berbeda
 - d. Karena sirsak dan srikaya memiliki genus sama dan spesies yang berbeda sehingga dapat dikatakan memiliki keanekaragaman pada tingkat yang sama
 - e. Karena sirsak dan srikaya memiliki spesies , family dan genus yang berbeda
10. Belakangan ini banyak kejadian yang sangat merugikan dari berbagai aspek seperti ekonomi, kesehatan dan juga keberlangsungan hidup dari makhluk hidup lainnya sehingga banyak hewan yang kehilangan tempat tinggal, dan juga terdapat berbagai bencana yang mampu merusak kehidupan tumbuhan dan manusia, dalam masalah di atas mengapa bencana alam mampu merusak berbagai keanekaragaman hayati....
- a. karena mengakibatkan keanekaragaman hayati karena hilangnya habitat makhluk hidup
 - b. karena bencana alam dapat membunuh langsung biota darat atau laut dan merusak habitat secara alami dan lingkungan sekitarnya
 - c. Karena bencana alam bisa membuat beberapa jenis organisme di muka bumi ini punah sehingga keanekaragaman hayati berkurang.
 - d. Karena akan merusak tempat berkembangbiak makhluk hidup tersebut.
 - e. Karena akan banyak hewan – hewan yang mati karena bencana alam.
11. Hutan hujan tropis merupakan habitat yang paling banyak menyimpan keanekaragaman hayati .hutan hujan terbesar terdapat di Brazil dan Indonesia. Brazil pada tahun belakangan ini memiliki penurunan pada aktivitas deforestasi , tetapi berbeda halnya dengan negara Indonesia yang justru meningkatnya aktivitas deforestasi. Dari permasalahan di atas apakah faktor pembeda antara Negara Brazil dan Indonesia dalam menanggulangi deforestasi
- a. Pembeda pada Sistem pemerintah Indonesia yang tidak memperhatikan dengan benar permasalahan tersebut sedangkan pemerintahan Brazil memperhatikan dengan benar sehingga memiliki banyak organisasi dalam membantu menyelesaikan masalah.
 - b. Pembeda pada Masyarakat Indonesia masih melakukan penebangan liar dan kurangnya perhatian dari berbagai pemerintah sedangkan pemerintah Brazil memiliki pemerintah yang tegas sehingga banyak masyarakat selalu menjaga hutan hujan tersebut.

- c. Pembeda pada Masyarakat Brazil menganggap masalah tersebut adalah masalah yang besar sehingga memperbanyak kerja sama dengan organisasi dalam memelihara hutan hujan tropis.
 - d. Pembeda pada semua pihak di Indonesia masih Kurang memelihara hutan hujan tropis
 - e. Pembeda pada hambatan dalam akses penyuluhan antar masyarakat Indonesia untuk tidak melakukan kegiatan yang merusak alam
12. Indonesia dari tahun ke tahun mengalami penurunan pada keanekaragaman hayati. Mengapa keanekaragaman hayati Indonesia dari tahun ke tahun mengalami penurunan
- a. Karena sistem pengelolaan pada pelestarian tidak berjalan baik
 - b. Karena banyaknya masyarakat yang kurang peduli terhadap keberlangsungan satwa satwa punah di indonesia
 - c. Karena banyaknya polusi yang di hasilkan oleh perilaku manusia
 - d. Karena banyaknya kegiatan kegiatan yang dapat mengganggu habitat tumbuhan atau hewan seperti penebangan pohon secara liar dan pembakaran hutan
 - e. Jawaban a,b,c dan d benar
13. Belakangan maraknya kematian dari berbagai satwa yang dilindungi atau hewan yang hampir punah, apakah dampak bagi lingkungan jika suatu populasi hewan benar - benar akan punah ? .
- a. Maka akan terjadi ketidakseimbangan dalam ekosistem
 - b. Meningkatnya jumlah populasi makan atau mangsa spesies tersebut
 - c. Sulitnya mencari kebutuhan untuk manusia
 - d. Akan terhentinya rantai makanan
 - e. Jawaban a , b, c dan d Benar
14. salah satu hewan yang lindung adalah badak jawa, yang terdapat di taman nasional ujung kulon Mengapa binatang badak jawa hanya tinggal di pulau jawa, tidak di pulau-pulau lain... .
- a. Karena badak jawa merupakan hewan yang sangat sensitive terhadap lingkungannya sehingga hanya mampu hidup di pulau jawa
 - b. Karena badak jawa merupakan hewan asli jawa
 - c. Karena badak jawa tidak dapat di kembangkan di daerah lain
 - d. Karena badak jawa merupakan hewan endemic dari ujung kulon
 - e. Karena makanan badak jawa banyak ditemukan di ujung kulon
15. Berdasarkan peristiwa pada tahun 2014 menurut berita satu.com indonesia termasuk negara yang memiliki tingkat kerusakan hutan yang cukup serius, data menunjukkan bahwa sisa hutan alam di Riau hanya tersisa 1,7 Ha atau hanya 19 persen saja dari total daratan Riau, maka dari itu yayasan kehati mengajak smua pihak untuk terlibat dalam penyelamatan keanekaragaman hayati di

Indonesia, dalam masalah di atas apakah Indonesia mampu melakukan perubahan....

- Indonesia mampu melakukan perubahan jika melibatkan pemerintah untuk menjadi agen perubahan yang akan menyelamatkan keanekaragaman hayati dengan program “Biodiversity Warriors”
- Indonesia tidak mampu melakukan perubahan jika hanya melibatkan seluruh pihak generasi muda untuk menjadi agen perubahan yang akan menyelamatkan keanekaragaman hayati dengan program “Biodiversity Warriors”
- Indonesia akan berubah ketika pemerintah yang akan turun langsung ke lapangan
- Indonesia mampu melakukan perubahan jika melibatkan seluruh pihak termasuk generasi muda untuk menjadi agen perubahan yang akan menyelamatkan keanekaragaman hayati dengan program “Biodiversity Warriors”
- Indonesia akan melakukan perubahan dengan program “Biodiversity Warriors”

16. Perhatikan hasil persilangan dibawah ini !



Dendi melakukan percobaan dengan menggunakan teknik okulasi untuk menyilangkan bunga mawar merah dengan bunga mawar putih, dalam percobaan ini apakah hipotesis yang tepat untuk percobaan ini ?.....

- Terdapat perubahan warna pada bunga mawar putih
- Tidak terdapat perubahan warna merah pada bunga warna putih
- Terdapat perbedaan warna bunga setelah di okulasi dan sebelum diokulasi
- Terdapat perubahan warna pada bunga mawar putih setelah diokulasi dengan bunga mawar merah
- Tidak terdapat perubahan warna pada bunga mawar putih setelah diokulasi dengan bunga mawar merah

17. Perhatikan hasil pengamatan berikut !

Nama tumbuhan	Sifat yang diamati	Variasi sifat yang dijumpai	Jumlah
Puring panjang	Warna yang dominan	Kuning	5
		Merah	6
		Hijau	4

Berkaitan dengan keanekaragaman hayati, berdasarkan tabel hasil pengamatan di atas benarkah bahwa tanaman puring panjang dengan

berbagai warna yang berbeda termasuk pada keanekaragaman tingkat gen....

- a. Benar, karena Puring panjang mempunyai variasi warna dominan pada daunnya
 - b. Benar, karena Variasi warna dominan pada daun puring merupakan keanekaragaman gen
 - c. Benar, karena Warna dominan pada daun puring panjang adalah kuning, merah, hijau
 - d. Salah, karena Warna bercak pada daun puring berbeda-beda
 - e. Salah, karena Variasi warna dominan daun puring yang diamati berasal dari satu tanaman
18. Tanaman yang akan punah tetapi memiliki ciri khas, maka tanaman tersebut akan di dilindungi dan di kembangkan di kawasan suaka alam yaitu berupa cagar alam, benarkah bahwa tumbuhan tersebut akan berkembang secara alami di kawasan suaka alam tersebut... .
- a. Benar, karena cagar alam adalah kawasan suaka alam yang karena kedaaan lingkungannya mempunyai ciri khas dengan tanaman tersebut
 - b. Salah, karena cagar alam adalah kawasan suaka alam yang karena kedaaannya mempunyai ciri khas dengan tanaman tersebut
 - c. Benar, karena cagar alam ini adalah kawasan suaka alam dengan menyesuaikan pada satwa atau tumbuhan tersebut
 - d. Salah, karena cagar alam ini adalah kawasan suaka alam dengan menyesuaikan pada satwa atau tumbuhan tersebut
 - e. Benar, karena cagar alam adalah kawasan suaka alam yang cocok untuk tumbuhan yang punah
19. Penyebaran keanekaragaman fauna di indonesia terbagi menjadi dua garis yaitu garis wallace, dan garis weber. garis tersebut yang membagi Indonesia menjadi 3 zona, dan tiga jenis fauna pada setiap zonanya, benarkah bahwa fauna tipe asiatis seperti orang hutan hanya terdapat di Sumatra Jawa Kalimantan Bali dan sekitarnya ...
- a. Benar, karena pada zona ini memiliki kemiripan dengan hewan dari benua asia dengan ciri ciri berukuran besar, dan kebanyakan menyusui
 - b. Benar, karena pada zona ini memiliki kemiripan dengan hewan dari benua austaliadengan ciri ciri berukuran kecil, berwarna-warni, terdapat mamalia berkantung
 - c. Benar, karena pada zona ini memiliki kemiripan dengan hewan dari benua asia dengan ciri ciri memilki kemiripan denngan hewan asia dan australia
 - d. Salah, karena pada zona ini tidak memiliki kemiripan dengan hewan dari benua asia dengan ciri ciri berukuran besar, menyusui

- e. Salah , karena pada zona ini memiliki kemiripan dengan hewan dari benua australia dengan ciri ciri berukuran besar, menyusui
20. Klasifikasi makhluk hidup adalah pengelompokan makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan, mengapa klasifikasi sangat dibutuhkan untuk pengelompokan
- a. Karena agar mempermudah pembentukan kelompok- kelompok dan mudah dipelajari
 - b. Karena untuk menyederhanakan objek studi agar lebih mudah dipelajari.
 - c. Karena agar tersusun rapih dan mudah untuk di hafal dan mudah dipahami
 - d. Karena agar mengetahui morfologi dan anatomi makhluk hidup
 - e. Karena agar tidak dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia secara mena-mena.
21. Jenis sumber daya alam dapat dimanfaatkan manusia karena dapat menghasilkan energi adalah air terjun, cahaya matahari, minyak bumi, angin dan batu bara, agar sumber daya alam dapat dimanfaatkan dalam jangka yang panjang. benarkah pemanfaatan sumber daya alam dengan adanya pembatasan pada setiap mengelolanya dapat memberikan dampak positif pada sumber daya alam.... .
- a. Benar, Karena jika pemanfaatan yang dilakukan tanpa ada pembatasan seluruh sumber daya alam akan menjadi habis dan hilang
 - b. Benar, Karena dengan adanya pembatasan dalam mengelola SDA maka sumber daya alam akan terhindar dari munculnya bahaya-bahaya baru akibat perilaku manusia
 - c. Benar , karena jika pemanfaatan dilakukan dengan pembatasan maka SDA akan mengalami keseimbangan untuk memenuhi kebutuhan manusia
 - d. Salah, Karena jika pemanfaatan yang dilakukan dengan pembatasan seluruh sumber daya alam tidak akan secara optimal memenuhi kebutuhan manusia
 - e. Salah, karena jika pemanfaatan dilakukan dengan pembatasan maa akan terjadinya ketidakseimbangan dengan kebutuhan kehidupan manusia
22. Keanekaragaman hayati laut adalah salah satu keindahan luar biasa yang dimiliki oleh Indonesia. Namun sampah organik yang dibusukan oleh bakteri dapat mengganggu aktivitas kehidupan organisme air. Mengapa sampah yang dibusukkan oleh bakteri dapat mengganggu aktivitas organisme air...
- a. Karena menyebabkan cadangan makanan di dalam air berkurang sehingga dapat mengganggu aktivitas organisme air dan

- b. Karena oksigen dalam air digunakan dalam proses pembusukan oleh organisme organisme berkurang sehingga oksigen berkurang dan dapat mengganggu aktivitas organisme yang terdapat di air
 - c. Karena menyebabkan berkurangnya zooplankton yang ada di air sehingga dapat mengganggu aktivitas organisme air
 - d. Karena menyebabkan tekanan osmosis di dalam air berkurang sehingga dapat mengganggu aktivitas organisme air
 - e. Karena oksigen dalam air digunakan dalam proses pembusukan oleh bakteri berkurang sehingga oksigen berkurang dan dapat mengganggu aktivitas organisme yang terdapat di air
23. Harimau putih dari bali populasinya didunia hanya berkisar 16 ekor saja, usaha pelestarian dilakukan oleh pihak berwenang untuk meningkatkan efektivitas reproduksinya dengan membiakkannya secara inseminasi buatan dan dilepas dalam lingkungan yang terkontrol, benarkah inseminasi buatan mampu meningkatkan populasi harimau putih ? .
- a. Benar , karena dengan melakukan inseminasi buatan mampu memperbaiki mutu genetika ternak
 - b. Benar , karena meningkatkan angka kelahiran dengan cepat
 - c. Benar, karena mencegah terjadinya kawin sedarah
 - d. Salah , karena inseminasi buatan mampu menambah jumlah reproduksi hewan kawin
 - e. Salah , karena akan terjadi kesulitan kelahiran dan dapat menyebabkan menurunnya sifat sifat genetik.
24. Setiap tahun penebangan hutan hujan tropis semakin meningkat hal ini dapat mengakibatkan konsentrasi karbon dioksida di atmosfer ikut meningkat. Benarkah penebangan hutan hujan tropis mengakibatkan peningkatan karbon dioksida
- a. Benar , karena tumbuhan di hutan hujan tropis berperan untuk menjaga kadar karbon dioksida supaya tetap seimbang antara kebutuhan oksigen dan pengeluaran karbon dioksida.
 - b. Benar, karena tumbuhan di hutan hujan tropis berperan untuk menjaga kadar oksigen supaya tetap seimbang antara kebutuhan dan pengeluaran
 - c. Salah, karena tidak ada hubungannya meningkatnya karbon dioksida dengan aktivitas penebangan
 - d. Salah, karena fungsi hutan hujan tropis sebagai penyeimbang lingkungan
 - e. Benar, karena tumbuhan di hutan hujan tropis berperan untuk menjaga kadar karbon dioksida namun tidak berpengaruh pada kadar karbon dioksida di atmosfer
25. Negara indonesia memiliki berpuluh – puluh ribu mil pantai yang merupakan kekayaan alam hayati. Namun keyataannya hutan bakau yang merupakan pelindung pantai mengalami kerusakan yang parah bahkan hampir

punah. padahal salah satu peran hutan bakau adalah sebagai habitat tempat berpijah dan berkembangbiaknya ikan, salah satu usaha untuk melestarikan ekosistem pantai yaitu dengan membangun karang di pantai untuk memecah ombak, benarkah bahwa usaha membangun karang di pantai dapat melindungi hutan bakau ? .

- a. Benar, karena usaha tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan optimal jika tidak membangaun tambak bandeng pada pesisir pantai
- b. Benar, karena usaha tersebut akan memberikan suatu keadaan yang baik untuk hutan bakau karena akan menghalangi hutan bakau yang rusak akibat ombak besar.
- c. Salah, karena usaha tersebut akan berjalan dengan baik dan optimal jika ditambahkan pembangunan tambak bandeng pada pesisir pantai
- d. Salah, karena usaha tersebut akan berjalan dengan baik ketika pemerintah mendukung seluruh kegiatan tersebut
- e. Jawaban b, c dan d benar

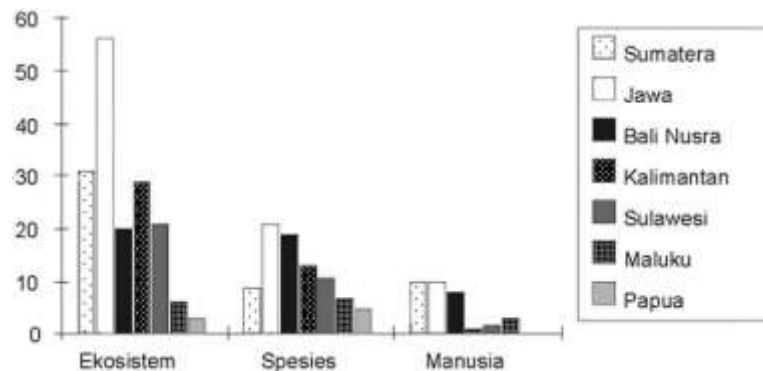
26. Amati gambar dibawah ini !



Berdasarkan gambar di atas kedua spesies tersebut adalah contoh dari keanekaragam tingkat jenis atau spesies, mengapa hal tersebut dapat dikatakan sebagai keanekaragaman tingkat jenis ? .

- a. Karena memiliki genus yang sama, kebutuhan makanan yang sama maka dapat dikatakan dalam keanekaragaman tingkat jenis
- b. Karena memiliki keterkatiatn dalam lingkungannya , memiliki famili yang berbeda maka dapat di katakana sebagai keanekaragaman tingkat jenis
- c. Karena memiliki gen, morfologi dan anatomi yang sama sehingga dapat dikatakan sebagai keanekaragaman yang sana
- d. Karena memiliki genus dan family yang sama dan terdapat perbedaan perbedaan pada kedua spesies ini seperti sifat dari kedua hewan tersebut.
- e. Kerena memiliki bentuk morfologi yang sama

27. Amati grafik dibawah ini !



Gambar di atas adalah grafik besar lingkungan pesisir-laut kritis di Indonesia berdasarkan rekapitulasi data yang dikumpulkan hingga April 2004, apakah yang dapat diprediksi kehidupan makhluk hidup di pesisir pantai jika dalam kurung lima tahun kedepan masih mengalami peningkatan....

- a. Punahnya berbagai macam satwa yang berada pada pesisir pantai dan keseimbangan ekosistem akan terganggu pada berbagai aspek kehidupan makhluk hidup.
 - b. Terjadinya penurunan produktifitas yang dari perikanan lokal sebagai dampak dari krisis ekosistem
 - c. Banyaknya alternative baru dalam peningkatan kebutuhan makhluk hidup sehingga terhindar dari krisis ekosistem
 - d. Banyaknya perubahan cuaca yang drastis dan bencana alam yang dapat terjadi karena Punahnya berbagai macam satwa yang berada pada pesisir pantai
 - e. Banyaknya masyarakat yang memilki gizi buruk karena tidak ada ikan sebagai sumber protein Punahnya berbagai macam satwa yang berada pada pesisir pantai
28. Keanekaragaman hayati yang semakin menurun di Indonesia menyebabkan banyaknya masyarakat yang melakukan kegiatan organisasi yang mampu menyelamatkan keanekaragaman hayati di Indonesia, apakah yang dapat dirancang dalam organisasi tersebut sehingga mampu memberikan dampak positif bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.....
- a. Pembentukan Jaringan Kearifan Tradisional Indonesia (JKTI) yang mewadahi berbagai kelompok yang ingin melindungi dan mengembangkan pengetahuan tradisional di bidang keanekaragaman hayati
 - b. Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) dibentuk tahun 1994 untuk memberikan dukungan dana dan teknis bagi kegiatan yang berkaitan dengan konservasi keanekaragaman hayati

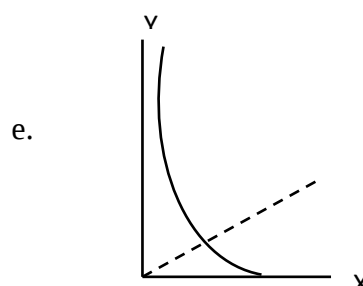
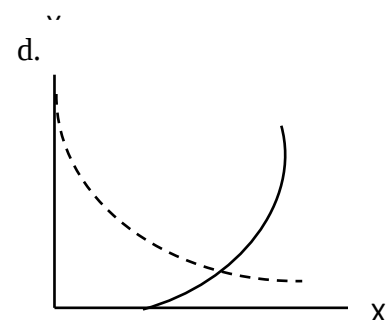
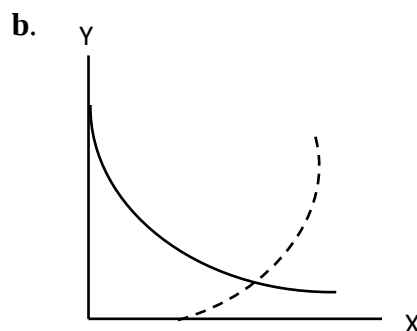
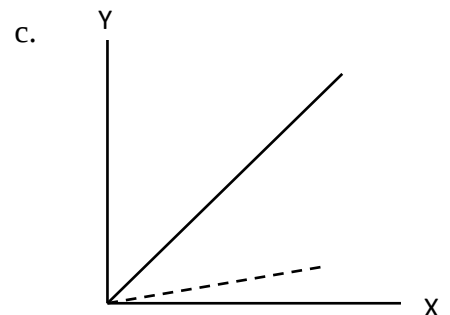
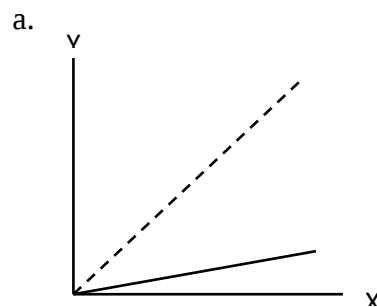
- c. Berusaha melestarikan tanaman obat melalui pelestarian tradisi pengobatan asli Indonesia yang menggunakan tanaman obat, mereka saat ini juga mengembangkan kebun benih dan budidaya tanaman obat,
 - d. Melakukan kerja sama dengan berbagai lembaga untuk merealisasikan pembuatan atau penanaman terumbu karang serta melakukan penyuluhan yang berfungsi sebagai pengetahuan pada masyarakat agar memiliki pengetahuan tentang keanekaragaman hayati
 - e. Membuat sebuah organisasi peduli terhadap lingkungan.
29. Dinda melakukan diskusi mengenai beberapa hewan – hewan di Indonesia Beberapa diantaranya meliputi gajah, badak bercula satu, banteng, kerbau, orang utan, monyet, bekatan, burung hantu, gagak, kakatua, jalak dan jenis ikan air tawar, misalnya ikan lele. Dan Fauna tersebut mencakup fauna di wilayah Sumatra, kalimantan, jawa dan bali (bagian barat).Berdasarkan hal tersebut benarkah bahwa hewan termasuk pada fauna tipe asiatis
- a. Benar, karena Karakteristik fauna tipe asiatis adalah banyak terdapat jenis hewan menyusui yang berukuran besar serta berbagai macam kera, berbagai jenis burung yang bersuara merdu dan ikan air tawar
 - b. Benar, karena Karakteristik fauna tipe asiatis memiliki ciri-ciri hewan menyusui yang berukuran besar serta ikan air tawar
 - c. Benar, karena Karakteristik fauna tipe asiatis adalah adanya jenis hewan yang mirip dengan tipe asia dan tipe Australia
 - d. Salah, Karakteristik fauna diwilayah ini adalah banyak terdapat jenis hewan yang menyusui berukuran kecil dan jenis hewan berkantung, tidak ada jenis kera, sedikit jenis ikan air tawar, dan banyak jenis burung berwarna
 - e. Salah, Karakteristik fauna diwilayah ini adalah banyak terdapat jenis hewan burung yang memiliki warna yang indah berukuran kecil
30. Sekitar 3.000 spesies tanaman per tahunnya punah di dunia. Padahal dari 300.000 spesies yang diperkirakan terbesar dimuka bumi ini sekitar 35.000 berkhasiat obat. mengapa tanaman tersebut dapat punah?....
- a. Kerusakan lingkungan yang akhirnya membuat tanaman-tanaman tersebut tidak dapat bertahan hidup
 - b. Penebangan hutan yang membuat tanaman tersebut mati karena tidak mendapatkan habitat yang layak
 - c. Pembakaran lahan yang membuat tanaman tersebut semakin terdesak perkembangbiakannya
 - d. Pembanguann permukiman yang tidak terkendali dan mengambil tempat hidup tumbuh-tumbuhan tersebut
 - e. Jawaban a,b,c dan d benar

31. Berdasarkan letak geografis, Indonesia terbagi menjadi 3 wilayah yaitu garis barat wallance, garis timur wallance dan peralihan. Benarkah pada garis wellance bagian barat terdapat hewan gajah, harimau, badak, anoa, komodo, cendrawasih, kangguru, dan orang utan....
- Benar, hewan gajah, harimau, badak, anoa, komodo, cendrawasih, kangguru dan orang utan merupakan hewan yang terdapat di wilayah barat
 - Salah, hewan gajah, harimau, badak, anoa, komodo, cendrawasih, kangguru dan orang utan merupakan hewan yang terdapat di wilayah barat wellance
 - Salah, karena hewan gajah, harimau, badak, dan orang utan terdapat di wilayah timur, anoa, dan komodo di wilayah wellance sedangkan , cendrawasih, kangguru dan orang utan merupakan hewan yang terdapat di wilayah selatan
 - Benar, karena hewan gajah, harimau, badak, anoa, komodo, cendrawasih, kangguru dan orang utan merupakan hewan yang terdapat di wilayah wellance peralihan
 - Salah, karena hewan gajah, harimau badak dan orang utan terdapat di wilayah barat wellance, anoa dan komodo terdapat di wilayah wellance, sedangkan cendrawasih dan kanguru terdapat di wilayah timur
32. Berdasarkan pengamatan pada berbagai kacang yaitu kacang panjang, kacang kapri, dan kacang tanah memiliki ciri-ciri yang berbeda dari ukuran tubuh atau batang , kebiasaan hidup, dan bentuk buah serta biji. Ciri tersebut termasuk pada ciri-ciri keanekaragaman jenis. Benarkah kacang-kacangan di atas di sebut dengan keanekaragaman jenis ?
- Benar, ciri fisik pada kacang panjang, kacang kapri, dan kacang tanah yang menunjukkan bahwa macam kacang tersebut keanekaragaman jenis
 - Benar, kacang panjang, kacang kapri dan kacang tanah merupakan satu suku kacang kacang dan yang membuat berbeda adalah cir-ciri fisiknya sehingga disebut keanekaragaman jenis
 - Salah, ciri fisik pada kacang panjang, kacang kapri, dan kacang tanah tidak menunjukkan bahwa macam kacang tersebut keanekaragaman jenis
 - Benar, persamaan fisik pada kacang panjang, kacang kapri dan kacang tanah membuat macam kacang tersebut termasuk keanekaragaman hayati
 - Salah, kacang panjang, kacang kapri dan kacang tanah tidak merupakan satu suku kacang kacang dan yang membuat berbeda adalah cir-ciri fisiknya sehingga disebut keanekaragaman jenis
33. Hutan yang dijadikan areal perkebunan akan mengakibatkan terganggunya keseimbangan dan kestabilan ekosistem di daerah tersebut. Mengapa dengan

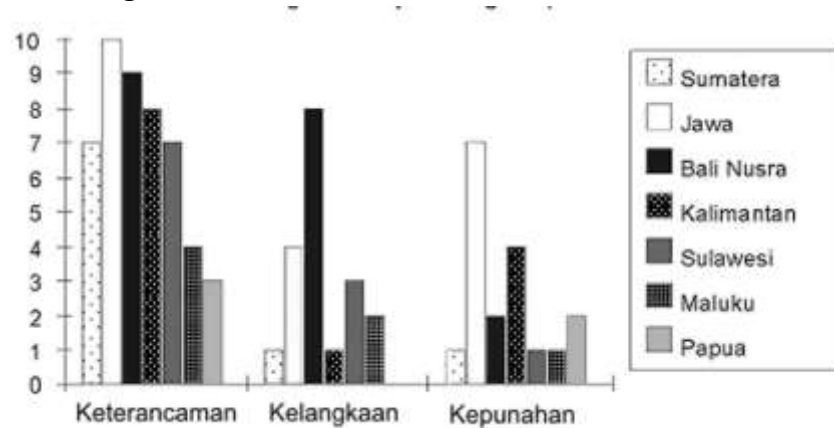
dibuat nya pekebunan mampu menurunkan tingkat keanekaragaman ekosistem hutan? .

- a. Karena pekebunan akan berakibat hilangnya fungsi hutan sebagai penyuplai oksigen
- b. Karena pekebunan akan berakibat pada berkurangnya tumbuhan yang menyerap karbon dioksida
- c. Karena akan adanya peningkatan kesuburan tanah dengan ditambahkannya berbagai pupuk yang digunakan pada tanah pekebunan
- d. Karena akan meningkatkan populasi hewan – hewan di sekitar pekebunan
- e. Karena keanekaragaman hutan memiliki lebih banyak keanekaragaman dibandingkan dengan di pekebunan dan pekebunan memiliki lahan yang akan diberikan suatu bahan kimia seperti peptisida yang akan menurunkan keanekaragaman

34. Grafik yang menunjukkan perbandingan jumlah ikan-ikan dan pertumbuhan alga yang tidak terkendali dalam suatu perairan adalah....



35. Perhatikanlah gambar dibawah ini !



Berdasarkan gambar di atas apakah yang menyebabkan tingkat kepunahan di pulau jawa menjadi yang tertinggi dibandingkan dengan pulau lainnya ? .

- Tingkat kelangkaan di pulau jawa yang tertinggi sehingga banyaknya populasi manusia dan memiliki kelayakan dalam habitat
- Tingkat keterancaman di pulau jawa tertinggi sehingga letak dari pulau yang tidak mampu memelihara keanekaragaman hayati
- Tingkat keterancaman di pulau jawa yang tertinggi sehingga tingkat kepunahannya pun meningkat serta tidak memiliki kelayakan dalam habitat dan banyaknya populasi manusia yang melakukan kegiatan yang merugikan ekosistem
- Tingkat keterancaman dan kelangkaan di pulau jawa tinggi sehingga Adanya kehidupan manusia yang mengganggu kenyamanan hewan
- Kedaaan pembangunan yang menggunakan lahan hutan sehingga hewan di seluruh pulau di Indonesia

Lampiran 4 Validitas konsep diri (X)

VALIDITAS INSTRUMEN KONSEP DIRI

No	Nama Responden	Butir Pernyataan konsep diri																																																		ΣY	Y'			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50					
1	krisna Bagus Parkesit	4	5	5	4	5	4	5	4	3	2	4	10	11	12	13	14	4	5	5	4	2	5	4	5	1	4	4	5	5	4	1	4	5	1	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	199	39601
2	Izaldin navede	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	177	31329				
3	Andreansyah	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	3	3	4	4	4	2	2	3	5	3	5	4	4	4	2	170	28900				
4	Humald zhafran H	4	3	4	3	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	194	37636			
5	M rafi seyadi eka p	3	5	2	3	4	5	2	2	2	3	4	4	4	4	5	5	4	2	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	5	182	23121			
6	Amru M H	3	4	3	3	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	4	4	5	3	1	177	31329					
7	Fajar alfiyanto	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	190	36100					
8	Rifky Aditya	4	4	4	3	4	5	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	165	27325					
9	Satria Pringgandani	3	4	4	4	4	5	1	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	173	29929				
10	Ruyhan M Rafi	4	5	4	4	3	5	2	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	199	39601					
11	Ahmad Farhan	4	4	3	3	4	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	2	3	4	4	3	4	5	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	2	200	40000					
12	Rulita Nahila L	3	4	3	5	5	5	2	3	2	3	4	4	4	5	4	3	1	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	4	197	38809			
13	Andrea Asri Hafidziah S	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	5	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	2	186	34596				
14	Yasmin Madaniah	3	4	3	4	3	5	4	1	3	4	4	4	4	5	4	3	2	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	3	5	3	5	4	4	3	5	185	34225				
15	Iren Chaerunissa	3	4	3	4	3	5	3	3	2	3	4	4	3	5	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	179	32041				
16	Tarisa shifa A	4	5	4	4	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	229	52441					
17	Elly Purwanti Sari	3	5	2	3	2	5	2	4	3	3	4	3	3	5	3	5	3	2	4	3	5	3	3	3	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	5	4	5	3	5	3	3	3	174	30276				
18	Rian saputra	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	5	5	5	5	2	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	5	5	3	5	3	4	3	2	3	3	164	26886			
19	Alviana Nur Fadillah	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	199	39601					
20	bunga sukma maharani	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	187	34969				
21	adiya firdaus	4	4	3	4	5	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	180	32400				
22	amelia putri azzahra	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	195	38025					
23	salma khatih herfiana	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	164	26886				
24	jovan duta m	3	4	3	2	3	5	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	5	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	158	24964					
25	daffa naufal	4	5	4	4	5	1	3	2	4	3	4	5	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	197	38809				
26	lunfia hanna	3	4	5	4	3	5	1	1	2	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	189	35721				
27	lavi kukuh	4	5	5	4	5	5	3	5	2	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	5	1	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	216	46656				
28	ananda putri	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	2	211	44521						
29	widya nur khati	2	4	2	2	4	5	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	159	25281						
30	ganuar asyad muhamar	3	3	4	3	2	5	2	4	3	3	3	4	3	5	3	5	2	5	3	5	3	3	3	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	5	3	3	5	3	3	178	31684				
VALIDITAS	ΣX	103	126	107	103	110	142	80	106	69	107	111	114	115	135	122	115	96	121	103	133	102	114	112	130	137	130	108	114	122	111	93	111	110	95	104	119	97	115	105	103	118	110	129	101	113	124	112	115	111	90	5573	1043585			
																																																		5573						
	r hitung	0.67	0.49	0.45	0.66	0.56	0.35	0.47	0.48	-0.04	0.49	0.77	0.73	0.66	0.47	0.67	0.65	0.37	0.25	0.56	0.41	0.50	0.34	0.45	0.24	0.46	0.47	0.33	0.38	0.56	0.40	0.23	0.41	0.62	0.20	0.60	0.82	0.52	0.56	0.50	0.56	0.25	0.58	0.22	0.58	0.42	0.35	0.42	0.51	0.69	0.39					
	r tabel	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36						
kriteria	V	V	V	V	V	V	V	V	V	IN	IN	V	V	V	V	V	V	IN	V	V	V	IN	V	IN	V	V	IN	V	V	IN	V	V	IN	V	V	V	V	V	V	IN	V	IN	V	V	IN	V	V	V	V	V	V	V				

Lampiran 5 Perhitungan Validitas Butir Soal Variabel Konsep Diri

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL VARIABEL KONSEP DIRI

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan korelasi *Product Moment Person* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{(N\sum XY) - (\sum X\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi pearson antara item instrumen yang akan digunakan

X : Skor item instrumen yang akan digunakan

Y : Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

N : Jumlah responden

Berikut disajikan perhitungan validitas butir soal ke-1, untuk butir soal ke-2 sampai dengan ke-50 digunakan perhitungan yang sama.

Diketahui :

$$r_{xy} = \frac{(N\sum XY) - (\sum X\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(19321) - (103)(5573)}{\sqrt{\{(30)(363) - (103)^2\}\{(30)(1043585) - (5573)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(579630) - (574019)}{\sqrt{\{10890 - 10609\}\{31307550 - 31058329\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5611}{\sqrt{\{281\}\{249221\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5611}{\sqrt{70031101}}$$

$$r_{xy} = \frac{5611}{8368.4587}$$

$$r_{xy} = 0.670493839$$

$$r_{xy} = 0,67$$

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,67 lebih besar dari r_{tabel} 0,36 dengan $\alpha = 0,05$, sehingga butir ke-1 dinyatakan ***Valid.***

108

108

108

Lampiran 7 Perhitungan Reliabilitas Konsep diri (X)

PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL KONSEP DIRI

Reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

1. Jumlah kuadrat item butir ke-1 (JKitem)

$$4^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 2^2 + 3^2 = 363$$

2. Varian skor butir ke-1 (Si²₁)

$$Si^2_1 = \frac{JK \text{ item } 1 - \frac{(\sum Xi_1)^2}{N}}{N}$$

$$Si^2_1 = \frac{363 - \frac{(103)^2}{30}}{30} = \frac{363 - \frac{10609}{30}}{30}$$

$$Si^2_1 = \frac{363 - 353,6}{30} = \frac{9,4}{30} = 0,31$$

3. Varian total (St²)

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

$$St^2 = \frac{644989 - \frac{4375^2}{30}}{30} = \frac{644989 - \frac{19140625}{30}}{30}$$

$$St^2 = \frac{644989 - 638020,83}{30} = \frac{6968,17}{30} = 232,272$$

4. Koefisien reliabilitas (r₁₁)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{0,31}{232,272} \right) = \left(\frac{30}{29} \right) (1 - 0,001334641)$$

$$r_{11} = (1.0344827586)(0.998665359)$$

$$r_{11} = 1.033102096$$

Keterangan :

n : Jumlah butir soal yang valid

St^2 : Varians skor total

ΣSi : Jumlah varians butir soal

Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas instrumen konsep diri yang diperoleh sebesar 1,033 lebih besar dari nilai koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,70. Dengan demikian koefisien reliabilitas $1,033 > 0,70$, maka instrumen dinyatakan ***Reliabel***.

Lampiran 8 Validitas Kemampuan Berpikir tingkat tinggi (Y)

No	Nama Responden	Sekolah	SKOR UNTUK BUTIR ITEM NOMOR																																																		X1	X2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
1	Krisna Bagus Pankist	SMAN? BOGOR	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	29	841																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
2	Zaldan nawed	SMAN? BOGOR	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	36	1296																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
3	Andreanyah	SMAN? BOGOR	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1849																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
4	Humaid zulfarran H	SMAN? BOGOR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	1369																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
5	M rafi syadi eka p	SMAN? BOGOR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1849																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
6	Amru M H	SMAN? BOGOR	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	35	1123																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
7	Fajar alfianito	SMAN? BOGOR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1849																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
8	Riky Aditya	SMAN? BOGOR	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	29	841																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
9	Sania Pringgondhi	SMAN? BOGOR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
10	Rayhan M Rafi	SMAN? BOGOR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
11	Almad Farhan	SMAN? BOGOR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1849																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
12	Raila Nabila L	SMAN? BOGOR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	1681																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
13	Andri Astri Hafidzah S	SMAN? BOGOR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	2025																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
14	Yasmin Mudehik	SMAN? BOGOR	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Lampiran 9 Perhitungan Validitas Kemampuan berpikir Tingkat tinggi (Y)

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL VARIABEL KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI

Perhitungan Validitas Butir Soal

validitas butir soal dengan menggunakan Rumus korelasi *Point Bisseral* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

keterangan :

r_{pbi} : Koefisien korelasi *Point Bisseral*

M_p : Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh testee

M_t : Skor rata-rata dari skor total

SD_t : Deviasi standar dari skor total

p : Proporsi yang menjawab benar

q : Proporsi yang menjawab salah

Berikut disajikan perhitungan validitas butir soal ke-1. untuk butir ke-2 sampai dengan ke-50 digunakan perhitungan yang sama;

1. Proporsi yang menjawab benar (p)

$$p = \frac{\text{jumlah siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{27}{30} = 0,9$$

2. Proporsi yang menjawab salah (q)

$$q = 1 - p = 0,1$$

3. Mean total, diketahui $\sum X = 1029$ dan $N = 30$

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N}$$

$$M_t = \frac{1029}{30} = 34,3$$

4. Deviasi standar total (SDt). diketahui $\sum X^2 = 1058841$, $\sum X = 1029$ dan $N = 30$

$$SD_t = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

$$SD_t = \sqrt{\frac{37133}{30} - \left(\frac{1029}{30}\right)^2}$$

$$SD_t = \sqrt{1237.767} - \sqrt{1176.49} = \sqrt{61.28} = 7.82794141 \text{ Dibulatkan } 7,9$$

5. Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh siswa (Mp)

untuk butir soal no-1 siswa yang menjawab betul

$$Mp = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30$$

$$(N_1 = 27)$$

$$Mp = 29 + 36 + 43 + 37 + 43 + 35 + 43 + 29 + 38 + 39 + 43 + 41 + 45 + 41 + 36 \\ + 15 + 34 + 20 + 30 + 36 + 40 + 37 + 33 + 32 + 38 + 41 + 25$$

$$27$$

$$Mp = \frac{959}{27}$$

$$Mp = 35.51$$

6. koefisien korelasi r_{pbi} butir ke-1, dengan rumus :

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{35,51 - 34,3}{7,9} \sqrt{\frac{0,9}{0,1}}$$

$$r_{pbi} = 0,46$$

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} yang diperoleh 0,46 lebih besar dari r_{tabel} 0,361 dengan demikian butir soal nomor 1 dinyatakan **Valid**.

Lampiran 10 Reliabilitas Kemampuan berpikir tingkat tinggi

No	Nama Responden	Sekolah	Butir soal																																																		Jumlah	X ²
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13	15	18	19	21	22	23	25	26	27	28	29	31	33	34	37	38	40	41	43	44	46	47	49	50																	
1	krisna Bagus Parikesit	SMAN7 BOGOR	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	19	361												
2	Izldan naveed	SMAN7 BOGOR	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	676													
3	Andreansyah	SMAN7 BOGOR	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1024													
4	Humald zhafran H	SMAN7 BOGOR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	24	576														
5	M rafi setyadi ela p	SMAN7 BOGOR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	961														
6	Amru M H	SMAN7 BOGOR	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	26	676														
7	Fajar alfiantino	SMAN7 BOGOR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1024														
8	Rilky Aditya	SMAN7 BOGOR	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	20	400														
9	Satria Pringgondani	SMAN7 BOGOR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729														
10	Rayhan M Rafi	SMAN7 BOGOR	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729													
11	Ahmad Farhan	SMAN7 BOGOR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1024														
12	Rulita Nabila L	SMAN7 BOGOR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	30	900														
13	Andrea Asri Halidziah S	SMAN7 BOGOR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1024														
14	Yasmin Madaniah	SMAN7 BOGOR	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	28	784														
15	Iren Chaerumisa	SMAN7 BOGOR	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	26	676														
16	Tarisa shifa A	SMAN8 BOGOR	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	14	196														
17	Ely Purwanti Sari	SMAN8 BOGOR	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	6	36														
18	Rian saputra	SMAN8 BOGOR	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	25	625														
19	Alviana Nur fadillah	SMAN8 BOGOR	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	9	81															
20	bunga sukma maharani	SMAN8 BOGOR	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	11	121															
21	aditya firdaus	SMAN8 BOGOR	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	441														
22	amelia putri azzahra	SMAN8 BOGOR	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	21	441														
23	salma zikriah herfiana	SMAN8 BOGOR	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	27	729														
24	jovan duta m	SMAN8 BOGOR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	784														
25	daffa naufal	SMAN8 BOGOR	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	676														
26	luthfa hanna	SMAN8 BOGOR	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	21	441														
27	alvi kukuh	SMAN8 BOGOR	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	23	529														
28	ananda putri	SMAN8 BOGOR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	27	729														
29	widya nur khafi	SMAN8 BOGOR	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30	900														
30	januar arsyad muhamar	SMAN8 BOGOR	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	17	289													
RELIABILITAS	P		0.9	0.7	0.9	0.5	0.4	0.9	0.6	0.8	0.7	0.7	0.6	0.8	0.7	0.8	0.7	0.7	0.9	0.5	0.5	0.6	0.5	0.9	0.3	0.6	0.7	0.7	0.7	0.8	0.8	0.6	0.6	0.9	0.5	718	18582																	
	Q		0.1	0.3	0.1	0.5	0.6	0.1	0.4	0.2	0.3	0.3	0.4	0.2	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.1	0.5	0.5	0.4	0.5	0.1	0.7	0.4	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.4	0.4	0.1	0.5	ΣXi	ΣXi ²															
	P*Q		0.1	0.2	0.1	0.2	0.2	0.1	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.1	0.3	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2	0.1	0.2															
	Σpq		6.8																																																			
	Varians		46.60																																																			
	KR20		0.88																																																			
	xi2		1397.87																																																			
	si2		46.60																																																			
	K20		0.8799																																																			

Lampiran 11 Perhitungan Reliabilitas Kemampuan Berpikir Tingkat tinggi (Y)

PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI

Perhitungan reliabilitas butir soal

Reliabilitas butir item soal yang valid dihitung dengan menggunakan pendekatan Single Test Tril Formula Kuder-Richardson 20 (KR-20), dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes.

n : Banyaknya butir item

1 : Bilangan konstan

St^2 : Varian total

p_i : Proporsi siswa yang menjawab benar

q_i : Proporsi siswa yang menjawab salah

$\sum p_i q_i$: Jumlah dari hasil perkalian antara p_i dan q_i

Telah diketahui :

$\sum X_t$	$\sum p_i q_i$	N	$\sum X_t^2$	n
718	6,7	30	18582	35

$$\sum X_t^2 = \sum X_t^2 - \left(\frac{(\sum X_t)^2}{N} \right)$$

$$\sum X_t^2 = 18582 - \left(\frac{(718)^2}{30} \right)$$

$$\sum Xt^2 = 18582 - \left(\frac{515.524}{30} \right)$$

$$\sum Xt^2 = 18582 - 17184.13$$

$$\sum Xt^2 = 1397.87$$

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2}{N} = \frac{1397.87}{30} = 46.60$$

Telah diketahui :

$\sum Xt$	$\sum Xt^2$	St^2	$\sum p_i q_i$	N	n
718	18582	46.60	6,8	30	35

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{35}{(35-1)} \right) \left(\frac{46,60 - 6,8}{46,60} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{35}{34} \right) \left(\frac{46,60 - 6,8}{46,60} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{35}{34} \right) \left(\frac{39,83}{46,60} \right)$$

$$r_{11} = (1.029411765)(0.854802556)$$

$$r_{11} = 0.879943808 \text{ dibulatkan } 0,88 \text{ (} r_{11} > 0,70 \text{)}$$

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan nilai r_{11} adalah 0,88 sehingga dinyatakan lebih besar dari 0,70 dengan demikian soal dinyatakan **Reliabel** dengan status tinggi.

Lampiran 12 Data Hasil Penelitian

No Responden	X	Y
1	132	21
2	142	22
3	142	25
4	155	20
5	141	24
6	150	22
7	160	20
8	145	22
9	146	23
10	140	26
11	143	23
12	138	28
13	152	20
14	142	24
15	162	23
16	158	28
17	129	25
18	154	27
19	150	26
20	160	25
21	160	20
22	147	18
23	137	24
24	151	28
25	149	23
26	154	20
27	160	23
28	165	25
29	152	15
30	141	30
31	138	19
32	140	30
33	148	19
34	135	19
35	100	18
36	130	18
37	122	23
38	122	18
39	113	24
40	126	24
41	131	26

42	121	26
43	106	12
44	110	25
45	105	27
46	146	24
47	115	25
48	126	32
49	121	24
50	120	25
51	130	30
52	116	22
53	114	29
54	122	24
55	108	19
56	128	19
57	145	25
58	130	18
59	123	23
60	136	23
61	119	20
62	129	20
63	153	22
64	127	22
65	139	23
66	130	20
67	124	21
68	137	20
69	136	23
70	138	19
71	145	20
72	135	22
73	133	18
74	111	21
75	126	25
76	118	21
77	113	22
78	126	23
79	140	21
80	144	22
81	128	22
82	128	22
83	131	22

Tabel Lanjutan

84	149	21
85	112	23
86	130	21
87	117	20
88	132	21
89	111	23
90	141	21
91	144	19
92	159	27
93	138	25
94	133	17
95	139	26
96	167	24
97	142	25
98	138	24
99	148	23
100	142	25
101	144	23
102	151	20
103	143	20
104	137	27
105	141	22
106	132	22
107	154	20
108	137	21
109	132	23
110	130	22
111	130	21
112	143	19
113	121	18
114	135	18
115	128	19
116	123	19
117	140	15
118	143	15
119	139	18
120	148	16
121	123	17
122	125	17
123	110	23
124	114	24
125	122	21

126	110	25
127	110	10
128	102	22
129	127	22
130	122	23
131	113	23
132	119	28
133	100	20
134	121	22
135	103	22
136	114	22
137	116	31
138	148	25
139	121	21
140	122	21
141	145	24
142	160	20
143	149	15
144	145	23
145	171	30
146	143	23
147	139	21
148	133	8
149	127	15
150	124	21
151	138	19
152	167	30
153	126	19
154	135	17
155	132	17
156	130	18
157	160	30
158	150	21
159	150	28
160	172	32
161	145	28
162	165	32
163	140	31
164	146	30
165	130	28
166	151	31
167	140	28

Tabel Lanjutan

168	137	28
169	166	32
170	132	19
171	120	15
172	121	20
173	130	20
174	133	19
175	140	20
176	127	20
177	145	32
178	136	20
179	123	18
180	131	18
181	123	19
182	138	21
183	143	23
184	117	15
185	140	18
186	122	15
187	89	15
188	117	30
189	113	23
190	133	21
191	111	21
192	142	25
193	130	28
194	131	20
195	155	20
196	141	24
197	150	22
198	160	20
199	156	23
200	142	25
201	155	20
202	141	24
203	150	22
204	160	20
205	145	22
206	134	30
207	132	21
Σ	27953	4610

Keterangan :

X : Konsep Diri Siswa

Y :Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa

Lampiran 13 Deskriptif Statistik Data Hasil Penelitian

DESKRIPTIF STATISTIK DATA HASIL PENELITIAN

No	Kriteria	Nilai X	Nilai Y
1	Rata – rata (<i>Mean</i>)	135.038	22.275
2	Nilai Tengah (<i>Median</i>)	136	22
3	Nilai yang Sering Muncul (<i>Modus</i>)	130	20
4	Varians/Ragam	239.134	18.909
5	Simpangan Baku	15.426	4.180
6	Rentang	83	24
7	Nilai Minimum	89	8
8	Nilai Maksimum	172	32
9	Jumlah Total	27953	4610
10	Banyak Data	207	207
11	Banyak Kelas	8	8
12	Jarak Kelas	10	3

Contoh perhitungan statistik deskriptif data variabel Konsep Diri (X) dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi (Y)

1. Rata – rata (*Mean*)

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{27953}{207} = 135.038$$

$$Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{4610}{207} = 22.275$$

2. Nilai Tengah (*Median*)

$$Me_x = 136 \qquad Me_y = 22$$

3. Nilai yang sering muncul (*Modus*)

$$X = 130 \qquad Y = 20$$

4. Varians sampel (*G²*)

$$G^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{207(3823997) - (27953)^2}{207(207-1)}$$

$$G^2 = \frac{(791567379) - (781370209)}{(42642)} = 239.1344215$$

$$G^2 = \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{207 (106329) - (4611)^2}{207(207-1)}$$

$$G^2 = \frac{(22010103) - (21261321)}{(42642)} = 17.55972984$$

5. Standar Deviasi (SD)

$$SD X = \sqrt{G^2} = \sqrt{239.1344215} = 15.46397172$$

$$SD Y = \sqrt{G^2} = \sqrt{17.55972984} = 4.190433133$$

6. Jarak Skor (Range)

Range (Skor Maksimal – Skor Minimal)

$$X = 172 - 89 = 83 \quad Y = 32 - 8 = 24$$

7. Banyak Kelas (BK)

$$\begin{aligned} BK &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 207 \\ &= 1 + 3,3 (2) \\ &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

8. Panjang Kelas

$$X = \frac{83}{8} = 10.375 \quad Y = \frac{24}{8} = 3$$

9. Simpangan Baku

$$sx^2 = \frac{1}{N} \left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right]$$

$$sx^2 = \frac{1}{207} \left[3823997 - \frac{(27953)^2}{207} \right]$$

$$sx^2 = \frac{1}{207} \left[3823997 - \frac{(781370209)}{207} \right]$$

$$sx^2 = \frac{1}{207} [3823997 - 3774735.309]$$

$$sx^2 = 0.004830918 \times 49261.691$$

$$sx^2 = 237.9791836$$

$$SX = \sqrt{SX^2}$$

$$SX = \sqrt{237.9791836} = 15.42657391$$

$$sy^2 = \frac{1}{N} \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right]$$

$$sy^2 = \frac{1}{207} \left[106329 - \frac{(4611)^2}{207} \right]$$

$$sy^2 = \frac{1}{207} \left[106329 - \frac{21261321}{207} \right]$$

$$sy^2 = \frac{1}{207} [106329 - 102711.6957]$$

$$sy^2 = 0.004830918 \times 3617.304348$$

$$sy^2 = 17.47490023$$

$$SY = \sqrt{SY^2}$$

$$SY = \sqrt{17.47490023} = 4.18029906$$

Lampiran 14 Pengujian Normlitas Galat (*Uji Liliefors*)

NO	X	Y	$\hat{Y}$	$Y - \hat{Y}$	X_i	F	F(Z _i)	S(Z _i)	$\frac{ F(Z_i) - S(Z_i) }{S(Z_i)}$	Lh	Lt
1	132	21	22.07	1.07	-10.33	1	0.00	0.00	0.00	0.05	0.061
2	142	22	22.73	0.73	-9.99	1	0.00	0.01	0.01		
3	142	25	22.73	-2.27	-9.07	1	0.03	0.01	0.01		
4	155	20	23.59	3.59	-8.92	1	0.02	0.02	0.00		
5	141	24	22.66	-1.34	-8.40	1	0.03	0.02	0.00		
6	150	22	23.26	1.26	-8.12	1	0.03	0.03	0.00		
7	160	20	23.92	3.92	-8.06	1	0.04	0.03	0.01		
8	145	22	22.93	0.93	-7.80	1	0.04	0.04	0.01		
9	146	23	22.99	-0.01	-7.75	1	0.05	0.04	0.01		
10	140	26	22.60	-3.40	-7.69	1	0.05	0.05	0.01		
11	143	23	22.79	-0.21	-7.68	1	0.06	0.05	0.01		
12	138	28	22.46	-5.54	-7.40	1	0.10	0.06	0.04		
13	152	20	23.39	3.39	-7.34	1	0.10	0.06	0.04		
14	142	24	22.73	-1.27	-7.29	1	0.10	0.07	0.03		
15	162	23	24.05	1.05	-7.01	1	0.10	0.07	0.03		
16	158	28	23.78	-4.22	-6.79	1	0.12	0.08	0.04		
17	129	25	21.87	-3.13	-6.71	1	0.11	0.08	0.03		
18	154	27	23.52	-3.48	-6.08	1	0.07	0.09	0.02		
19	150	26	23.26	-2.74	-6.06	1	0.07	0.09	0.03		
20	160	25	23.92	-1.08	-6.06	1	0.07	0.10	0.02		
21	160	20	23.92	3.92	-5.62	1	0.08	0.10	0.02		
22	147	18	23.06	5.06	-5.60	1	0.08	0.11	0.02		
23	137	24	22.40	-1.60	-5.54	1	0.15	0.11	0.04		
24	151	28	23.32	-4.68	-5.40	1	0.15	0.12	0.04		
25	149	23	23.19	0.19	-5.36	1	0.16	0.12	0.04		
26	154	20	23.52	3.52	-5.07	1	0.16	0.13	0.03		
27	160	23	23.92	0.92	-4.74	1	0.16	0.13	0.03		
28	165	25	24.25	-0.75	-4.68	1	0.16	0.14	0.03		
29	152	15	23.39	8.39	-4.66	1	0.16	0.14	0.02		

30	141	30	22.66	-7.34	-4.60	1	0.16	0.14	0.02
31	138	19	22.46	3.46	-4.38	1	0.14	0.15	0.02
32	140	30	22.60	-7.40	-4.38	1	0.14	0.15	0.02
33	148	19	23.12	4.12	-4.22	1	0.19	0.16	0.04
34	135	19	22.27	3.27	-4.05	1	0.20	0.16	0.04
35	100	18	19.96	1.96	-4.00	1	0.20	0.17	0.03
36	130	18	21.94	3.94	-3.72	1	0.20	0.17	0.03
37	122	23	21.41	-1.59	-3.48	1	0.21	0.18	0.03
38	122	18	21.41	3.41	-3.47	1	0.21	0.18	0.02
39	113	24	20.81	-3.19	-3.40	1	0.21	0.19	0.02
40	126	24	21.67	-2.33	-3.33	1	0.22	0.19	0.02
41	131	26	22.00	-4.00	-3.19	1	0.22	0.20	0.02
42	121	26	21.34	-4.66	-3.15	1	0.22	0.20	0.01
43	106	12	20.35	8.35	-3.13	1	0.22	0.21	0.01
44	110	25	20.62	-4.38	-3.12	1	0.22	0.21	0.01
45	105	27	20.29	-6.71	-2.74	1	0.22	0.22	0.00
46	146	24	22.99	-1.01	-2.66	1	0.23	0.22	0.00
47	115	25	20.95	-4.05	-2.59	1	0.23	0.23	0.00
48	126	32	21.67	-10.33	-2.54	1	0.23	0.23	0.00
49	121	24	21.34	-2.66	-2.38	1	0.23	0.24	0.00
50	120	25	21.28	-3.72	-2.33	1	0.24	0.24	0.01
51	130	30	21.94	-8.06	-2.32	1	0.25	0.25	0.01
52	116	22	21.01	-0.99	-2.27	1	0.29	0.25	0.04
53	114	29	20.88	-8.12	-2.27	1	0.26	0.26	0.00
54	122	24	21.41	-2.59	-2.27	1	0.26	0.26	0.00
55	108	19	20.48	1.48	-2.27	1	0.26	0.27	0.00
56	128	19	21.80	2.80	-2.27	1	0.26	0.27	0.01
57	145	25	22.93	-2.07	-2.25	1	0.26	0.28	0.01
58	130	18	21.94	3.94	-2.19	1	0.26	0.28	0.02
59	123	23	21.47	-1.53	-2.19	1	0.26	0.29	0.02
60	136	23	22.33	-0.67	-2.07	1	0.27	0.29	0.02
61	119	20	21.21	1.21	-1.91	1	0.28	0.29	0.01

62	129	20	21.87	1.87	-1.88	1	0.28	0.30	0.02
63	153	22	23.45	1.45	-1.85	1	0.28	0.30	0.02
64	127	22	21.74	-0.26	-1.60	1	0.29	0.31	0.02
65	139	23	22.53	-0.47	-1.59	1	0.29	0.31	0.03
66	130	20	21.94	1.94	-1.59	1	0.29	0.32	0.03
67	124	21	21.54	0.54	-1.54	1	0.29	0.32	0.03
68	137	20	22.40	2.40	-1.53	1	0.30	0.33	0.03
69	136	23	22.33	-0.67	-1.34	1	0.37	0.33	0.03
70	138	19	22.46	3.46	-1.34	1	0.37	0.34	0.04
71	145	20	22.93	2.93	-1.34	1	0.37	0.34	0.04
72	135	22	22.27	0.27	-1.33	1	0.37	0.35	0.03
73	133	18	22.13	4.13	-1.27	1	0.32	0.35	0.03
74	111	21	20.68	-0.32	-1.19	1	0.35	0.36	0.01
75	126	25	21.67	-3.33	-1.12	1	0.39	0.36	0.01
76	118	21	21.14	0.14	-1.08	1	0.39	0.37	0.00
77	113	22	20.81	-1.19	-1.07	1	0.37	0.37	0.01
78	126	23	21.67	-1.33	-1.01	1	0.37	0.38	0.01
79	140	21	22.60	1.60	-0.99	1	0.37	0.38	0.01
80	144	22	22.86	0.86	-0.93	1	0.37	0.39	0.02
81	128	22	21.80	-0.20	-0.75	1	0.37	0.39	0.02
82	128	22	21.80	-0.20	-0.67	1	0.38	0.40	0.02
83	131	22	22.00	0.00	-0.67	1	0.38	0.40	0.02
84	149	21	23.19	2.19	-0.66	1	0.38	0.41	0.02
85	112	23	20.75	-2.25	-0.47	1	0.39	0.41	0.02
86	130	21	21.94	0.94	-0.32	1	0.47	0.42	0.03
87	117	20	21.08	1.08	-0.32	1	0.47	0.42	0.02
88	132	21	22.07	1.07	-0.26	1	0.48	0.43	0.03
89	111	23	20.68	-2.32	-0.26	1	0.48	0.43	0.03
90	141	21	22.66	1.66	-0.21	1	0.41	0.43	0.03
91	144	19	22.86	3.86	-0.21	1	0.41	0.44	0.01
92	159	27	23.85	-3.15	-0.21	1	0.41	0.44	0.01
93	138	25	22.46	-2.54	-0.20	1	0.41	0.45	0.01

94	133	17	22.13	5.13	-0.20	1	0.41	0.45	0.01
95	139	26	22.53	-3.47	-0.14	1	0.45	0.46	0.01
96	167	24	24.38	0.38	-0.07	1	0.45	0.46	0.01
97	142	25	22.73	-2.27	-0.06	1	0.45	0.47	0.01
98	138	24	22.46	-1.54	-0.04	1	0.46	0.47	0.01
99	148	23	23.12	0.12	-0.01	1	0.50	0.48	0.02
100	142	25	22.73	-2.27	0.00	1	0.50	0.48	0.02
101	144	23	22.86	-0.14	0.07	1	0.53	0.49	0.04
102	151	20	23.32	3.32	0.12	1	0.53	0.49	0.04
103	143	20	22.79	2.79	0.14	1	0.53	0.50	0.03
104	137	27	22.40	-4.60	0.19	1	0.52	0.50	0.02
105	141	22	22.66	0.66	0.27	1	0.52	0.51	0.01
106	132	22	22.07	0.07	0.34	1	0.52	0.51	0.01
107	154	20	23.52	3.52	0.38	1	0.51	0.52	0.00
108	137	21	22.40	1.40	0.41	1	0.54	0.52	0.01
109	132	23	22.07	-0.93	0.41	1	0.54	0.53	0.02
110	130	22	21.94	-0.06	0.54	1	0.55	0.53	0.03
111	130	21	21.94	0.94	0.54	1	0.55	0.54	0.04
112	143	19	22.79	3.79	0.65	1	0.56	0.54	0.04
113	121	18	21.34	3.34	0.66	1	0.56	0.55	0.04
114	135	18	22.27	4.27	0.73	1	0.57	0.55	0.02
115	128	19	21.80	2.80	0.86	1	0.58	0.56	0.03
116	123	19	21.47	2.47	0.92	1	0.59	0.56	0.03
117	140	15	22.60	7.60	0.93	1	0.59	0.57	0.03
118	143	15	22.79	7.79	0.93	1	0.59	0.57	0.02
119	139	18	22.53	4.53	0.94	1	0.59	0.57	0.02
120	148	16	23.12	7.12	0.94	1	0.59	0.58	0.01
121	123	17	21.47	4.47	1.05	1	0.60	0.58	0.02
122	125	17	21.61	4.61	1.07	1	0.60	0.59	0.01
123	110	23	20.62	-2.38	1.07	1	0.60	0.59	0.01
124	114	24	20.88	-3.12	1.07	1	0.60	0.60	0.00
125	122	21	21.41	0.41	1.08	1	0.61	0.60	0.00

126	110	25	20.62	-4.38	1.13	1	0.61	0.61	0.00
127	110	10	20.62	10.62	1.21	1	0.62	0.61	0.00
128	102	22	20.09	-1.91	1.26	1	0.62	0.62	0.00
129	127	22	21.74	-0.26	1.26	1	0.62	0.62	0.00
130	122	23	21.41	-1.59	1.26	1	0.62	0.63	0.01
131	113	23	20.81	-2.19	1.34	1	0.63	0.63	0.00
132	119	28	21.21	-6.79	1.40	1	0.63	0.64	0.00
133	100	20	19.96	-0.04	1.45	1	0.64	0.64	0.00
134	121	22	21.34	-0.66	1.46	1	0.64	0.65	0.01
135	103	22	20.15	-1.85	1.48	1	0.64	0.65	0.01
136	114	22	20.88	-1.12	1.53	1	0.65	0.66	0.01
137	116	31	21.01	-9.99	1.60	1	0.65	0.66	0.01
138	148	25	23.12	-1.88	1.66	1	0.66	0.67	0.01
139	121	21	21.34	0.34	1.74	1	0.67	0.67	0.01
140	122	21	21.41	0.41	1.87	1	0.68	0.68	0.00
141	145	24	22.93	-1.07	1.94	1	0.68	0.68	0.00
142	160	20	23.92	3.92	1.94	1	0.68	0.69	0.00
143	149	15	23.19	8.19	1.96	1	0.68	0.69	0.01
144	145	23	22.93	-0.07	2.00	1	0.69	0.70	0.01
145	171	30	24.64	-5.36	2.19	1	0.71	0.70	0.00
146	143	23	22.79	-0.21	2.26	1	0.71	0.71	0.00
147	139	21	22.53	1.53	2.33	1	0.72	0.71	0.01
148	133	8	22.13	14.13	2.40	1	0.72	0.71	0.01
149	127	15	21.74	6.74	2.47	1	0.73	0.72	0.01
150	124	21	21.54	0.54	2.47	1	0.73	0.72	0.00
151	138	19	22.46	3.46	2.60	1	0.74	0.73	0.01
152	167	30	24.38	-5.62	2.67	1	0.75	0.73	0.01
153	126	19	21.67	2.67	2.79	1	0.75	0.74	0.02
154	135	17	22.27	5.27	2.80	1	0.75	0.74	0.01
155	132	17	22.07	5.07	2.80	1	0.75	0.75	0.01
156	130	18	21.94	3.94	2.93	1	0.76	0.75	0.01
157	160	30	23.92	-6.08	3.07	1	0.77	0.76	0.01

158	150	21	23.26	2.26	3.13	1	0.78	0.76	0.02
159	150	28	23.26	-4.74	3.27	1	0.73	0.77	0.04
160	172	32	24.71	-7.29	3.32	1	0.79	0.77	0.02
161	145	28	22.93	-5.07	3.34	1	0.79	0.78	0.01
162	165	32	24.25	-7.75	3.39	1	0.80	0.78	0.01
163	140	31	22.60	-8.40	3.41	1	0.80	0.79	0.01
164	146	30	22.99	-7.01	3.46	1	0.80	0.79	0.01
165	130	28	21.94	-6.06	3.46	1	0.80	0.80	0.01
166	151	31	23.32	-7.68	3.46	1	0.80	0.80	0.00
167	140	28	22.60	-5.40	3.47	1	0.80	0.81	0.00
168	137	28	22.40	-5.60	3.52	1	0.81	0.81	0.01
169	166	32	24.31	-7.69	3.52	1	0.81	0.82	0.01
170	132	19	22.07	3.07	3.59	1	0.81	0.82	0.01
171	120	15	21.28	6.28	3.59	1	0.81	0.83	0.02
172	121	20	21.34	1.34	3.59	1	0.81	0.83	0.02
173	130	20	21.94	1.94	3.79	1	0.82	0.84	0.01
174	133	19	22.13	3.13	3.86	1	0.83	0.84	0.01
175	140	20	22.60	2.60	3.92	1	0.83	0.85	0.01
176	127	20	21.74	1.74	3.92	1	0.83	0.85	0.02
177	145	32	22.93	-9.07	3.92	1	0.83	0.86	0.02
178	136	20	22.33	2.33	3.92	1	0.83	0.86	0.03
179	123	18	21.47	3.47	3.92	1	0.83	0.86	0.03
180	131	18	22.00	4.00	3.94	1	0.83	0.87	0.04
181	123	19	21.47	2.47	3.94	1	0.83	0.87	0.04
182	138	21	22.46	1.46	3.94	1	0.83	0.88	0.05
183	143	23	22.79	-0.21	4.00	1	0.84	0.88	0.05
184	117	15	21.08	6.08	4.12	1	0.84	0.89	0.05
185	140	18	22.60	4.60	4.13	1	0.90	0.89	0.01
186	122	15	21.41	6.41	4.23	1	0.91	0.90	0.01
187	89	15	19.23	4.23	4.27	1	0.85	0.90	0.05
188	117	30	21.08	-8.92	4.47	1	0.86	0.91	0.04
189	113	23	20.81	-2.19	4.53	1	0.87	0.91	0.05

190	133	21	22.13	1.13	4.60	1	0.95	0.92	0.03
191	111	21	20.68	-0.32	4.61	1	0.95	0.92	0.01
192	142	25	22.73	-2.27	5.06	1	0.95	0.93	0.02
193	130	28	21.94	-6.06	5.07	1	0.95	0.93	0.02
194	131	20	22.00	2.00	5.13	1	0.96	0.94	0.02
195	155	20	23.59	3.59	5.27	1	0.90	0.94	0.04
196	141	24	22.66	-1.34	6.08	1	0.93	0.95	0.01
197	150	22	23.26	1.26	6.28	1	0.94	0.95	0.01
198	160	20	23.92	3.92	6.41	1	0.94	0.96	0.01
199	156	23	23.65	0.65	6.74	1	0.95	0.96	0.01
200	142	25	22.73	-2.27	7.12	1	0.96	0.97	0.01
201	155	20	23.59	3.59	7.60	1	0.97	0.97	0.00
202	141	24	22.66	-1.34	7.79	1	0.97	0.98	0.00
203	150	22	23.26	1.26	8.19	1	0.98	0.98	0.00
204	160	20	23.92	3.92	8.35	1	0.98	0.99	0.01
205	145	22	22.93	0.93	8.39	1	0.98	0.99	0.01
206	134	30	22.20	-7.80	10.62	1	1.00	1.00	0.00
207	132	21	22.07	1.07	14.13	1	1.00	1.00	0.00
Σ	27953	4610	rata-rata	0.00					

Rata – rata = 0,00

SD = 4,07

Lh = 0,05

Rataan = - 0,0019

Ltabel = 0,06

Dengan $N=207$ dan taraf signifikasi (α) 0,05 diperoleh harga $L_{tabel} = 0,16$, sedangkan harga $L_o = 0,05$. dengan demikian $L_o < L_{tabel} = 0,05 < 0,16$. Kesimpulannya galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}$) berasal dari populasi **Normal**

X	ni	k	df(ni-1)	Y	S2i	df.(S2i)	LogS2i	df.LogS2i	S2gab	B	χ2 Hitung	χ2 0,05
89	1	1	0	21	0	0			14.4508	167.024	85.0389	173.0041
100	2	2	1	22	4.5	4.5	0.65321	0.6532				
100				25								
102	1	3	0	20	0	0						
103	1	4	0	24	0	0						
105	1	5	0	22	0	0						
106	1	6	0	20	0	0						
108	1	7	0	22	0	0						
110	4	8	3	23	6	18	0.77815	2.3345				
110				26								
110				23								
110				28								
111	3	9	2	20	4.33333	8.66667	0.63682	1.2736				
111				24								
111				23								
112	1	10	0	28	0	0						
113	4	11	3	25	0.91667	2.75	-0.0378	-0.1134				
113				27								
113				26								
113				25								
114	3	12	2	20	9.33333	18.6667	0.97004	1.9401				
114				18								
114				24								
115	1	13	0	28	0	0						
116	2	14	1	23	4.5	4.5	0.65321	0.6532				
116				20								
117	3	15	2	23	28	56	1.44716	2.8943				
117				25								
117				15								
118	1	16	0	30	0	0						
119	2	17	1	19	60.5	60.5	1.78176	1.7818				
119				30								
120	2	18	1	19	0	0						
120				19								
121	6	19	5	18	9.76667	48.8333	0.98975	4.9487				
121				18								
121				23								
121				18								
121				24								
121				24								
122	7	20	6	26	26.9524	161.714	1.4306	8.5836				
122				26								
122				12								
122				25								
122				27								
122				24								
122	25											

Tabel Lanjutan

123	5	21	4	32	17.8	71.2	1.25042	5.0017
123				24				
123				25				
123				30				
123				22				
124	2	22	1	29	12.5	12.5	1.09691	1.0969
124				24				
125	1	23	0	19	0	0		
126	5	24	4	19	8.8	35.2	0.94448	3.7779
126				25				
126				18				
126				23				
126				23				
127	4	25	3	20	1.33333	4	0.12494	0.3748
127				20				
127				22				
127				22				
128	4	26	3	23	2	6	0.30103	0.9031
128				20				
128				21				
128				20				
129	2	27	1	23	8	8	0.90309	0.9031
129				19				
130	11	28	10	20	3.07273	30.7273	0.48752	4.8752
130				22				
130				18				
130				21				
130				25				
130				21				
130				22				
130				23				
130				21				
130				22				
131	4	29	3	22	0.66667	2	-0.1761	-0.5283
131				22				
131				21				
131				23				
132	7	30	6	21	6.90476	41.4286	0.83915	5.0349
132				20				
132				21				
132				23				
132				21				
132				19				
132				27				
133	5	31	4	25	13.3000	53.2	1.12385	4.4954
133				17				
133				26				
133				24				
133				25				
134	1	32	0	24	0	0		
135	4	33	3	23	17.606	52.8182	1.24566	3.7370
135				25				
135				23				
135				20				

Tabel Lanjutan

136	3	34	2	20	13	26	1.11394	2.2279
136				27				
136				22				
137	5	35	4	22	1.3	5.2	0.11394	0.4558
137				20				
137				21				
137				23				
137				22				
138	7	36	6	21	3.28571	19.7143	0.51663	3.0998
138				19				
138				18				
138				18				
138				19				
138				19				
138				15				
139	4	37	3	15	1.66667	5	0.22185	3.2218
139				18				
139				16				
139				17				
140	8	38	7	17	23.7143	166	1.37501	9.6251
140				23				
140				24				
140				21				
140				25				
140				10				
140				22				
140				22				
141	6	39	5	23	7.2	36	0.85733	4.2867
141				23				
141				28				
141				20				
141				22				
141				22				
142	7	40	6	22	14.2857	85.7143	1.1549	6.9294
142				31				
142				25				
142				21				
142				21				
142				24				
142				20				
143	6	41	5	15	57.6	288	1.76042	6.7604
143				23				
143				30				
143				23				
143				21				
143				8				
144	3	42	2	15	9.33333	18.6667	0.97004	1.9401
144				21				
144				19				

Tabel Lanjutan

145	8	43	7	30	34	238	1.53148	10.7204
145				19				
145				17				
145				17				
145				18				
145				30				
145				21				
145				28				
146	3	44	2	32	5.33333	10.6667	0.727	1.4540
146				28				
146				32				
147	1	45	0	31	0	0		
148	4	46	3	30	2.25	6.75	0.35218	1.0565
148				28				
148				31				
148				28				
149	3	47	2	28	44.3333	88.6667	1.64673	3.2935
149				32				
149				19				
150	6	48	5	15	4	20	0.60206	3.0103
150				20				
150				20				
150				19				
150				20				
150				20				
151	3	49	2	32	57.3333	114.667	1.75841	3.5168
151				20				
151				18				
152	2	50	1	18	0.5	0.5	-0.301	0.0906
152				19				
153	1	51	0	21	0	0		
154	3	52	2	23	16.3333	32.6667	1.21307	2.4261
154				15				
154				18				
155	3	53	2	15	75	150	1.87506	3.7501
155				15				
155				30				
156	1	54	0	23	0	0		
158	1	55	0	21	0	0		
159	1	56	0	21	0	0		
160	8	57	7	25	8.21429	57.5	0.91457	6.4020
160				28				
160				20				
160				20				
160				24				
160				22				
160				20				
160				23				

162	1	58	0	25	0	0		
165	2	59	1	20	8	8	0.90309	0.9031
165				24				
166	1	60	0	22	0	0		
167	2	61	1	20	2	2	0.30103	0.3010
167				22				
171	1	62	0	30	0	0		
172	1	63	0	21	0	0		
Σ	207		144	4610	635.469	2080.92	37.0516	130.0928

a. Menentukan Varians Gabungan :

$$S^2_g = \frac{\sum df \cdot S^2_i}{\sum df}$$

$$S^2_g = \frac{2080.916909}{144} = 14.450$$

b. Menentukan Harga Satuan B :

$$B = \sum df \cdot \text{Log} S^2_g$$

$$B = 144 \cdot \text{Log} 14.450$$

$$= 144 \cdot 1,160$$

$$= 167.0244836$$

c. Menghitung Harga Chi Kuadrat Hitung

$$X^2 = (\ln 10) \{B - (df \cdot \text{Log} S^2_i)\}$$

$$X^2 = (2,3026)(167,02 - 130,09)$$

$$X^2 = (2,3026)(36.93) = 85.035018$$

d. Menentukan Harga Chi Kuadrat Tabel

X^2_{tabel} :

$$K-1 : 63-1 : 62 \quad \alpha(0,05) : 173$$

Uji Hipotesis :

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 85,035 < 173$, kesimpulan dengan taraf signifikan 0,05 varians data dinyatakan **Homogen**

Lampiran 16 Pengujian Hipotesis Variabel X dan Variabel Y

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Mencari persamaan regresi
2. Menguji keberartian regresi
3. Mencari koefisien korelasi
4. Mencari koefisien determinasi
5. Menguji keberartian koefisien korelasi

1. Mencari Persamaan Regresi

a. Menetapkan konstanta a

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum X^2) \cdot (\sum Y) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(3824177) \cdot (4610) - (27953) \cdot (625792)}{207 \cdot (3824177) - (781370209)} \\
 &= \frac{17629455970 - 17492763776}{791604639 - 781370209} \\
 &= \frac{136692194}{10234430} = 13.3561
 \end{aligned}$$

b. Menetapkan konstanta b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 b &= \frac{207 \cdot (625792) - (27953) \cdot (4610)}{207 \cdot (3824177) - (781370209)} \\
 b &= \frac{675614}{10234430} = 0.066
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh konstanta $a = 13.3561$ dan koefisien $b = 0.066$ dengan demikian hubungan fungsional antara kemampuan

berpikir tingkat tinggi dengan konsep diri dalam bentuk persamaan $\hat{Y} = 13.3561 + 0.066 x$.

2. Menguji Keberartian Regresi Dan Linieritas

X	k	ni	Y	ΣY^2	$(\Sigma Y)^2/ni$	$\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2/ni$
89	1	1	21	441	441	0
100	2	2	22	1109	1104.5	4.5
100			25			
102	3	1	20	400	400	0
103	4	1	24	576	576	0
105	5	1	22	484	484	0
106	6	1	20	400	400	0
108	7	1	22	484	484	0
110	8	4	23	106294	2500	103794
110			26			
110			23			
110			28			
111	9	3	20	1505	1496.33	8.666666667
111			24			
111			23			
112	10	1	28	784	784	0
113	11	4	25	2655	2652.25	2.75
113			27			
113			26			
113			25			
114	12	3	20	1300	1281.33	18.66666667
114			18			
114			24			
115	13	1	28	784	784	0
116	14	2	23	929	924.5	4.5
116			20			
117	15	3	23	1379	1323	56
117			25			
117			15			
118	16	1	30	900	900	0
119	17	2	19	1261	1200.5	60.5
119			30			
120	18	2	19	722	722	0
120			19			
121	19	6	18	2653	2604.166	48.83333333

121			18			
121			23			
121			18			
121			24			
121			24			
122	20	7	26	4051	3889.285	161.7142857
122			26			
122			12			
122			25			
122			27			
122			24			
122			25			
123	21	5	32	3609	3537.8	71.2
123			24			
123			25			
123			30			
123			22			
124	22	2	29	1417	1404.5	12.5
124			24			
125	23	1	19	361	361	0
126	24	5	19	2368	2332.8	35.2
126			25			
126			18			
126			23			
126			23			
127	25	4	20	1768	1764	4
127			20			
127			22			
127			22			
128	26	4	23	1770	1764	6
128			20			
128			21			
128			20			
129	27	2	23	890	882	8
129			19			
130	28	11	20	5137	5106.272	30.72727273
130			22			
130			18			
130			21			
130			25			
130			21			
130			22			

130			23			
130			21			
130			22			
130			22			
131	29	4	22	1938	1936	2
131			22			
131			21			
131			23			
132	30	7	21	3342	3300.571	41.42857143
132			20			
132			21			
132			23			
132			21			
132			19			
132			27			
133	31	5	25	2791	2737.8	53.2
133			17			
133			26			
133			24			
133			25			
134	32	1	24	576	576	0
135	33	4	23	2083	2070.25	12.75
135			25			
135			23			
135			20			
136	34	3	20	1613	1587	26
136			27			
136			22			
137	35	5	22	2338	2332.8	5.2
137			20			
137			21			
137			23			
137			22			
138	36	7	21	2397	2377.285	19.71428571
138			19			
138			18			
138			18			
138			19			
138			19			
138			15			
139	37	4	15	1094	1089	5
139			18			

139			16			
139			17			
140	38	8	17	3528	3362	166
140			23			
140			24			
140			21			
140			25			
140			10			
140			22			
140			22			
141	39	6	23	3210	3174	36
141			23			
141			28			
141			20			
141			22			
141			22			
142	40	7	22	3928	3842.285	85.71428571
142			31			
142			25			
142			21			
142			21			
142			24			
142			20			
143	41	6	15	2688	2400	288
143			23			
143			30			
143			23			
143			21			
143			8			
144	42	3	15	1027	1008.333333	18.66666667
144			21			
144			19			
145	43	8	30	4288	4050	238
145			19			
145			17			
145			17			
145			18			
145			30			
145			21			
145			28			
146	44	3	32	2832	2821.333	10.66666667
146			28			

146			32			
147	45	1	31	961	961	0
148	46	4	30	3429	3422.25	6.75
148			28			
148			31			
148			28			
149	47	3	28	2169	2080.333	88.66666667
149			32			
149			19			
150	48	6	15	2186	2166	20
150			20			
150			20			
150			19			
150			20			
150			20			
151	49	3	32	1748	1633.333	114.6666667
151			20			
151			18			
152	50	2	18	685	684.5	0.5
152			19			
153	51	1	21	441	441	0
154	52	3	23	1078	1045.333	32.66666667
154			15			
154			18			
155	53	3	15	1350	1200	150
155			15			
155			30			
156	54	1	23	529	529	0
158	55	1	21	441	441	0
159	56	1	21	441	441	0
160	57	8	25	4198	4140.5	57.5
160			28			
160			20			
160			20			
160			24			
160			22			
160			20			
160			23			
162	58	1	25	625	625	0
165	59	2	20	976	968	8
165			24			
166	60	1	22	484	484	0

167	61	2	20	884	882	2
167			22			
171	62	1	30	900	900	0
172	63	1	21	441	441	0
SX			SY	SY²	(ΣY)²/ni	ΣY²- (ΣY)²/ni
27953			4610	210070	104253.1513	105816.8487

Pengujian keberartian dan linearitas dilakukan dengan menghitung harga, harga yang diperlukan sebagaimana dinyatakan dalam table ANAVA berikut :

Daftar ANAVA regresi Linier sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY ²	ΣY ²	KT reg./KT Sisa
Koefisien (a)	1	JK(a)	JK(a)	
Regresi (b/a)	1	JK(b/a)	JKreg./d reg	
sisa	N-2	JK(s)	JK sisa / dk sisa	
Tuna cocok	K-2	JK(TC)	JK (TC)/ dk(TC)	KT TC / KTG
galat	N-K	JK(G)	J(G)/dk (G)	

Berdasarkan pada daftar ANAVA di atas, maka pengujian keberartian regresi dan linieritas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Jumlah Regresi Galat

$$JK_{(G)} = 105816.8487$$

- b. Jumlah Kuadrat Total

$$JK_{(total)} = \sum Y^2 = 210070$$

- c. Jumlah Total Regresi A

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(4610)^2}{207} = 102667.1498$$

- d. Jumlah Kuadrat Regresi b Terhadap a

$$\begin{aligned}
 JK_{\left(\frac{b}{a}\right)} &= b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right) = 0,066 \left((625792 - \frac{(27953)(4610)}{207}) \right) \\
 &= 0,066 \left((625792 - \frac{128863330}{207}) \right) \\
 &= 0,066 (625792 - 622528.1643) \\
 &= 0,066 (3263.835749) \\
 &= 215.4131594
 \end{aligned}$$

- e. Jumlah Kuadrat Sisa

$$\begin{aligned}
 JK_{(s)} &= JK_{(G)} - JK_{(a)} - JK_{(b/a)} \\
 JK_{(s)} &= 105816.8487 - 102667.1498 - 215.4131594 \\
 &= 2934.2855
 \end{aligned}$$

- f. Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$JK_{(TC)} = JK_{(s)} - JK_{(G)} = -102882.5629$$

- g. Derajat Kebebasan Tuna Cocok

$$dk(TC) = K - 2 = 63 - 2 = 61$$

- h. Derajat Kebebasan Galat

$$dk(G) = N - K = 207 - 61 = 146$$

- i. Kuadrat Total Sisa

$$KT(s) = JK(s) / dk(s) = 2934.2858 / 205 = 14.31358927$$

- j. Kuadrat Total Tuna Cocok

$$KT(G) = JK(TC) / dk TC = -102882.5629 / 61 = -1686.599392$$

- k. Kuadrat Total Galat

$$KT(G) = JK(G)/dk(G) = 105816.8487 - 146 = 105670.8487$$

Tabel ANAVA untuk uji signifikansi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 13.3561 + 0.066x$.

Sumber Varians	DK	JK	KT	F _{hitung}	F _{tabel} a = 0,05	Ket
Total	207	210070	210070	-	-	-
Koefisien (a)	1	102667.1	102667.1	15.04956	3.8872204	Signifikan
Regresi (b/a)	1	215.4132	215.4132			
Sisa	205	2934.286	14.31359			
Tuna cocok	61	-102883	-1686.6	-0.01596	1.4074188	Linier
Galat	146	105816.8	105670.8			

Keterangan :

JK : Jumlah Kuadrat

KT : Kuadrat Total

dk : Derajat Kebebasan

3. Mencari koefisien korelasi sederhana dan koefisien determinasi

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{207 \cdot (625792) - (27953) \cdot (4610)}{\sqrt{\{207 \cdot 3824177 - (27953)^2\} \{207 \cdot 106294 - (4610)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{129538944 - 128863330}{\sqrt{(791604639 - 781370209) \cdot (22002858 - 21252100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{675614}{\sqrt{(10234430) \cdot (750758)}}$$

$$r_{xy} = \frac{675614}{\sqrt{7683580197940}}$$

$$r_{xy} = \frac{675614}{2771927.16}$$

$$r_{xy} = 0,243734399 = 0,244$$

4. Mencari Koefisien Determinasi

koefisien determinasi antara X dan Y = $ry^2 \times 100 \%$

$$= (0,244)^2 \times 100 \%$$

$$= 0,0594 \times 100 \%$$

$$= 5,9406 \%$$

5. Menguji Keberartian Koefisien Korelasi Sederhana Menggunakan Uji Statistic *Student-T*

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{1-r^2}$$

$$t = \frac{0,244\sqrt{207-2}}{1-(0,244)^2}$$

$$t = \frac{0,244.\sqrt{205}}{1-0,0594}$$

$$t = \frac{0,244.14,39}{0,940}$$

$$t = \frac{3,019}{0,940} = 3,21$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,97$$

Hasil dari tabel distribusi student untu dk=205 (n-2) pada tariff signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan $t_{\text{tabel}} = 1,97$ dengan demikian $t_{\text{hitung}} (3,21) > t_{\text{tabel}} (1,97)$ artinya koefisien korelasi antara konsep diri (X) kemampuan berpikir tingkat tinggi (Y) berarti **signifikan**.

Lampiran 17 Format penelitian Kualitatif

PEDOMAN WAWANCARA
(Tahap Kualitatif)

NO	Sub Fokus	Kode Sub Fokus
1	Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?	A
2	Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?	B
3	Bagaimana desain pola hubungan antara faktor dominan yang mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi ?	C
4	Apakah faktor- faktor lain tersebut memiliki hubungan positif dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi?	D

Lampiran 18 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA
(*Penelitian Kualitatif*)

Nama Informan	: Teti Suharsih.S.Pd, M,Pd
Kode Informan	: WKS1
Tempat	: Ruang Kurikulum sekolah
Hari, Tanggal	: Selasa, 27 Agustus 2018

Sub fokus 1 :Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?

Hmm.. Rendahnya hubungan antara konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena kurangnya motivasi siswa dalam mengasah kemampuan berpikirnya anak zaman sekarang biasanya menggunakan sehingga siswa lebih terpaku kepada kemajuan teknologi yang pemanfaatannya kurang digunakan untuk mencari wawasan pengetahuan. Nah karena banyak teknologi yang instan atau tinggal salin ada rasa malas pada diri siswa karena banyaknya teknologi informasi yang menyediakan secara instan, dan kemandirian dari siswa yang berbeda-beda dalam menanggapi berbagai permasalahan atau mencari pengetahuan yang terbaru. Sehingga kemampuannya tidak berkembang

Sub fokus 2 : Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?

Faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah dari teman sebaya, orang tua, guru dan

media pembelajaran. karena jika salah satu faktor tersebut kurang atau tidak ada dukungan maka siswa tersebut kurang memahami kemampuannya dan kurang mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Sub fokus 4 :Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?

Ya menurut saya motivasi sangat mempengaruhi kemampuan siswa karena jika siswa memiliki motivasi yang tinggi maka kemampuan dan kemandirian belajar siswa akan meningkat. Selain itu faktor lingkungan sekolah antara lain Guru, teman dan sarana prasarana. faktor tersebut jika mendukung maka mampu meningkatkan motivasi siswa. Kemampuan siswa mampu dikatakan tinggi juga seluruh komoponen lingkungan sekolah dan keluarga mendukung. maka dari itu sekarang banyaknya guru yang mulai melakukan pembelajaran dengan metode,model dan media yang kreatif, selain itu guru juga membuat soal-soal essai atau pilihan ganda yang mampu mengasah pengetahuan siswa sehingga meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kemudian penilaian yang dilakukan guru sesuai kurikulum 2013 yaitu dari Aspek pengetahuan, aspek afetif dan aspek psikomotor hal tersebyt di nilai pada saat proses pembelajaran. Namun terdapat kendala dalam pembelajaran adalah karakter belajar siswa yang berbeda-beda dan semangat siswa yang berubah-

ubah. Jadi guru harus pintar pintar dalam proses pembelajaran agar siswa tidak cepat merasa bosan pada saat pembelajaran. Karena bosannya siswa akan menurunkan motivasi belajar siswa.

Nama Informan : Achmad Muharram, M.Pd
Kode Informan : WKS2
Tempat : Ruang Kurikulum sekolah
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2018

Sub fokus 1 : **Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?**

Bagaimana ya ? mungkin motivasi dari lingkungan yang Kurang sehingga siswa menjadi malas untuk belajar. rendahnya hubungan antara konsep diri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena Mungkin karena IQ yang rendah, Input nilai yang rendah dan kurangnya membaca buku pengetahuan lainnya.

Sub fokus 2 : **Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?**

Keluarga, guru, media dan sarana dan prasarana dari sekolah yang memang masih dikatakan rendah sehingga siswa kadang-kadang kurang nyaman belajar dikelas.

Sub fokus 4 : **Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?**

Motivasi dan lingkungan sekolah adgalah salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. karena jika pada awal pembelajaran siswa memiliki motivasi yang baik maka akan mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa dan akan mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.

lingkungan sekolah termasuk guru adalah peran yang sangat penting. guru adalah salah satu alasan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa guru memberikan materi dengan model dan metode yang menyenangkan dalam pembelajaran. Setelah pembelajaran guru memberikan soal untuk evaluasi yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. dalam penilaiannya guru melihat dari hasil ulangan harian siswa dan proses diskusi dengan teman sekelompoknya. tetapi adanya hambatan saat melakukan kegiatan pembelajaran yaitu kondisi kelas yang tidak kondusif.

Nama Informan : Dedeh Sumiati,S.Pd
Kode Informan : G1
Tempat : Ruang Guru
Hari, Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2018

Sub fokus 1 :Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang tidak mendukung proses kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. untuk lingkungan sekolah misalnya sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam proses pembelajaran.

Sub fokus 2 : Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?

Keluarga, guru, media dan sarana dan prasarana dari sekolah yang memang masih dikatakan rendah sehingga siswa kadang-kadang kurang nyaman belajar dikelas

Sub fokus 4 :Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?

Motivasi sangat penting dalam pembelajaran karena motivasi akan mencerminkan perilaku dikelas dalam diskusi dan menjawab pertanyaan. lingkungan sekolah seperti guru dan teman sekelas sangat mempengaruhi juga karena pada saat pembelajaran guru dan teman lah yang berperan penting. dalm pembelajaran biasanya memberikan beberapa permainan yang mampu menarik motivasi siswa untuk belajar. biasanya yang dinilai itu adalah

pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran. Hambatan dalam pembelajaran karena terdapat siswa yang masih kurang percaya diri terhadap pendapatnya.

Nama Informan	: Maya Yasmin,S.Pd
Kode Informan	: G2
Tempat	: Ruang Guru
Hari, Tanggal	: Selasa, 27 Agustus 2018

Sub fokus 1 :Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?

karena sebenarnya Perbedaan minat siswa pada mata pelajaran sehingga banyaknya siswa yang tidak memiliki keseriusan dalam proses pembelajaran. siswa pun masih banyak memiliki konsep pemahaman yang rendah.

Sub fokus 2 : Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?

Faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah lingkungan keluarga, teman dan guru.

Sub fokus 4 :Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?

Sangat berpengaruh karena pada pembelajaran akan baik ketika siswa dan guru memiliki motivasi yang positif maka akan menjadikan pembelajaran yang aktif. saat pembelajaran biasanya menggunakan metode diskusi dengan soal-soal esai sehingga penilaiannya dilihat dari kecakapan mengemukakan pendapat siswa dalam proses pembelajaran , penilaian yang dilakukan saya adalah dari penguasaannya terus sikap ketika pembelajaran dan keterampilan saat menjawab pertanyaan dan memberikan jawaban pendapat atau tanggapan untuk kelompok. Biasanya sih kalau soal hots yang di buat itu buat ulangan tengah semester dan UAS. Kalau ulangan harian saya

biasanya menggunakan C4 yang banyak karena soal yang saya buat itu berjenis esai. Hambatan dalam proses pembelajaran adalah siswa selalu mengatakan bahwa soal nya sulit jadi sudah terkonsep dalam dirinya soal tersebut sulit dan susah untuk di kerjakan dan siswa beranggapan bahwa

Nama Informan	: Mustopa,S.Pd, M.Si
Kode Informan	: G3
Tempat	: Ruang Guru
Hari, Tanggal	: Selasa, 27 Agustus 2018

Sub fokus 1 :Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?

Motivasi belajar yang didapatkan oleh siswa masih tergolong rendah dan siswa lebih banyak bersosialisasi dengan media sosial dibandingkan dengan guru ataupun orang tua siswa. Mungkin rendahnya karena sebenarnya konsep siswa itu sudah baik namun pada saat di kelas kurangnya pengaplikasian pada kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa karena siswa masih merasa malu dan takut salah jika menjawab pertanyaan dari guru atau menanggapi pendapat teman sekelasnya. Dan karena konsep siswa itu sekarang sudah terpengaruh dari adanya teknologi modern seperti aplikasi aplikasi social media dan media penyedia berbagai macam sumber belajar. Sehingga siswa sudah mulai terpaku pada internet jadi tinggal menyalin jawabannya tanpa dibaca atau dianalisis dulu oleh siswa.

Sub fokus 2 : Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?

Faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah Motivasi belajar siswa. Motivasi siswa akan tinggi jika salah satu faktor lingkungannya mendukung misalnya guru, guru akan memberikan suatu metode atau media yang inovatif maka dari itu suasana kelas akan berlangsung sangat aktif. Dan faktor kedua adalah diri siswa itu sendiri, jika siswa tidak memiliki kemauan sendiri untuk belajar maka kemampuan berpikir siswa nya pun tidak terasah dengan baik.

Sub fokus 4 :Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?

Motivasi dan lingkungan sekolah termasuk guru sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa, karena untuk menumbuhkan semangat dalam belajar. proses pembelajaran yang menyenangkan dapat menggunakan model dan metode yang menarik dan media yang unik sehingga siswa merasa nyaman saat belajar dikelas dan motivasinya belajarnya akan meningkat. selain memberikan motivasi siswa diberikan soal-soal esai dan pilihan ganda yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi namun ada juga siswa yang belum memahami materi sehingga nilainya menurun dan bahkan kemampuannya tidak memiliki peningkatan.

Nama Informan : Linda Kurniawati,S.Pd
Kode Informan : G4
Tempat : Ruang Guru
Hari, Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2018

Sub fokus 1 :Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?

Rendahnya konsep diri pada kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah Faktor lingkungan sekolah seperti sarana prasarana sekolah serta media pembelajaran dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung terciptanya proses peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Sub fokus 2 : Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?

Faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah Faktor penerimaan materi oleh siswa yang berbeda-beda. Jadi setiap siswa itu kan berbeda-beda ada yang cepat menanggapi ada pula yang tidak paham akan materi semua itu karena adanya perbedaan metode belajar siswa ada yang dapat cepat menghafal terus ada yang belajar menggunakan musik dan lain lain. Maka dari itu setiap minggu saya melakukan rotasi pada setiap evaluasi pada akhir pembelajaran. Ada yang menggunakan games dan diskusi aktif antar teman sekelompok. Sehingga terlatih berargumentasi dan analisis siswa.

Sub fokus 4 :Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?

Menurut saya keduanya Sangat berpengaruh karena pada pembelajaran akan baik ketika siswa dan guru memiliki motivasi yang positif maka akan menjadikan keberhasilan dalam pembelajaran, namun ketika motivasi siswanya negatif maka pembelajaran akan berjalan membosankan. Saat pembelajaran biasanya menggunakan metode dan model yang mengacu pada permasalahan kemudian diberikan soal-soal essai atau pilihan ganda sehingga penilaiannya dilihat dari hasil nilai mengerjakan soal tersebut dan pemahaman dari siswa tersebut. Biasanya model yang digunakan . hambatan yang terdapat pada proses pembelajaran adalah siswa yang masih pemalu untuk mengungkapkan pendapatnya dan siswa yang memiliki IQ yang rendah sehingga kesulitan dalam proses pembelajaran biologi.

Nama Informan : Muhammad Taufan Rizqullah Radja Komering
Kode Informan : S 1
Tempat : Depan kelas X IPA 5
Hari, Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018

Sub fokus 1 :Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?

Karena pada dasarnya konsep diri akan muncul ketika motivasinya baik dalam pembelajaran sehingga kan mempengaruhi kemampuan siswa tersebut. Jadi kalau misalnya motivasi dan minatnya kurang untuk materi pelajaran tersebut maka konsep yang dimiliki murid akan menurun dan berimbas pada kemampuan berpikir siswa terus memberikan pendapat atau tanggapan kepada teman.

Sub fokus 2 : Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?

Menurut saya rendahnya kemampuan siswa itu karena Faktor dari malas kemusian faktor pergaulan yang tidak ingat waktu dan faktor yang terakhir adalah pemberian materi oleh guru pada saat belajar dikelas.

Sub foku 3 :Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?

Sangat berpengaruh karena kalau termotivasi maka belajar akan menjadi giat dan rajin, dan jika dari guru itu sangat berpengaruh dari cara menyampaikan materi di kelas dan biasanya guru memberikan

soal uraian singkat dan essay untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa dan pemahaman siswa pada materi pelajaran teraebut.

Nama Informan : Restu Putra Madestan
Kode Informan : S 2
Tempat : Depan kelas X IPA 6
Hari, Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018

Sub fokus 1 : **Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?**

Jika seseorang tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka dirinya menilai bahwa tidak mampu mengikuti pelajaran, maka ia akan (tersugesti) mendapatkan kesulitan dalam mengikuti proses belajar, namun kadang kadang konsep itu tidak terrealisasikan pada kehidupan lnya seperti jika konsep diriny baik ada juga yang kemampuan berpikirnya kurang baik atau bahkan sangat kurang.

Sub fokus 2 : **Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?**

Faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi Kurangnya motivasi dari teman, guru dan keluarga. Teman salah satu orang yang selalu bersama kita dalam kehidupan atau dalam media sosial. Maka dari itu jika kita memiliki teman yang konsepnya baik maka kifa akan terbawa oleh siswa tersebut. Begitu pula sebaliknya jadi intinya belul tentu konsep dirinya di lakukan pada kegiatan belajarnya ka.

Sub fokus 4 : **Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?**

Motivasi dan lingkungan sekolah sangat berpengaruh. teman sangat berpengaruh karena jika berteman dengan yang memiliki motivasi tinggi maka akan berpengaruh dan dari guru kalau sedang melakukan pembelajaran jika pembelajaran nya membosankan maka motivasi siswa pun akan menurun. Proses pembelajaran guru selalu memberikan soal-soal essay yang mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Nama Informan : Amalia Putri
Kode Informan : S 3
Tempat : Depan kelas X IPA 5
Hari, Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018

Sub fokus 1 :Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?

Kurangnya pengaplikasian konsep tersebut dalam kehidupan siswa karena siswa mempunyai pola pikir yang kurang yang di sebabkan dia tidak mempunyai tekad untuk mempunyai kemampuan berpikir tingkat yang tinggi

Sub fokus 2 : Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?

Rasa malas yang besar dan rasa ingin tahu yang kecil dan proses pembelajaran yang membosankan. Soalnya kalau rasa malas kita tinggi maka banyak kegiatan yang terbengkalai . maka dari itu menurut saya faktor dari diri sendiri lah yang mampu meninngtkan atau menurunkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Sub fokus 4 :Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?

Menurut saya motivasi dan lingkungan sekolah salah satu faktor yang Sangat penting karena mampu mengubah suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan jika guru melakukan

proses pembelajaran yang menarik. faktor guru sangat menentukan guru membiasakan mengerjakan soal esai untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Nama Informan : Aisyah syahla Azzahra Nugroho
Kode Informan : S 4
Tempat : Depan kelas X IPA 6
Hari, Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018

Sub fokus 1 : **Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?**

karena kemampuan berpikir biasanya faktor yang memiliki faktor dominan adalah karena cara mengajar guru didalam kelas seperti pada penyampaian materi yang kurang terdengar terus kadang kadang di kelas hanya di berikan soal saja tanpa menerangkan dulu

Sub fokus 2 : **Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?**

Menurut saya faktornya kurangnya pemahaman pada materi yang disampaikan oleh guru sehingga ketika mengerjakan soal tidak bisa mengerjakannya

Sub fokus 4 : **Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?**

Menurut saya keduanya Sangat berpengaruh maka belajar akan menjadi giat dan rajin, dan guru itu sangat berpengaruh dari cara menyampaikan materi di kelas dan biasanya guru membarikan soal essay untuk mengetahui siswanya paham atau tidak. Namun kadang kadang guru tidak hadir karena rapat sehingga hanya tugas berupa soal soal di buku paket. Untuk sarana dan ptasarannya belum terlalu baik. Karena di setiap kelas belum

sepenuhnya memiliki LCD sehingga di kelas lebih sering memanfaatkan buku dan papan tulis saja.

Nama Informan : Sangkakala Fae Callia Marpaung
Tempat : Depan kelas X IPA 3
Hari, Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018

Sub fokus 1 : **Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?**

Menurut saya Karena siswa memiliki konsep diri yang tinggi tetapi belum bisa mengaplikasikannya pada pembelajaran dikelas.banyak nya siswa hanya memiliki konsep jadi pada jarang di lakukan dengan baik karena hanya memiliki konsepnya saja.

Sub fokus 2 : **Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri?**

faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah motivasi saat belajar karena kadang kadang pembelajaran di kelas selalu menggerjakan soal atau merangkum jadi kalau mau masuk kelas sudah males duluan ka, jadi gk termotivasi untuk belajar di kelas sama faktor dari teman yang suka membuat kebisingan di dalam kelas.

Sub fokus 4 : **Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?**

Sangat mempengaruhi karna proses belajar akan berkaitan apalagi lingkungan sekolah kayak guru, teman dan sarana prasarana sekolah. Kadang kadang jika guru memberikan kuis berupa games saya selalu lebih memahami materi

tersebut. Dibandingkan dengan guru yang menjelaskan. Kalau sarana prasana kurang di manfaatkan oleh kami ka, soalnya LCD pun kami kadang-kadang saja menggunakannya. Soalnya kebanyakan menggunakan buku dan papan tulis saja. Dan biasanya soal yang di berikan berupa soal dan uraian singkat.

Nama Informan : Bibit Pandu Ekapaksi
Kode Informan : S 6
Tempat : Depan kelas X IPA 2
Hari, Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018

Sub fokus 1 :Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?

Faktor dari kurangnya memahami konsep diri sehingga rendah juga konsep diri terhadap kemampuan berpikir tingkat tingginya. Banyak nya siswa yang merasa konsep dirinya baik tapi kemampuannya belum baik. Jadi makannya hubungan nya rendah, karena konsep itu kan kayak ekspektasi aja realitanya belum tentu baik juga.

Sub fokus 2 : Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri

Kalau menurut saya faktor lainnya kayak dari teman terus sama suasana kelas ka, karena kalau kelasnya berisik maka konsentrasi siswa akan yerganggu dan menghambat pada proses pemahaman siswanya sehingga faktornya adalah Faktornya dari suasana kelas yang berisik atau tidak kondusif

Sub fokus 4 :Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?

Sangat penting karena mampu mengubah suasana kelas yang tidak membosankan. faktor guru dalam melakukan proses pembelajaran yang menarik akan menentukan proses belajar siswa dikelas. guru membiasakan mengerjakan soal esai untuk meningkatkan

kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Hambatan saya kalau misalnya di kelas itu banyak siswa yang berisik.

Nama Informan : Putri Safa Haliza
Kode Informan : S 7
Tempat : Depan kelas X IPA 1
Hari, Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018

Sub fokus 1 :Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?

Mungkin karena kemampuan berpikir tingkat tinggi berpengaruh pada Kurang mendukungnya sarana prasarana sekolah seperti terus tidak adanya keinginan siswa untuk mencari pengetahuan lain sangat rendah.

Sub fokus 2 : Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri

Kayaknya Kemampuan tingkat berpikir rendah karena siswa atau murid tidak dibiasakan untuk mencari solusi dari masalah yg ada pada dirinya, sama cara penyampaian di kelas yang membosankan jadi siswa akan malas belajar dan minat buat belajar materi pelajaran biologi menurun.dan selalu diberikan PR yang sangat banyak.

Sub fokus 4 :Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?

Motivasi dan lingkungan sekolah akan sangat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa karena akan

berpengaruh pada proses pembelajaran menjadi lebih menarik
untuk dipelajari, untuk mengatasi kemampuan

Nama Informan : Nurkamila Bilatusadiah
Kode Informan : S 8
Tempat : Depan kelas X IPA 2
Hari, Tanggal : Rabu, 29 Agustus 2018

Sub fokus 1 : **Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?**

Ya kalau menurut saya karena kalau konsep dirinya baik belum tentu kemampuannya juga baik jadi hubungannya rendah

Sub fokus 2 : **Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri**

kemampuan diri siswa itu sendiri, Metode belajar siswa yang belum cocok dan pemahaman siswa terhadap materi

Sub fokus 4 : **Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?**

sangat mempengaruhi karena siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih rajin belajar.

Nama Informan : Suwandi
Kode Informan : S 9
Tempat : Depan kelas X IPA 6
Hari, Tanggal : Rabu, 29 Agustus 2018

Sub fokus 1 : **Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?**

Mungkin karena kemampuan berpikir tingkat tinggi berpengaruh pada kurang mendukungnya suatu inovasi pada pembelajaran.

Sub fokus 2 : **Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri**

Kalau menurut saya kemampuan siswa dalam memahami materi dan IQ siswa

Sub fokus 4 : **Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?**

Motivasi dan lingkungan sekolah akan sangat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa karena akan berpengaruh pada hasil belajar dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif karena memiliki motivasi yang baik.

Nama Informan : Ananda Tory Diandra
Kode Informan : S 10
Tempat : Depan kelas X IPA 1
Hari, Tanggal : Rabu, 29 Agustus 2018

Sub fokus 1 : **Jelaskan mengapa konsep diri berkontribusi/berhubungan rendah dengan Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?**

Mungkin karena kemampuan berpikir itu harus dilatih dengan mengerjakan soal soal analisis.

Sub fokus 2 : **Apakah terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri**

Faktor lain ya kurang memahami materi pelajaran dan tidak serius ketika mengerjakan sesuatu.

Sub fokus 4 : **Apakah motivasi dan lingkungan sekolah siswa mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi?**

Pasti sangat berpengaruh karena dalam suatu proses pembelajaran membutuhkan motivasi belajar agar pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan untuk melatih kemampuan menganalisis maka biasanya guru memberikan soal essai kepada kelompok dengan berupa artikel permasalahan yang kami dapatkan.

FORMAT REDUKSI DATA DAN ANALISIS DATA

Pertanyaan	Jawaban informan							
	WKS1	WKS2	GR1	GR2	GR3	GR4	S1	S2
Sub Fokus 1	- Kurangnya wawasan siswa - kurangnya motivasi - pemanfaatan teknologi yang masih digunakan untuk social media - rasa malas yang lebih tinggi - Terpaku dengan teknologi	- Mungkin karena IQ yang rendah - Input nilai yang rendah - kurangnya minat membaca siswa untuk menambah wawasan pengetahuan	Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang tidak mendukung, faktor ekonomi keluarga siswa sehingga tidak membiasakan siswa dalam mencari pengetahuan lainnya	Perbedaan minat siswa pada mata pelajaran dan kurangnya siswa memahami dirinya sendiri	Motivasi belajar yang didapatkan oleh siswa masih tergolong rendah dan tidak adanya kepercayaan diri siswa	Faktor lingkungan sekolah seperti sarana prasarana sekolah serta media pembelajaran	konsep diri akan muncul ketika motivasin ya baik dalam pembeljaran sehingga kan mempengaruhi kemampuan siswa tersebut.	menilai dirinya tidak mampu mengikuti pelajaran, maka ia akan (tersugesti) mendapatkan kesulitan dalam mengikuti proses belajar

	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
	Kurangnya pengaplikasian konsep tersebut dalam kehidupan siswa karena siswa mempunyai pola pikir yang kurang	Kemampuan berpikir biasanya faktor yang memiliki faktor dominan adalah karena cara mengajar guru didalam kelas seperti pada penyampaian materi yang kurang	Memiliki konsep diri yang tinggi tetapi belum bisa mengaplikasikannya pada pembelajarannya dikelas.	Kurangnya memahami konsep diri sehingga rendah juga konsep diri terhadap kemampuan berpikir tingkat tingginya	Mendukungnya saran prasarana sekolah seperti terus tidak adanya keinginan siswa untuk mencari pengetahuan lain sangat rendah.	Jika konsep dirinya baik belum tentu kemampuannya juga baik jadi hubungannya rendah	kurang berlatih dalam mengerjakan soal dan kurang mendukungnya suatu inovasi pada pembelajarannya	Kurang belajar sehingga konsentrasi atau fokusnya kurang Dan harus dilatih dengan soal analisis
Kesimpulan	Terdapat faktor yang membuat rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi ditinjau dari konsep diri yaitu rendahnya konsep diri yang dimiliki siswa itu sendiri, kurangnya kemauan dalam mencari wawasan pengetahuan, motivasi siswa yang rendah dan siswa belum mampu mengaplikasikan konsep diri yang baik pada kehidupannya, kurang memahami kemampuannya, belum menemukan metode belajar yang harus dimiliki siswa tersebut, selain itu karena pembelajaran atau penyampaian materi didalam kelas, faktor ekonomi keluarga siswa sehingga tidak membiasakan siswa dalam mencari pengetahuan lainnya Selain itu mengikuti era globalisasi seperti penggunaan gadget yang berlebihan sehingga merasa santai dalam mengerjakan tugas, adanya pengaruh teman sebaya yang buruk sehingga siswa kurang memperdulikan kemampuannya dan kurangnya dukungan dari individu lain. maka dari itu konsep diri kurang memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.							

Sub Fokus 2	WKS1	WKS2	GR1	GR2	GR3	GR4	S1	S2
	- teman sebaya atau teman sekelas yang mampu mempengaruhi kemampuan siswa - proses guru mengajar - dukungan dari orang tua - daya tangkap materi oleh siswa	Keluarga, guru, media dan sarana dan prasarana dari sekolah yang memang masih dikatakan rendah sehingga siswa kadang-kadang kurang nyaman belajar dikelas.	media bacaan atau media pembelajaran yang kurang dimanfaatkan oleh siswa	media bacaan yang kurang dimanfaatkan oleh siswa	Faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah Motivasi belajar siswa	Faktor penerimaan materi oleh siswa yang berbeda-beda	faktor malas dan teman sekelas	kurangnya motivasi dari teman orang tua dan keluarga
	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
	rasa malas yang besar dan rasa ingin tahu yang kecil	mencari informasi tentang materi yang belum saya mengerti sebanyak banyaknya dan mempelajari dan	kebiasaan santai yang tidak memikirkan kejadian atau masalah di sekolah,	Kurangnya kerja keras , ketekunan	tidak dibiasakan untuk mencari solusi dari masalah yg ada pada dirinya.	tidak pernah mengasah kemampuan otak,	Kurangnya percaya diri, rendahnya minat baca sehingga menyebabkan orang	keluarga guru sama teman

		memahami materi tersebut.					malas untuk berpikir,	
Kesimpulan	Faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa selain konsep diri adalah lingkungan keluarga seperti faktor ekonomi siswa tersebut ,Motivasi (dirinya sendiri) dan lingkungan sekolah							
Sub fokus 4	WKS1	WKS2	GR1	GR2	GR3	GR4	S1	S2
	Kemandirian dalam belajar,pedoman atau acuan siswa, semangat dalam belajar	Awal pembelajaran siswa memiliki motivasi yang baik maka akan mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa dan akan mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran	Motivasi akan mencerminkan perilaku dikelas dalam diskusi dan menjawab pertanyaan.	Pembelajaran akan baik ketika siswa dan guru memiliki motivasi yang positif maka akan menjadikan pembelajara n yang aktif.	Menumbuhkan semangat dalam belajar. proses pembelajaran yang menyenangkan dapat menggunakan model dan metode yang menarik	Pembelajaran akan baik ketika siswa dan guru memiliki motivasi yang positif maka akan menjadikan keberhasilan dalam pembelajaran	Belajar akan menjadi giat dan rajin, dan jika dari guru itu sangat berpengaruh dari cara menyampaikannya	Belajar dipengaruhi oleh motivasi teman sekelas.

							materi di kelas	
	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
	Sangat penting karena mampu mengubah suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan jika guru melakukan proses pembelajaran yang menarik.	Sangat berpengaruh maka belajar akan menjadi giat dan rajin, dan guru itu sangat berpengaruh dari cara menyampaikan materi di kelas	Sangat berpengaruh bagi kelancaran pembelajaran di kelas	Sangat mempengaruhi karena proses belajar akan berkaitan apalagi lingkungan sekolah kayak guru, teman dan sarana prasarana sekolah	berpengaruh pada proses pembelajaran menjadi lebih menarik untuk dipelajari,	sangat mempengaruhi karena siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih rajin belajar.	sangat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa karena akan berpengaruh pada hasil belajar dan proses pembelajaran	sangat berpengaruh karena dalam suatu proses pembelajaran membutuhkan motivasi belajar agar pembelajaran menjadi

							ran menjadi lebih aktif karena memiliki motivasi yang baik	aktif dan menyenan gkan untuk melatih kemampua n menganali sis
Kesi mpul an	Faktor yang telah disebutkan pada sub fokus kedua yaitu motivasi dan lingkungan keluarga sangat berpengaruh pada kemampuan berpikir siswa karena sebagai acuan atau dorongan dalam proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Motivasi dapat Sangat mempengaruhi karna proses belajar akan berkaitan agar siswa menjadi lebih semangat dan rajin. lingkungan sekolah seperti guru, teman dan sarana prasarana sekolah juga mempengaruhi dalam proses peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa karena keluarga dan teman mampu memengaruhi proses belajar seperti misalnya pembiasaan belajar sejak kecil dan pergaulan ketika mencari pengetahuan lainnya sedangkan jika sarana prasarana siswa akan meningkat jika sarana mendukung pada proses pembelajaran.							

Lampiran 20 Dokumentasi

Penelitian Kuantitatif (Pengisian Angket dan soal)

SMA N 7 Kota Bogor dan SMA N 8 Kota Bogor



Penelitian kuantitatif di SMA N 7 Kota Bogor
X MIPA 5



Penelitian kuantitatif di SMA N 8 Kota Bogor
X MIPA 6



Penelitian kuantitatif di SMA N 7 Kota Bogor (X MIPA 1)

Penelitian Kualitatif (Wawancara bersama siswa dan guru)



Wawancara dengan siswa X-MIPA 6
(SMAN7BOGOR)



Wawancara dengan siswa X-MIPA 2
(SMAN7BOGOR)



Wawancara dengan siswa X-MIPA 4
(SMAN8BOGOR)



Wawancara dengan siswa X-MIPA 6
(SMAN8BOGOR)



Wawancara dengan siswa X-MIPA 1
(SMAN8BOGOR)



Wawancara dengan siswa X-MIPA 43
(SMAN7BOGOR)



Wawancara dengan WAKASEK
(SMAN8BOGOR)



Wawancara dengan WAKASEK
(SMAN7BOGOR)



Wawancara dengan guru biologi
(SMAN8BOGOR)



Wawancara dengan guru biologi
(SMAN8BOGOR)



Wawancara dengan guru biologi
(SMAN8BOGOR)

Lampiran 21 Surat-surat

1. Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Skripsi
2. Surat Observasi SMA N 7 Kota Bogor
3. Surat Observasi SMA N 8 Kota Bogor
4. Surat Izin Uji Instrumen SMA N 7 Kota Bogor
5. Surat Izin Uji Instrumen SMA N 8 Kota Bogor
6. Surat Izin Penelitian SMA N 7 Kota Bogor
7. Surat Izin Penelitian SMA N 8 Kota Bogor
8. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian SMA N 7 Kota Bogor
9. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian SMA N 8 Kota Bogor

1. Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Skripsi


UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu dan Berkepastidwaan
 Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
NOMOR: 206/SK/D/FKIP/III/2018
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang	1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan. 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana. 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.								
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Mengubah Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan. 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 67/KEP/REK/VIII/2015, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2015-2020 di Lingkungan Universitas Pakuan.								
Memperhatikan	1. Laporan dan permintaan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dalam rapat staf pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.								
Menetapkan Pertama	MEMUTUSKAN Mengangkat Saudara: 1. Dr. Rita Retnowati, M.S. 2. Dra. Triastaningrum Afrikani, S.U. sebagai pembimbing dari: <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Susi Fitri Sari</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 036114037</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Keguruan dan Ilmu Pendidikan</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: ANALISIS SEQUENTIAL EXPLANATORY TENTANG KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DITINJAU DARI KONSEP DIRI SISWA SMA NEGERI SE-KECAMATAN BOGOR UTARA</td> </tr> </table>	Nama	: Susi Fitri Sari	NPM	: 036114037	Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Judul Skripsi	: ANALISIS SEQUENTIAL EXPLANATORY TENTANG KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DITINJAU DARI KONSEP DIRI SISWA SMA NEGERI SE-KECAMATAN BOGOR UTARA
Nama	: Susi Fitri Sari								
NPM	: 036114037								
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan								
Judul Skripsi	: ANALISIS SEQUENTIAL EXPLANATORY TENTANG KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DITINJAU DARI KONSEP DIRI SISWA SMA NEGERI SE-KECAMATAN BOGOR UTARA								
Kedua	1. Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.								
Ketiga	1. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.								

Ditetapkan di Bogor
 Pada tanggal 14 Maret 2018
 Dekan,


Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.
 NIP. 19560108 198601 1 001

Tembusan:
 1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan
 3. Kepala BAAK/BAUm Universitas Pakuan
 4. Para Dekan di lingkungan Universitas Pakuan

2. Surat Observasi SMA N 7 Kota Bogor



UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu dan Berkepribadian
 Jalan Pakuan Kota Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2318/WADEK.I/FKIP/VI/2018
 Perihal : Observasi

7 Juni 2018

Yth. Kepala SMAN 7 Bogor
 di
 Bogor

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Susi Fitria Sari
 NPM : 036114037
 Program Studi : Pendidikan Biologi

mengadakan observasi di lingkungan sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
 Wakil Dekan
 Bidang Akademik,

Dr. Entis Sutisna, M.Pd.
 NIK 1.1101 033 404

3. Surat Observasi SMA N 8 Kota Bogor



UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu dan Berkepribadian
 Jalan Pakuan Kota Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telpun (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2318/WADEK L/FKIP/VI/2018
 Perihal : Observasi

7 Juni 2018

Yth. Kepala SMAN 8 Bogor
 di
 Bogor

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Susi Fitria Sari
 NPM : 036114037
 Program Studi : Pendidikan Biologi

mengadakan observasi di lingkungan sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan
 Bidang Akademik,



Dr. Enje Sutisna, M.Pd.
 NIK 1.1101 033 404

4. Surat Izin Uji Instrumen SMA N 7 Kota Bogor



UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu dan Berkeadilan
 Jalan Pakuan Kutuk Pro 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2637/WADEK I/FKIP/IV/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

13 juli 2018

Yth. Kepala SMA Negeri 7 kota Bogor
 di
 Bogor

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Susi Fitria Sari
 NPM : 036114037
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Semester : Akhir

untuk mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 16 Juli s.d. 31 Agustus 2018 mengenai: ANALISIS *SEQUENTIAL EXPLANATORY* KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DITINJAU DARI KONSEP DIRI SISWA SMA NEGERI SE-KECAMATAN BOGOR UTARA .

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan
 Bidang Akademik,




Dr. Etnis Sutisna, M.Pd.
 NIK 1.1101033404

5. Surat Izin Uji Instrumen SMA N 8 Kota Bogor



UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu dan Berkepribadian
 Jalan Pakuan Kota Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2480/WADEK I/FKIP/VI/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Uji Instrumen

29 Juni 2018

Yth. Kepala SMAN 8 Bogor
 di
 Bogor

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Susi Fitria Sari
 NPM : 036114037
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
 Bidang Akademik,




Dr. Enis Sutisna, M.Pd.
 NIK 1.1101033404

6. Surat Izin Penelitian SMA N 7 Kota Bogor


UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Berani dan Berkepribadian
 Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: info@upak.ac.id, Telp: (0251) 831568 Bogor

Nomor : 2637/WADEK I/FKIP/IV/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

13 Juli 2018

Yth. Kepala SMA Negeri 7 kota Bogor
di
Bogor

Dengan hormat,

✓ Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Susi Fitria Sari
 NPM : 036114037
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Semester : Akhir

untuk mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 16 Juli s.d. 31 Agustus 2018 mengenai: *ANALISIS SEQUENTIAL EXPLANATORY* KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DITINJAU DARI KONSEP DIRI SISWA SMA NEGERI SE-KECAMATAN BOGOR UTARA.

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan
 Bidang Akademik,


 Dr. Edis Sutisna, M.Pd.
 NIK-1.1101033404

7. Surat Izin Penelitian SMA N 8 Kota Bogor



UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu dan Berkepribadian
 Jalan Pakuan Kota Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375408 Bogor

Nomor : 2637/WADEK I/FKIP/IV/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

13 juli 2018

Yth. Kepala SMA Negeri 8 kota Bogor
 di
 Bogor

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Susi Fitria Sari
 NPM : 036114037
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Semester : Akhir

untuk mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 16 Juli s.d, 31 Agustus 2018 mengenai: *ANALISIS SEQUENTIAL EXPLANATORY* KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DITINJAU DARI KONSEP DIRI SISWA SMA NEGERI SE-KECAMATAN BOGOR UTARA.

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan
 Bidang Akademik,



Dr. Entis Sutisna, M.Pd.
 NIK 1.1101033404

8. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian SMA N 7 Kota Bogor


PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 BOGOR
 Jln. Palupuh Bantarjati No.7 ☎ (0251) 8326739 ✉ 16152 Fax. (0251) 8387431
 Email: info@sma7bogor.sch.id Website: www.sma7bogor.sch.id

SURAT PERNYATAAN
 Nomor : 421.3/310/SMAN7/KCD.WIL-II

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMA Negeri 7 Bogor dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Susi Fitria Sari
 NPM : 036114037
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Universitas : Pakuan Bogor

Telah melaksanakan penelitian dengan judul *"Analisis Sequential Explanatory Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau Dari Konsep Diri Siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Bogor Utara"* Pada tanggal 16 Juli 2018 s.d. Agustus 2018 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir semester.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 30 Agustus 2018
 Kepala Sekolah,

Drs. Acep Sukirman
 NIP. 19610816 198403 1 007



9. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian SMA N 8 Kota Bogor


PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH 2
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 KOTA BOGOR
 JL. BTN Ciparigi No. 60 Bogor Utara Kota Bogor Kode Pos 16357
 ☎ : (0251) 8652927 ✉ : sman8bgr.sch.id 📧 : smanegeri8bgr@yahoo.com

No. : 070 / 688 .TU
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Di
 Universitas Pakuan

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari FKIP – Universitas Pakuan dengan No. Surat : 2637/WADEK I/FKIP/IV/2018 tanggal 13 Juli 2018, dengan ini kepala SMA Negeri 8 Kota Bogor menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Universitas Pakuan :

Nama : SUSI FITRIA SARI
 N P M : 036114037
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Semester : Akhir
 Judul Penelitian : *"Analisis Sequential Explanatory Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi ditinjau dari Konsep Diri Siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Bogor Utara"*

Yang bersangkutan di atas telah melaksanakan kegiatan Penelitian untuk penyusunan Skripsi di SMA Negeri 8 Bogor pada tanggal 1 Juli sampai 31 Agustus 2018.

Demikian surat balasan izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Bogor
 Pada tanggal : 06 September 2018

Kepala Sekolah,

Dra. Dedeh Rohayati
 NIP. 19620907 198710 2 001

